

## SIAPAKAH YOSUA? SIAPAKAH SEORANG KRISTEN?

Yosua adalah seorang tokoh yang sangat terkenal dalam sejarah bangsa Israel. Kisah tentang bagaimana ia memimpin bangsa Israel masuk dan menguasai Tanah Perjanjian dicatat dalam Kitab Yosua di Perjanjian Lama. Tanah Perjanjian adalah negeri Kanaan, yaitu negeri yang sangat subur dan menghasilkan banyak makanan. Tuhan memilih Yosua untuk menggantikan Musa sebagai pemimpin umat-Nya. Tugas Yosua adalah memimpin bangsa Israel melawan bangsa Kanaan. Dalam banyak peperangan itu, Tuhan memimpin dan menolong mereka sehingga mereka menang. Bangsa Kanaan menjadi takut karena melihat kuasa Tuhan Israel yang besar.

Bangsa Israel mengalami kemenangan demi kemenangan. Setiap kali mereka taat kepada Tuhan, Tuhan memberikan kemenangan kepada mereka. Peperangan itu berlangsung selama bertahun-tahun, tetapi Tuhan selalu menyertai mereka. Tuhan setia menepati janji-Nya untuk memberikan negeri Kanaan kepada bangsa Israel sebagai tempat tinggal mereka.

Nama Yosua berarti "TUHAN menyelamatkan" atau "TUHAN adalah keselamatan". Dalam bahasa Yunani di Perjanjian Baru, nama Yosua juga sama dengan nama Yesus. Ketika masih muda, Yosua adalah pembantu dan tangan kanan Musa. Yosua dan Kaleb adalah dua dari dua belas pengintai yang diutus untuk melihat negeri Kanaan empat puluh tahun sebelumnya. Mereka berbeda dari sepuluh pengintai lainnya. Yosua dan Kaleb percaya kepada Tuhan dan melaporkan dengan jujur apa yang mereka lihat. Mereka mengatakan bahwa bangsa Israel harus masuk ke Tanah Perjanjian karena Tuhan sudah berjanji memberikannya kepada mereka. Namun bangsa Israel tidak percaya kepada firman Tuhan. Karena itu mereka harus berkeliling di padang gurun selama empat puluh tahun. Mengapa empat puluh tahun? Karena para pengintai telah mengintai negeri Kanaan selama empat puluh hari. Dari kedua belas pengintai itu, hanya Yosua dan Kaleb yang tetap hidup dan melihat bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian. Mereka adalah hamba Tuhan yang setia.

Yosua adalah orang yang setia dan percaya kepada firman Tuhan. Ia hidup sesuai dengan arti namanya, yaitu bahwa Tuhan adalah Penyelamat.

Bagaimana dengan kita? Walaupun nama kita berbeda-beda, ada satu hal yang sama. Kita adalah pengikut Kristus. Sebagai pengikut Kristus, kita harus percaya kepada Tuhan dan tetap setia kepada-Nya.

**APLIKASI:** Seorang Kristen sejati tidak hanya memakai nama Kristen, tetapi juga taat kepada Tuhan setiap hari. Mari kita percaya kepada firman Tuhan dan tetap setia kepada-Nya seperti Yosua.

**RENUNGKAN:** Menjadi orang Kristen bukan hanya soal nama, tetapi juga hidup yang taat kepada Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya menjadi seorang Kristen yang sungguh-sungguh mengasihi dan taat kepada-Mu. Tolong saya rajin belajar, membantu orang tua di rumah, dan melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Mu. Ajarlah saya untuk setia kepada-Mu seperti Yosua. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PERCAYA DAN TAAT

Musa telah meninggal dunia. Tuhan tidak mengizinkan Musa masuk ke Tanah Perjanjian karena ia pernah tidak taat kepada Tuhan. Tuhan telah melakukan banyak mukjizat melalui Musa, tetapi pada suatu waktu Musa menjadi sombong. Tuhan menyuruh Musa berbicara kepada batu supaya mengeluarkan air, tetapi Musa malah memukul batu itu. Ketidaktaatan adalah dosa yang serius. Musa adalah pemimpin yang sangat dihormati oleh bangsa Israel, sehingga ia seharusnya memberikan teladan yang baik dalam menaati Tuhan.

Yosua dipilih menjadi pemimpin baru bangsa Israel. Ia juga menjadi komandan yang memimpin mereka. Yosua telah lama belajar dan bekerja bersama Musa. Sekarang Tuhan sendiri yang akan membimbingnya. Tuhan memerintahkan Yosua untuk menjadi kuat dan teguh. Jika Yosua percaya dan taat kepada Tuhan, Tuhan berjanji akan selalu menyertainya. Percaya berarti beriman kepada firman Tuhan. Taat berarti mengikuti kehendak Tuhan tanpa ragu-ragu dan tanpa bersungut-sungut.

Ketika bangsa Israel bersiap menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk ke Tanah Perjanjian Kanaan, mereka berjanji akan melakukan apa yang diperintahkan Yosua. Sebagai pemimpin, Yosua bertanggung jawab menolong mereka supaya percaya dan taat kepada Tuhan. Apakah Yosua akan berhasil menjalankan tugas yang diberikan Tuhan kepadanya? Apakah kamu juga mau menjadi teladan dalam hal ketaatan?

Bacalah Kitab Yosua dan lengkapi kalimat di bawah ini!

- \_\_\_\_\_, kuatkanlah dan teguhkanlah... (1:7)
- \_\_\_\_\_ dan teguhkanlah hatimu... (1:6)
- \_\_\_\_\_ tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu... (1:3)
- \_\_\_\_\_ perempuan-perempuan dan anak-anak di antara kamu... (1:14)

Pujian:  
*Percayalah, patuh pada Allah  
Agar hidup bahagia, percaya patuhlah*

**APLIKASI:** Tuhan memberikan orang tua dan guru untuk membimbing kita melakukan yang benar. Mari belajar mendengarkan nasihat mereka dan menaati Tuhan setiap hari.

**RENUNGKAN:** Tuhan telah memberikan kepada saya orang tua dan guru untuk membimbing saya supaya percaya dan taat kepada Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk selalu percaya dan taat kepada-Mu. Tolong saya agar tidak hanya mengikuti perasaan saya sendiri, tetapi mau mengikuti firman-Mu. Saya lemah dan membutuhkan pertolongan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

RAHASIA KEBERHASILAN YOSUA

Kebuksesan adalah sesuatu yang menyenangkan. Semua orang senang jika berhasil. Seorang atlet berlatih dan bertanding untuk menjadi juara. Seorang pengusaha bekerja keras supaya usahanya berhasil. Seorang siswa belajar dengan rajin supaya mendapat nilai yang baik di sekolah. Keberhasilan adalah tujuan yang ingin dicapai.

Tahukah kamu bahwa Tuhan juga mempunyai tujuan bagi setiap orang Kristen? Tuhan ingin kita memuliakan dan menyenangkan hati-Nya. Bagaimana caranya kita dapat mencapai tujuan itu? Rahasiannya terdapat dalam Yosua 1:8. Mari kita belajar dari ayat ini dan melihat bagaimana Tuhan memberkati umat-Nya.

*"Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini,..."* Pada zaman Yosua, kitab-kitab yang ditulis oleh Musa adalah satu-satunya firman Tuhan yang tertulis. Orang-orang Israel harus terus mengingat dan mengucapkan firman Tuhan. Pada masa sekarang, orang Kristen juga harus menceritakan tentang Tuhan Yesus sesuai dengan ajaran Alkitab. Alkitab adalah firman Tuhan.

*"Tetapi renungkanlah itu siang dan malam."* Merenungkan berarti memikirkan, memahami, dan mengingat firman Tuhan. Semakin kita mengenal Tuhan melalui firman-Nya, semakin kita dapat memuji dan mengasihi-Nya.

*"Supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya."* Ini berarti kita harus menaati dan melakukan semua perintah Tuhan yang tertulis dalam Alkitab.

Yosua menyenangkan dan memuliakan Tuhan. Karena itu Tuhan memberkatinya dengan banyak kemenangan. Adik-adik yang terkasih, mari kita mengikuti teladan Yosua. Mari rajin membaca, mempelajari, dan menaati firman Tuhan.

Ayo kita hafalkan ayat Yosua 1:8 dan lengkapi ayat di bawah ini!

"Janganlah engkau lupa \_\_\_\_\_ kitab \_\_\_\_\_ ini, tetapi \_\_\_\_\_ itu siang dan malam, supaya engkau \_\_\_\_\_ hati-hati sesuai dengan segala yang \_\_\_\_\_ di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan \_\_\_\_\_." (Yosua 1:8)

**APLIKASI:** Luangkan waktu setiap hari untuk membaca dan mengingat firman Tuhan. Jika kita belajar dan menaati firman Tuhan, kita akan semakin mengenal dan menyenangkan hati-Nya.

**RENUNGKAN:** Jika saya menyimpan firman Tuhan di dalam hati, saya akan lebih mudah menolak dosa dan melakukan yang benar.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk mengasihi firman-Mu. Ajarlah saya rajin membaca, menghafal, dan menaati firman-Mu supaya saya dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TUHAN ADALAH TUAN DARI SEGALA TUAN

Di bawah pimpinan Tuhan, Yosua dan bangsa Israel pergi untuk menguasai tanah Kanaan. Halangan pertama yang mereka hadapi adalah kota Yerikho. Kota ini sangat penting karena menjadi pintu masuk ke Tanah Perjanjian. Yerikho terletak sekitar 12 sampai 15 kilometer dari Sungai Yordan. Yosua sebagai pemimpin mengutus dua orang mata-mata untuk menyelidiki kota itu.

Kedua mata-mata itu bersembunyi di rumah Rahab. Rahab sudah mendengar tentang Tuhan yang disembah bangsa Israel. Ia mendengar bagaimana Tuhan membelah Laut Merah dan memberikan kemenangan kepada bangsa Israel atas musuh-musuh mereka. Rahab percaya bahwa Tuhan Israel adalah Tuhan yang benar, Pencipta langit dan bumi. Walaupun sebelumnya ia hidup dalam dosa, ia memutuskan untuk percaya kepada Tuhan dan mengubah hidupnya. Karena itu, ia berani menyembunyikan kedua mata-mata Israel agar tidak ditangkap oleh orang-orang Yerikho. Sebagai balasannya, Rahab meminta agar dirinya dan keluarganya dilindungi ketika bangsa Israel menyerang Yerikho. Kedua mata-mata itu setuju, asalkan Rahab tidak membocorkan rahasia mereka.

Tuhan memberikan kemenangan kepada tentara Israel dalam peperangan pertama mereka melawan Yerikho.

Tuhan menghargai kesetiaan Rahab. Ketika tentara Israel menyerang Yerikho, mereka melihat tali merah yang terikat pada jendela rumah Rahab. Karena itu, Rahab dan keluarganya tidak dibunuh. Tuhan juga menghargai iman Rahab. Tuhan tidak membedakan orang. Tuhan adalah Tuan atas segala tuan.



Bagaimana kita tahu bahwa Tuhan adalah Tuan atas segala tuan? Alkitab mengatakannya.

Kejadian 2:4

TUHAN Allah \_\_\_\_\_ bumi dan langit.

(Tuhan menciptakan segala sesuatu tanpa bantuan siapa pun.)

Kisah Para Rasul 10:34

Tuhan Allah tidak \_\_\_\_\_ orang.

(Tuhan adalah Tuhan bagi semua bangsa dan semua orang.)

**APLIKASI:** Tuhan mengasihi semua orang yang percaya kepada-Nya, tidak peduli siapa mereka. Karena itu, kita harus menyembah Tuhan saja dan percaya kepada-Nya dengan segenap hati.

**RENUNGKAN:** Saya harus menyembah Tuhan karena Dialah yang menciptakan saya dan memelihara hidup saya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, Engkau adalah Tuhan yang benar, hidup, dan Pencipta segala sesuatu. Tolong saya untuk hanya menyembah dan percaya kepada-Mu saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BANGUN PAGI-PAGI

Yosua mempunyai kebiasaan yang baik, yaitu bangun pagi-pagi. Di dalam Alkitab dicatat beberapa kali bahwa Yosua bangun pagi-pagi. Setiap kali itu terjadi, Tuhan mempunyai tugas penting yang harus Yosua lakukan atau perhatikan.

Pada bacaan hari ini, Yosua harus memimpin bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan. Saat itu air sungai sedang meluap. Tidak ada perahu atau kapal yang dapat membawa sekitar dua juta orang Israel menyeberang. Tugas ini sangat sulit bagi manusia. Namun Tuhan sudah menyiapkan rencana-Nya.

Menurutmu, apa yang dilakukan Yosua ketika bangun pagi-pagi? Yosua memuji Tuhan dan mencari petunjuk dari-Nya. Ia percaya bahwa Tuhan mempunyai rencana yang terbaik. Yosua ingin melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak Tuhan. Menyeberangkan jutaan orang melalui sungai yang sedang meluap adalah hal yang mustahil bagi manusia, tetapi tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Bangsa Israel hanya perlu percaya dan tetap setia kepada-Nya.

Kita juga dapat meneladani Yosua. Setiap pagi kita dapat menyediakan waktu untuk berdoa, membaca Alkitab, dan memuji Tuhan. Tuhan senang ketika kita datang kepada-Nya. Tuhan juga ingin menolong kita dalam setiap masalah, baik yang besar maupun yang kecil.

Ada tiga kesempatan lain ketika Yosua juga bangun pagi-pagi. Semua ini dicatat dalam Yosua 6:12; 7:16; dan 8:10. Isilah titik-titik di bawah ini dan temukan tugas-tugas penting yang harus dilakukan Yosua.

1. Tugas penting itu adalah mempersiapkan umat Israel untuk menyerang kota \_\_\_\_\_. (Yosua 6:12)
2. Tugas penting itu adalah menemukan siapa di antara mereka yang telah berdosa terhadap Tuhan dengan mengambil barang-barang berharga dari kota itu. Orang yang telah berdosa itu adalah \_\_\_\_\_. (Yosua 7:16-21)
3. Tugas penting itu adalah menghitung jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyerang kota \_\_\_\_\_. (Yosua 8:10)

**APLIKASI:** Mulailah harimu dengan berdoa dan membaca firman Tuhan. Ketika kita mencari Tuhan lebih dahulu, Tuhan akan menolong kita menjalani hari dengan baik.

**RENUNGKAN:** Setiap kali saya bangun pagi, apakah saya mengingat Tuhan terlebih dahulu?

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk meluangkan waktu membaca Alkitab dan berdoa setiap hari. Berikan saya hikmat untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak-Mu dan memulai setiap hari dengan benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## SEBUAH UJIAN IMAN

Untuk masuk ke Tanah Perjanjian Kanaan, bangsa Israel harus menyeberangi Sungai Yordan. Pada waktu itu air sungai sedang meluap. Salju yang mencair dari pegunungan terus mengalir ke sungai sehingga airnya sangat deras. Suara air yang bergemuruh dan arus yang kuat membuat bangsa Israel takut. Namun Tuhan sengaja memilih waktu itu untuk membawa mereka menyeberangi Sungai Yordan.

Tuhan telah berjanji akan menyertai umat-Nya jika mereka percaya dan taat kepada-Nya. Inilah ujian iman bagi bangsa Israel. Tuhan memerintahkan para imam untuk membawa Tabut Perjanjian dan melangkah ke dalam Sungai Yordan. Mereka harus berjalan sampai ke tengah sungai dan berdiri di sana. Setelah itu, bangsa Israel mulai berjalan dengan menjaga jarak dari para imam yang membawa Tabut Perjanjian. Mereka harus terus melihat ke arah Tabut Perjanjian supaya tidak tersesat.

Ketika kaki para imam menyentuh air Sungai Yordan, air yang mengalir deras tiba-tiba berhenti. Air itu tertahan seperti sebuah dinding yang besar. Bangsa Israel bersama ternak dan barang-barang mereka dapat menyeberang di atas tanah yang kering. Mereka berjalan melewati para imam yang berdiri di tengah sungai. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Bukan karena kekuatan manusia, tetapi karena kuasa Tuhan yang besar.

Lengkapi ayat di bawah ini dan kamu akan mengetahui apa yang menyenangkan hati Tuhan.

1. "Sebab hidup kami ini adalah hidup karena \_\_\_\_\_, bukan karena melihat." (2 Korintus 5:7)
2. "\_\_\_\_\_ telah menyelamatkan engkau." (Matius 9:22)
3. "Tetapi tanpa \_\_\_\_\_ tidak mungkin orang berkenan kepada Allah." (Ibrani 11:6)

**APLIKASI:** Ketika menghadapi hal yang sulit, kita harus belajar percaya kepada Tuhan dan janji-Nya. Tuhan sanggup menolong kita melakukan hal-hal yang tidak dapat kita lakukan dengan kekuatan sendiri.

**RENUNGKAN:** Iman adalah percaya sepenuhnya kepada firman Tuhan tanpa ragu-ragu.

**DOAKAN:** Bapa di surga, berikan saya iman supaya saya selalu mengasihi dan menaati-Mu. Jauhkan saya dari keraguan dan tolong saya untuk tetap percaya kepada-Mu dalam segala keadaan. Saya membutuhkan pertolongan dan belas kasihan-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MENGINGAT TUHAN

Di tengah Sungai Yordan, tepat di tempat para imam berdiri sambil mengangkat Tabut Perjanjian, Yosua mendirikan dua belas batu. Setelah itu, Alkitab juga mencatat bahwa dua belas batu lainnya didirikan di Gilgal, tempat bangsa Israel berkemah pada malam itu.

Nama "Gilgal" dapat berarti "lingkaran batu" atau "menggelinding". Tuhan ingin bangsa Israel mengingat bahwa Tuhan telah menghapuskan masa perbudakan mereka di Mesir. Tuhan telah membebaskan mereka dan membawa mereka menjadi umat-Nya.

Tuhan tahu bahwa manusia sering lupa. Karena itu, Tuhan memerintahkan bangsa Israel mendirikan tumpukan dua belas batu sebagai tanda peringatan. Batu-batu itu mengingatkan mereka dan anak cucu mereka tentang keajaiban yang Tuhan lakukan ketika membelah aliran Sungai Yordan sehingga mereka dapat menyeberang dengan selamat.

Demikian juga bagi orang Kristen. Ketika kita mengingat salib Tuhan Yesus, kita mengingat bahwa Yesus telah mati untuk menanggung hukuman dosa kita. Melalui pengorbanan-Nya, dosa-dosa kita diampuni dan dihapuskan.

Temukan kata-kata ini:

| GILGAL | ISRAEL  | YORDAN |
|--------|---------|--------|
| YOSUA  | MANUSIA | BATU   |
| Q      | W       | E      |
| R      | T       | I      |
| B      | Y       | P      |
| Y      | O       | I      |
| A      | M       | A      |
| N      | U       | S      |
| I      | A       | U      |
| O      | I       | S      |
| D      | F       | G      |
| H      | R       | J      |
| K      | T       | S      |
| L      | Z       | Y      |
| O      | R       | D      |
| A      | N       | X      |
| C      | U       | V      |
| B      | N       | M      |
| Q      | W       | E      |
| E      | R       | T      |
| A      | Y       | G      |
| I      | L       | G      |
| A      | L       | I      |
| O      | P       | K      |
| U      |         |        |

**APLIKASI:** Luangkan waktu setiap hari untuk mengingat kebaikan Tuhan dalam hidupmu. Semakin sering kita mengingat pertolongan Tuhan, semakin kita bersyukur dan mengasihi-Nya.

**RENUNGKAN:** Ingatlah Tuhan sepanjang hari dan bersyukurlah atas semua kebaikan-Nya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk selalu mengingat betapa besar dan baiknya Engkau. Terima kasih karena Engkau telah melakukan banyak hal yang baik dalam hidup saya, bahkan sebelum saya mengenal-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## PANGLIMA BALATENTARA TUHAN BAGI UMATNYA

Sangat penting untuk mengetahui keadaan musuh sebelum menyerang mereka. Karena itu Yosua mengirim dua orang mata-mata ke kota Yerikho. Rahab menolong dan menyelamatkan kedua mata-mata itu dari orang-orang Yerikho. Setelah kembali, mereka melaporkan semua yang mereka lihat dan dengar. Mereka juga menceritakan perjanjian yang telah dibuat dengan Rahab. Sekarang Yosua mulai mempersiapkan rencana untuk menyerang Yerikho sebagai pemimpin tentara Israel.

Bagaimana rencana Yosua? Kita tahu bahwa Yosua selalu berdoa kepada Tuhan. Setelah itu Tuhan akan memberikan petunjuk kepadanya. Kali ini Yosua juga berdoa. Saat ia sedang menunggu petunjuk Tuhan, tiba-tiba seorang Pria berdiri di depannya dengan pedang terhunus di tangan-Nya. Sebagai seorang tentara, Yosua bertanya, "Apakah Engkau kawan atau lawan?"

Pria itu menjawab bahwa Dia adalah Panglima Balatentara TUHAN. Artinya, Dia adalah Pemimpin pasukan Tuhan. Yosua segera menyadari bahwa Dia datang dari Tuhan dan membawa perintah bagi bangsa Israel untuk menghadapi Yerikho.

Adik-adik, tahukah kamu bahwa Tuhan Yesus adalah Anak Allah yang menjadi manusia? Sebelum lahir sebagai bayi di Betlehem, Tuhan Yesus sudah ada bersama Bapa di surga. Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada tempat yang tersembunyi dari penglihatan-Nya. Tuhan Yesus mengetahui segala sesuatu dan memegang kendali atas hidup umat-Nya.

Bacalah Yosua 5:14, lalu lengkapi huruf-huruf yang hilang di bawah ini.

"Jawabnya: 'Bukan, tetapi akulah anglima B\_\_latentara TUHAN. Sekara\_\_g aku datan.' Lalu sujud\_\_ah Yosua dengan mukanya ke tanah, menyembah dan berkata kepada-Nya: 'Apakah yang akan d\_\_katakan tuanku kepada ha\_\_bany\_\_ ini?'"

Huruf-huruf yang hilang di atas membentuk satu kata \_\_\_\_\_.

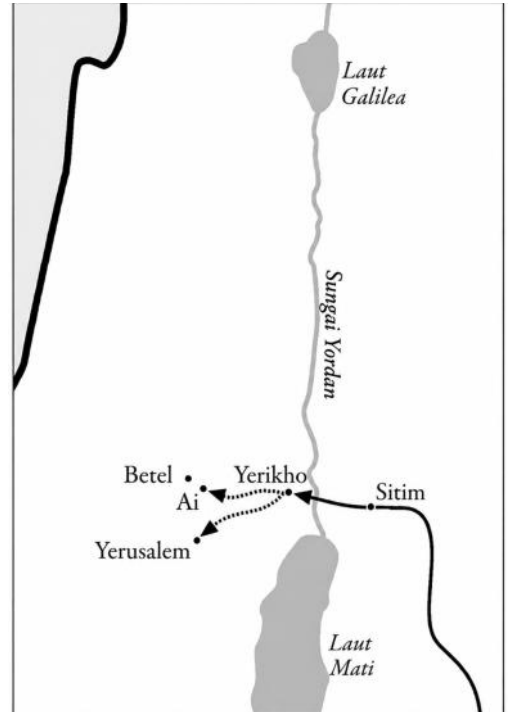
**APLIKASI:** Yosua selalu mencari petunjuk Tuhan sebelum mengambil keputusan. Kita juga harus belajar berdoa dan meminta pertolongan Tuhan dalam setiap hal yang kita lakukan.

**RENUNGKAN:** Apakah Tuhan Yesus menjadi Pemimpin dalam hidup saya setiap hari?

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya belajar dari Yosua yang selalu taat kepada-Mu. Saya ingin Tuhan Yesus menjadi Pemimpin dalam hidup saya. Ajarlah saya untuk mendengarkan dan mengikuti kehendak-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## PERCAYA DAN TAKLUKKAN

Yerikho terletak di tempat yang sangat penting. Kota ini berada di dekat jalan menuju Yerusalem, Ai, dan Betel. Karena itu, Yerikho menjadi pintu masuk ke Tanah Perjanjian. Oleh sebab itu, Yerikho adalah kota pertama yang harus ditaklukkan oleh bangsa Israel.



Tembok Yerikho sangat tinggi dan tebal. Secara manusia, tembok seperti itu sulit dihancurkan. Biasanya diperlukan senjata yang kuat untuk merobohkannya. Namun Tuhan memberikan perintah yang berbeda kepada Yosua. Tuhan menyuruh tujuh imam membawa sangkakala dan berjalan di belakang Tabut Perjanjian. Seluruh bangsa Israel harus mengelilingi kota sekali setiap hari selama enam hari. Mereka harus berjalan dengan tenang tanpa berteriak. Pada hari ketujuh, mereka harus mengelilingi kota tujuh kali. Setelah para imam meniup sangkakala, seluruh bangsa Israel harus bersorak dengan nyaring.

Perintah Tuhan itu mungkin terdengar aneh bagi para tentara yang berpengalaman. Bagaimana mungkin sebuah tembok besar dapat runtuh hanya karena orang berjalan mengelilinginya dan bersorak? Tetapi bangsa Israel percaya kepada Tuhan. Mereka menaati semua yang diperintahkan-Nya. Selama enam hari, orang-orang Yerikho mungkin menertawakan mereka. Namun ketika bangsa Israel melakukan tepat seperti yang Tuhan perintahkan, tembok Yerikho runtuh. Bangsa Israel berhasil menaklukkan Yerikho karena mereka percaya dan taat kepada Tuhan.

Bacalah kembali Yosua 6:4-5 dan isilah bagian di bawah ini.

\_\_\_\_\_ orang imam harus membawa tujuh sangkakala.

Pada hari yang \_\_\_\_\_ kamu harus mengelilingi kota.

Sedang para imam \_\_\_\_\_ sangkakala.

Lalu bangsa itu harus \_\_\_\_\_, masing-masing langsung ke depan.

**APLIKASI:** Kadang-kadang perintah Tuhan tidak selalu mudah dipahami oleh kita. Namun kita harus belajar percaya dan taat kepada-Nya, karena jalan Tuhan selalu yang terbaik.

**RENUNGKAN:** Jalan Tuhan adalah satu-satunya jalan menuju keberhasilan yang sejati.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tambahkan iman saya kepada-Mu dan kepada firman-Mu. Tolong saya untuk percaya dan taat kepada-Mu setiap hari, sehingga saya dapat menang atas dosa dan melakukan yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## UPAH IMAN

Yerikho adalah kota pertama yang berhasil ditaklukkan oleh bangsa Israel. Karena itu, semua emas, perak, dan perunggu dari kota itu dipersembahkan kepada Tuhan dan disimpan di rumah perbendaharaan Tuhan. Tuhan juga memerintahkan agar seluruh kota dimusnahkan, kecuali Rahab dan keluarganya.



Alkitab berkata, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah." (Efesus 2:8). Rahab percaya kepada Tuhan yang hidup, yaitu Tuhan yang disembah bangsa Israel. Ia menunjukkan imannya dengan menyembunyikan dan menyelamatkan dua mata-mata Israel, meskipun hal itu dapat membahayakan dirinya sendiri. Karena imannya kepada Tuhan, Rahab dan keluarganya diselamatkan.

Tuhan tidak hanya menyelamatkan Rahab, tetapi juga memberkatinya. Setelah tinggal bersama bangsa Israel, Rahab menyembah Tuhan yang benar. Kemudian ia menikah dengan Salmon. Dari keturunannya lahirlah Raja Daud, dan pada akhirnya Tuhan Yesus juga lahir dari garis keturunan itu. Nama Rahab bahkan dicatat dalam silsilah keluarga Tuhan Yesus. Selain itu, namanya juga disebut dalam Alkitab sebagai salah satu contoh orang yang beriman kepada Tuhan.

Adik-adik, jika kamu percaya kepada Tuhan Yesus, Tuhan mengenal dan mengasihimu. Tuhan senang kepada orang yang percaya kepada-Nya dan hidup dengan setia. Janji-janji Tuhan selalu baik bagi orang yang mengasihi-Nya.

**APLIKASI:** Iman kepada Tuhan membuat kita berani melakukan yang benar, meskipun kadang-kadang itu tidak mudah. Tuhan melihat dan menghargai setiap tindakan yang dilakukan dengan percaya kepada-Nya.

**RENUNGKAN:** Iman kepada Tuhan dapat menolong saya mengalahkan rasa takut dan melakukan yang benar.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk melakukan segala sesuatu dengan iman kepada-Mu. Ajarlah saya untuk percaya kepada-Mu dan tetap setia dalam setiap keadaan, supaya nama-Mu dimuliakan melalui hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## DOSA ITU MENULAR

Tuhan memerintahkan Yosua dan bangsa Israel untuk memusnahkan kota Yerikho beserta segala isinya. Tuhan juga memberikan peringatan agar tidak ada yang membangun kembali kota itu. Semua bangunan di kota Yerikho dihancurkan. Penduduk kota dan hewan-hewan mereka juga dimusnahkan.

Mengapa Tuhan memerintahkan hal itu? Apakah Tuhan kejam? Tidak. Tuhan adalah Allah yang bijaksana dan kudus. Tuhan mengetahui betapa jahatnya penduduk Yerikho. Mereka menyembah berhala dan melakukan banyak hal yang sangat jahat. Mereka bahkan mempersembahkan anak-anak mereka kepada berhala. Semua itu adalah dosa besar di hadapan Tuhan.

Dosa dapat menyebar dengan mudah. Sama seperti penyakit yang menular dari satu orang ke orang lain, dosa juga dapat memengaruhi banyak orang. Anak-anak di Yerikho tumbuh di tengah kehidupan yang penuh dosa dan penyembahan berhala. Jika bangsa Israel membiarkan mereka tetap hidup dan mengikuti kebiasaan mereka, bangsa Israel juga bisa ikut meninggalkan Tuhan. Karena itu Tuhan ingin umat-Nya hidup berbeda dan tetap setia kepada-Nya.

Tuhan adalah kudus. Karena itu, Tuhan ingin umat-Nya juga hidup kudus. Tuhan ingin mereka menjauhi dosa dan menaati firman-Nya.

Ingatlah Doa Bapa Kami. Dalam Matius 6:12-13, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk berdoa supaya dijauhkan dari dosa.

1. "Dan \_\_\_\_\_ kami akan \_\_\_\_\_ kami."
2. "Dan janganlah membawa kami ke dalam \_\_\_\_\_, tetapi \_\_\_\_\_ kami dari pada yang \_\_\_\_\_."

**APLIKASI:** Dosa yang dibiarkan dapat bertumbuh semakin besar dan semakin sulit ditinggalkan. Karena itu, kita harus segera mengakuinya kepada Tuhan dan meminta pertolongan-Nya untuk hidup benar.

**RENUNGKAN:** Tidak ada dosa yang terlalu kecil untuk saya akui kepada Tuhan. Jika saya tidak segera bertobat, dosa dapat bertumbuh dan merusak hidup saya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, ampunilah semua dosa saya, bahkan dosa-dosa kecil yang sering saya abaikan. Tolong saya untuk jujur mengakuinya kepada-Mu dan meninggalkannya. Berikan saya iman yang tulus dan hati yang mau taat kepada-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## AKIBAT DARI DOSA

Tuhan membenci dosa karena Tuhan itu kudus. Karena itu, Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk hidup kudus dan tidak mengikuti perbuatan jahat bangsa-bangsa lain. Tuhan menghancurkan Yerikho supaya umat-Nya tidak ikut jatuh ke dalam dosa. Hari ini kita akan belajar apa yang dapat terjadi ketika anak-anak Tuhan berbuat dosa.

Tuhan telah berjanji untuk menyertai Yosua dalam setiap peperangan. Karena itu, sangat mengejutkan ketika bangsa Israel kalah saat melawan kota Ai. Padahal kota Ai lebih kecil dan lebih lemah daripada Yerikho. Yosua sangat sedih dan mencari jawaban dari Tuhan. Tuhan menunjukkan bahwa ada dosa di tengah bangsa Israel.

Seseorang telah melanggar perintah Tuhan. Ia mengambil barang-barang yang sudah dikhususkan untuk Tuhan dari kota Yerikho. Tuhan memberitahukan bahwa bangsa Israel tidak akan mendapat pertolongan-Nya sampai dosa itu dibereskan. Yosua segera mencari tahu siapa yang telah berdosa. Ternyata orang itu adalah Akhan. Setelah dosanya diketahui dan dihukum, bangsa Israel membersihkan diri dari dosa. Setelah itu Tuhan kembali menyertai mereka dan memberikan kemenangan. Kekalahan di kota Ai adalah satu-satunya kekalahan yang dialami bangsa Israel selama Yosua memimpin mereka.

Ketika kita berdosa, hubungan kita dengan Tuhan terganggu. Karena itu kita harus segera mengakui dosa kita kepada Tuhan. Kadang-kadang kita juga perlu meminta maaf kepada orang yang telah kita sakiti. Dosa membawa akibat yang buruk dan dapat memengaruhi orang lain. Namun Tuhan bersedia mengampuni jika kita sungguh-sungguh bertobat kepada-Nya.

Tuhan Yesus telah mati di kayu salib untuk menanggung hukuman dosa kita. Melalui pengorbanan-Nya, kita dapat diampuni dan dipulihkan kembali kepada Tuhan.

Gambarlah sebuah salib yang menjembatani antara Tuhan dan orang berdosa pada tempat yang tersedia.



**APLIKASI:** Jika kamu melakukan kesalahan, jangan menyembunyikannya seperti Akhan. Segeralah mengakuinya kepada Tuhan dan minta ampun, karena Tuhan mengasihi dan mau mengampuni anak-anak-Nya yang bertobat.

**RENUNGAN:** Dosa memisahkan saya dari Tuhan, tetapi Tuhan akan mengampuni saya ketika saya mengakui dosa-dosa saya kepada-Nya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, jagalah hati saya hari ini supaya saya tidak berdosa kepada-Mu. Tolong saya untuk serius melawan dosa dan segera mengakuinya ketika saya berbuat salah. Ajarlah saya hidup menyenangkan hati-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## DOSAMU PASTI AKAN DITEMUKAN

Tuhan bukan hanya kudus, tetapi juga mahatahu. Artinya, Tuhan mengetahui segala sesuatu. Tidak ada satu pun yang tersembunyi dari-Nya. Tuhan mengetahui apa yang kita lakukan, katakan, bahkan apa yang kita pikirkan. Karena itu, meskipun hanya satu orang yang berdosa di antara bangsa Israel, Tuhan tetap mengetahuinya.

Tuhan telah menetapkan bahwa kota Yerikho dikhususkan bagi-Nya. Karena Yerikho adalah kota pertama yang ditaklukkan, kota itu dianggap sebagai persembahan pertama bagi Tuhan. Tuhan memerintahkan agar semua perak, emas, tembaga, dan besi dibawa ke rumah perbendaharaan Tuhan. Selain itu, semua barang dan makhluk hidup lainnya harus dimusnahkan. Namun, Rahab dan keluarganya tetap diselamatkan sesuai dengan janji yang telah diberikan.

Bangsa Israel telah diperintahkan untuk tidak mengambil apa pun dari Yerikho. Akan tetapi, Akhan menginginkan beberapa barang yang dilihatnya. Ia mengambil sebuah pakaian yang indah, dua ratus keping perak, dan lima puluh keping emas. Setelah itu, ia menyembunyikan barang-barang tersebut di dalam kemahnya. Ketika Tuhan menunjukkan kepada Yosua bahwa ada dosa di tengah bangsa Israel, Yosua mencari penyebabnya. Akhirnya dosa Akhan terbongkar dan semua orang mengetahui apa yang telah dilakukannya.

Akhan tidak taat kepada perintah Tuhan. Ia mengambil sesuatu yang sudah dikhususkan bagi Tuhan. Setelah berdosa, ia berusaha menyembunyikan kesalahannya dan berpura-pura tidak bersalah. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat menyembunyikan dosa dari Tuhan. Tuhan mengetahui segala sesuatu. Akhan menerima hukuman karena dosanya. Peristiwa ini mengajarkan kepada kita bahwa dosa tidak dapat disembunyikan dari Tuhan.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Akhan hanya melanggar satu dari Sepuluh Perintah Tuhan.
- ☐ Akhan telah membawa malapetaka bagi bangsa Israel karena mengambil barang yang dikhususkan dari Yerikho.
- ☐ Tuhan mengetahui setiap rahasia kita.
- ☐ Kadang-kadang Tuhan menutup mata terhadap dosa kecil yang kita perbuat.
- ☐ Dosa Akhan hanya mencelakakan dirinya sendiri.

**APLIKASI:** Tuhan mengetahui semua yang kita lakukan, bahkan ketika tidak ada orang lain yang melihat. Karena itu, kita harus jujur dan segera mengakui kesalahan kita kepada Tuhan ketika berbuat dosa.

**RENUNGKAN:** Dosa yang disembunyikan dari manusia tidak pernah tersembunyi dari Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk selalu ingat bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu. Jagalah perkataan, pikiran, dan perbuatan saya agar menyenangkan hati-Mu. Jika saya berbuat dosa, tolong saya untuk segera mengakuinya dan bertobat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MENYEMBAH TUHAN

Apakah kamu menyembah Tuhan yang benar dan hidup? Bagaimana cara kamu menyembah-Nya? Setiap hari Minggu, orang-orang percaya berkumpul untuk beribadah kepada Tuhan. Dalam ibadah, kita membaca firman Tuhan, menyanyikan pujian, berdoa, dan mengucapkan syukur atas semua kebaikan Tuhan. Kita juga memberikan persembahan sebagai tanda syukur kepada-Nya. Semua itu dilakukan dengan hormat karena Tuhan layak menerima penghormatan yang tertinggi.

Penyembahan kepada Tuhan sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Cara beribadah bisa berbeda pada setiap zaman, tetapi tujuan utamanya tetap sama, yaitu menyembah Tuhan yang benar dan hidup. Yang paling penting, setiap orang harus menyembah Tuhan dengan hati yang sungguh-sungguh.

Yosua membangun sebuah mezbah di Gunung Ebal untuk menyembah Tuhan, sesuai dengan perintah Musa. Mezbah itu dibuat dari batu-batu yang tidak dipahat dan tidak dibentuk dengan alat apa pun. Di atas mezbah itu, mereka mempersembahkan korban kepada Tuhan. Yosua juga menuliskan hukum Tuhan pada batu-batu itu di hadapan seluruh bangsa Israel.

Manusia diciptakan untuk menyembah Tuhan. Kita harus menyembah Tuhan dengan hati yang tulus dan hidup yang taat kepada-Nya. Tuhan adalah satu-satunya Allah yang hidup dan benar. Karena itu, hanya Dia yang layak disembah sekarang dan selama-lamanya.

Baca Keluaran 20:3-5 untuk belajar tentang perintah pertama dan kedua.

1. "Jangan ada padamu \_\_\_\_\_ lain di hadapan-Ku."
2. "Jangan membuat bagimu \_\_\_\_\_ yang menyerupai apa pun dan jangan sujud atau beribadah kepadanya."

Bacalah Matius 22:37 dan lengkapi ayat di bawah ini.

"\_\_\_\_\_ Tuhan Allahmu, dengan segenap \_\_\_\_\_ dan dengan \_\_\_\_\_ segenap \_\_\_\_\_ dan dengan segenap \_\_\_\_\_."

**APLIKASI:** Menyembah Tuhan bukan hanya dilakukan di gereja pada hari Minggu. Setiap hari kita dapat menyembah Tuhan dengan mengasihi-Nya, menaati firman-Nya, dan mengucapkan syukur atas kebaikan-Nya.

**RENUNGKAN:** Apakah saya menyembah Tuhan karena saya sungguh-sungguh mengasihi-Nya?

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya menyembah-Mu dengan hati yang tulus dan hidup yang taat kepada-Mu. Engkau adalah Tuhan yang benar dan hidup. Ajarlah saya untuk mengasihi dan menghormati-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

GUNUNG BERKAT DAN KUTUK

Bagi bangsa Israel, Musa adalah penyampai firman Tuhan. Sebelum meninggal, Musa berpesan agar seluruh bangsa Israel berkumpul setelah menyeberangi Sungai Yordan untuk mendengarkan firman Tuhan. Tempat yang dipilih adalah di antara Gunung Ebal dan Gunung Gerizim. Kedua gunung itu saling berhadapan, dan di antara keduanya terdapat tempat yang kemudian dikenal sebagai daerah Sumur Yakub.

Beberapa suku Israel berdiri menghadap Gunung Gerizim untuk menyatakan berkat bagi orang yang taat kepada Tuhan. Suku-suku lainnya berdiri menghadap Gunung Ebal untuk menyatakan kutuk bagi orang yang tidak taat kepada Tuhan. Pada saat itu, para imam membawa Tabut Perjanjian Tuhan. Mereka membacakan semua berkat dan kutuk yang terdapat dalam firman Tuhan. Setiap kali firman itu dibacakan, seluruh bangsa Israel menjawab, "Amin."

Upacara ini sangat penting dan dilakukan dengan penuh kesungguhan. Tuhan ingin mengingatkan bangsa Israel bahwa menaati Tuhan membawa berkat, sedangkan ketidaktaatan membawa akibat yang buruk. Tuhan ingin umat-Nya hidup menurut firman-Nya.

Tulis nomor pada gunung yang sesuai.

- 1. Membaca Alkitab dan berdoa setiap hari.
- 2. Membanting pintu untuk menunjukkan kemarahan.
- 3. Sukarela membantu Mama mencuci piring.
- 4. Menyapa Kakek dan Nenek ketika bertemu mereka.
- 5. Mau berbagi mainan atau buku dengan teman-teman.
- 6. Bergosip tentang orang lain dan mengucapkan kata-kata yang tidak baik bersama teman-teman.
- 7. Berpura-pura bukan orang Kristen karena takut diejek teman.



Gunung Berkat : \_\_\_\_\_

Gunung Kutuk : \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Setiap hari kita membuat pilihan untuk taat atau tidak taat kepada Tuhan. Mari memilih melakukan hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan dan sesuai dengan firman-Nya.

**RENUNGAN:** Jika saya melihat kembali minggu yang lalu, apakah saya sudah semakin taat kepada Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya memperbaiki diri ketika saya tidak taat kepada-Mu. Ajarlah saya untuk melakukan yang benar dan hidup menyenangkan hati-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TERTIPU!

Kota Gibeon adalah salah satu kota orang Kanaan yang besar dan kuat. Bahkan kota ini lebih besar daripada kota Ai. Ketika penduduk Gibeon mendengar apa yang terjadi pada Yerikho dan Ai, mereka menjadi takut kepada Tuhan yang menyertai bangsa Israel. Karena Gibeon berada di wilayah Kanaan, mereka tahu bahwa suatu hari bangsa Israel akan datang ke daerah mereka. Mereka tidak ingin berperang melawan Israel, sehingga mereka mencari cara untuk membuat perjanjian damai.

Perjanjian damai adalah kesepakatan antara dua pihak untuk hidup rukun dan saling membantu. Namun, Tuhan telah melarang bangsa Israel membuat perjanjian dengan bangsa-bangsa Kanaan. Orang-orang Gibeon mengetahui hal itu. Karena itu, mereka menggunakan tipu daya agar bangsa Israel mau menerima mereka.

Mereka berpura-pura datang dari negeri yang sangat jauh. Mereka memakai pakaian dan sandal yang sudah usang. Mereka membawa kantung tua dan roti yang sudah kering. Tempat anggur yang mereka bawa juga tampak tua dan sobek. Semua itu dilakukan agar bangsa Israel percaya bahwa mereka bukan orang Kanaan.

Bangsa Israel melihat semua bukti itu dan langsung percaya. Mereka membuat perjanjian damai dengan orang Gibeon tanpa terlebih dahulu meminta petunjuk dari Tuhan. Mereka mengandalkan apa yang mereka lihat dan pikirkan sendiri. Akibatnya, mereka tertipu.

Kadang-kadang kita juga bisa tertipu. Kita mungkin berpikir bahwa semua yang terlihat baik pasti benar. Kita juga bisa tergoda untuk mengikuti teman-teman yang melakukan hal yang salah agar diterima oleh mereka. Karena itu, kita perlu meminta hikmat dari Tuhan agar dapat membedakan yang benar dan yang salah.

Adik-adik, pernahkah kamu melakukan sesuatu yang salah karena mengikuti teman atau karena tidak memikirkan firman Tuhan terlebih dahulu? \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Sebelum membuat keputusan, kita perlu berdoa dan meminta pertolongan Tuhan. Tuhan dapat memberikan hikmat agar kita tidak mudah tertipu oleh hal-hal yang terlihat baik tetapi sebenarnya salah.

**RENUNGKAN:** Saya tidak boleh mudah tertipu oleh godaan dan tipu daya Iblis.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya mengetahui apa yang benar dan apa yang salah. Ajarlah saya untuk selalu meminta petunjuk-Mu dan tidak hanya mengandalkan pikiran saya sendiri. Tolong saya agar tidak mudah tertipu oleh godaan dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BERDOALAH SEBELUM BERTINDAK

Pernahkah kamu mendengar pepatah yang berarti, "Lihat dulu sebelum melompat"? Pepatah ini mengajarkan kita untuk tidak bertindak dengan terburu-buru. Bangsa Israel sudah melihat bukti-bukti yang ditunjukkan oleh orang Gibeon, tetapi mereka tetap tertipu. Mengapa? Karena mereka hanya mengandalkan pikiran mereka sendiri dan tidak meminta petunjuk dari Tuhan.

Tuhan mengetahui masa depan. Tuhan tahu bahwa bangsa Israel dapat dengan mudah terpengaruh oleh bangsa-bangsa yang menyembah berhala. Karena itu, Tuhan telah memberi perintah agar mereka tidak membuat perjanjian dengan bangsa Kanaan. Tuhan mengasihi umat-Nya dan ingin melindungi mereka. Sayangnya, pada saat itu bangsa Israel tidak meminta nasihat Tuhan sebelum mengambil keputusan.

Hal ini tidak berarti bahwa kita tidak boleh berpikir atau membuat rencana. Tuhan memberikan akal kepada kita untuk digunakan dengan baik. Namun, sebelum mengambil keputusan, kita perlu meminta hikmat dan pertolongan Tuhan. Tuhan mengetahui segala sesuatu, sedangkan kita tidak. Karena itu, berdoa sebelum bertindak adalah hal yang sangat penting.

Beri tanda ☒ jika jawabanmu ya dan ☐ jika jawabanmu tidak.

- ☐ Apakah saya berdoa ketika bangun pagi?
- ☐ Apakah saya berdoa meminta pertolongan ketika tergoda melakukan hal yang nakal?
- ☐ Apakah saya berdoa ketika tidak tahu harus berbuat apa?
- ☐ Apakah saya berdoa ketika merasa takut?
- ☐ Apakah saya bersyukur kepada Tuhan ketika doa saya dijawab?
- ☐ Apakah saya berdoa sebelum makan?
- ☐ Apakah saya meminta petunjuk Tuhan ketika harus memilih sekolah?
- ☐ Apakah saya mendoakan keselamatan teman-teman saya?
- ☐ Apakah saya mengucapkan syukur untuk orang tua saya?
- ☐ Apakah saya meminta Tuhan menolong saya agar selalu ingat berdoa?

Jika masih ada jawaban "Tidak", jangan berkecil hati. Mulailah berdoa kepada Tuhan dan mintalah pertolongan-Nya setiap hari.

**APLIKASI:** Biasakan berdoa sebelum mengambil keputusan, baik keputusan yang besar maupun yang kecil. Tuhan senang ketika anak-anak-Nya datang meminta hikmat dan pertolongan kepada-Nya.

**RENUNGKAN:** Jika saya berdoa sebelum bertindak, Tuhan akan menolong saya mengambil keputusan yang benar.

**DOAKAN:** Bapa di surga, ajarlah saya berdoa. Tolong saya untuk selalu mengingat Engkau sebelum saya bertindak atau mengambil keputusan. Berikan saya hikmat untuk melakukan apa yang benar dan menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MENIPU TIDAK PERNAH MENGUNTUNGKAN!

Pesulap sering melakukan trik untuk menghibur penonton. Mereka membuat orang kagum dengan keterampilan yang mereka miliki. Selama pertunjukan itu aman dan hanya untuk hiburan, tidak ada orang yang dirugikan. Namun berbeda jika seseorang menipu untuk mengambil milik orang lain atau menyakiti orang lain. Perbuatan seperti itu adalah dosa dan tidak benar.

Bangsa Israel harus menepati perjanjian damai mereka dengan orang Gibeon meskipun mereka telah ditipu. Mereka sudah bersumpah di hadapan Tuhan, sehingga mereka harus memegang janji tersebut. Di sisi lain, orang Gibeon juga harus menepati janji mereka. Mereka telah menawarkan diri untuk menjadi pelayan bangsa Israel.

Ketika bangsa Israel mengetahui bahwa orang Gibeon sebenarnya tinggal tidak jauh dari mereka, orang Gibeon harus menerima akibat dari tipu daya yang telah mereka lakukan. Mereka menjadi pelayan bagi bangsa Israel. Tugas mereka adalah melakukan pekerjaan-pekerjaan berat, seperti memotong kayu dan mengambil air. Mereka kehilangan kebebasan karena memilih untuk menipu.

Dari peristiwa ini kita belajar bahwa menipu tidak pernah membawa keuntungan yang sejati. Mungkin seseorang tampak berhasil untuk sementara waktu, tetapi pada akhirnya kebohongan dan penipuan akan membawa masalah. Tuhan menginginkan anak-anak-Nya hidup jujur.

Berbohong juga termasuk menipu. Menyontek pekerjaan teman, menyontek saat ulangan, atau mengatakan sesuatu yang tidak benar agar terhindar dari masalah juga merupakan bentuk ketidakjujuran. Tuhan ingin kita berkata benar dan melakukan yang benar.

Adik-adik, ingatlah bahwa kamu adalah anak Tuhan. Karena itu, belajarlah untuk jujur dalam perkataan dan perbuatanmu.

**APLIKASI:** Kejujuran mungkin kadang-kadang terasa sulit, tetapi selalu menyenangkan hati Tuhan. Mulailah dengan berkata benar, mengakui kesalahan, dan tidak menyontek atau menipu orang lain.

**RENUNGKAN:** Saya tidak boleh menipu karena Tuhan mengasihi kejujuran dan membenci kebohongan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya menjadi anak yang jujur dalam perkataan dan perbuatan. Ajarlah saya berkata benar, mengakui kesalahan, dan tidak menipu orang lain. Biarlah hidup saya menjadi teladan yang baik bagi teman-teman dan keluarga saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## LIMA MELAWAN SATU?

Pada zaman dahulu, kerajaan yang lebih lemah sering dipaksa membayar upeti kepada kerajaan yang lebih kuat. Upeti bisa berupa uang, makanan, atau barang berharga lainnya. Kerajaan yang kuat biasanya memiliki tentara yang lebih banyak dan senjata yang lebih baik, sehingga kerajaan yang lemah sulit melawan mereka.

Hal seperti itulah yang tampaknya akan terjadi ketika lima raja orang Amori bergabung untuk menyerang Gibeon. Semua bermula ketika raja Yerusalem mendengar bahwa Gibeon telah membuat perjanjian damai dengan bangsa Israel. Bangsa-bangsa di daerah itu juga sudah mendengar bagaimana Tuhan menolong Israel mengalahkan Yerikho dan Ai. Karena takut, raja Yerusalem mengajak raja-raja dari Hebron, Yarmut, Lakhis, dan Eglon untuk bersatu menyerang Gibeon.

Gibeon adalah kota yang besar dan kuat, tetapi mereka tetap membutuhkan bantuan. Karena itu mereka meminta pertolongan kepada Yosua. Bangsa Israel memegang janji mereka dan segera datang untuk menolong Gibeon.

Walaupun musuh mereka lebih banyak, Tuhan berjanji akan memberikan kemenangan kepada bangsa Israel. Kemenangan tidak ditentukan oleh jumlah tentara atau kekuatan manusia. Bangsa Israel menang karena Tuhan berperang bagi mereka. Ketika Tuhan menyertai umat-Nya, tidak ada musuh yang terlalu kuat.

Kita juga dapat belajar bahwa pertolongan sejati datang dari Tuhan. Ketika menghadapi masalah, kita tidak perlu takut. Tuhan sanggup menolong anak-anak-Nya dalam setiap keadaan.

Lengkapilah ayat-ayat di bawah ini.

1. "\_\_\_\_\_ di pihakku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku?" (Mazmur 118:6)
2. "Jika \_\_\_\_\_ di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" (Roma 8:31)
3. "\_\_\_\_\_ adalah Penolongku. Aku tidak akan takut, apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (Ibrani 13:6)

**APLIKASI:** Ketika menghadapi kesulitan atau merasa sendirian, ingatlah bahwa Tuhan selalu menyertai anak-anak-Nya. Daripada takut, datanglah kepada Tuhan dalam doa dan percayalah kepada pertolongan-Nya.

**RENUNGKAN:** Bersama Tuhan, saya tidak pernah benar-benar sendirian.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk selalu berdiri di pihak-Mu dan menaati firman-Mu. Ketika saya lemah atau takut, ingatkan saya bahwa Engkau selalu menolong saya. Berikan saya kekuatan untuk melawan kebohongan, kemalasan, iri hati, dan segala hal yang tidak menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MATAHARI BERHENTI

Bahkan sebelum bangsa Israel bertemu dengan musuh mereka, yaitu orang Amori, Tuhan sudah lebih dulu berjanji kepada Yosua bahwa mereka akan menang.

Bayangkan seorang guru piano yang baik berkata kepadamu, "Kalau kamu rajin berlatih dan mengikuti semua petunjukku, kamu pasti lulus ujian musik." Apakah kamu masih perlu takut? Tentu tidak, karena kamu percaya kepada gurumu.

Demikian juga, tentara Israel percaya kepada Tuhan. Mereka dengan berani berjalan dari Gilgal ke Gibeon pada malam hari untuk menyerang musuh. Tuhan benar-benar dapat dipercaya!

Ketika musuh melarikan diri, Tuhan mengirim hujan batu es yang besar dari langit. Batu-batu es itu mengenai banyak musuh sehingga mereka mati. Walaupun banyak yang sudah mati, masih ada banyak musuh yang terus berperang.

Supaya ada waktu lebih lama untuk berperang, Yosua meminta sesuatu yang kelihatannya tidak mungkin kepada Tuhan. Tahukah kamu apa yang ia minta? Ia meminta supaya matahari dan bulan berhenti bergerak! Wah, permintaan yang sangat berani!

Yang luar biasa adalah Tuhan mengabulkan permintaan Yosua. Matahari dan bulan seolah-olah berhenti.

Sebenarnya, kita tahu bahwa mataharilah yang tampak bergerak di langit karena bumi berputar. Jadi, ketika Alkitab mengatakan matahari berhenti, maksudnya matahari tampak tidak bergerak karena Tuhan membuat bumi berhenti berputar untuk sementara. Bagi Tuhan, tidak ada yang mustahil.

Bangsa Israel datang untuk menolong kota Gibeon. Tetapi peperangan itu juga membuat mereka dapat menguasai seluruh daerah Kanaan bagian selatan.

Kemudian, lima raja orang Amori berhasil ditangkap. Mereka dihukum mati, lalu mayat mereka digantung pada pohon supaya semua orang dapat melihatnya. Hal itu menjadi tanda yang mengingatkan semua orang bahwa Allah Israel sangat berkuasa.

Adakah sesuatu yang terlalu sulit bagi Tuhan? Tidak ada! Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu yang indah, besar, maupun kecil. Tidak ada yang mustahil bagi-Nya.

**APLIKASI:** Ketika menghadapi masalah yang terasa sangat sulit, jangan langsung menyerah. Berdoalah kepada Tuhan dan ingatlah bahwa Tuhan sanggup melakukan hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia.

**RENUNGKAN:** Tuhan itu besar dan berkuasa atas segala sesuatu.

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya selalu ingat bahwa Engkau bukan hanya Juruselamat saya, tetapi juga Pencipta yang mahakuasa. Tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu. Tolong saya untuk selalu percaya kepada-Mu dalam setiap keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

APAKAH KAMU DI PIHAK TUHAN?

Berita tentang kemenangan besar Yosua di bagian selatan tanah Kanaan sampai kepada raja-raja di bagian utara. Pada waktu itu, raja Hazor adalah raja yang paling kuat di daerah utara. Ia mengumpulkan banyak raja lain dan mengajak mereka bekerja sama untuk melawan bangsa Israel. Mereka berkumpul di dekat mata air Merom dan membuat rencana untuk menghancurkan Israel.

Pasukan yang mereka kumpulkan sangat besar. Mereka membawa banyak tentara, kuda, dan kereta perang. Jumlah mereka begitu banyak sehingga Alkitab menggambarkannya seperti pasir di tepi laut. Ini adalah salah satu pasukan terbesar yang pernah dihadapi Yosua dan bangsa Israel. Secara manusia, bangsa Israel tampak jauh lebih lemah.

Namun Tuhan menyertai bangsa Israel. Tuhan sudah berjanji akan memberikan kemenangan kepada mereka. Karena itu, bangsa Israel tidak perlu takut. Dalam peperangan itu, Tuhan menolong mereka mengalahkan musuh-musuh yang jauh lebih banyak dan lebih kuat.

Rencana raja Hazor dan sekutunya akhirnya gagal. Mereka dikalahkan dan diusir. Melalui kemenangan itu, wilayah yang dikuasai bangsa Israel semakin luas. Tuhan menunjukkan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menggagalkan rencana-Nya. Ketika Tuhan menyertai umat-Nya, mereka dapat menghadapi tantangan yang paling besar sekalipun.

Adik-adik, kita juga harus berada di pihak Tuhan. Menjadi laskar Kristus bukan berarti berperang dengan senjata, tetapi hidup taat kepada Tuhan, mengasihi firman-Nya, dan menceritakan kasih Tuhan Yesus kepada orang lain.

NYANYIAN:

*Saya bukan pasukan berjalan, pasukan berkuda,  
Pasukan menembak  
Saya tidak menembaki musuh  
Tapi saya laskar Kristus  
Saya laskar Kristus (siap g'rak!)  
Saya laskar Kristus (siap g'rak!)  
Saya bukan pasukan berjalan, pasukan berkuda,  
Pasukan menembak  
Saya tidak menembaki musuh  
Tapi saya laskar Kristus  
(Randall Dennis & Karyn Henley)*

Apakah kamu seorang laskar Tuhan yang baik? \_\_\_\_\_ (YA / TIDAK)

**APLIKASI:** Menjadi laskar Kristus berarti berani melakukan yang benar dan menaati firman Tuhan setiap hari. Kita juga dapat menjadi laskar Kristus dengan menceritakan kasih Tuhan kepada teman-teman dan keluarga kita.

**RENUNGKAN:** Seorang laskar Tuhan harus mengasihi dan menaati firman Tuhan.

**DOAKAN:** Tuhan, ajar saya mengasihi firman-Mu dan menjadi laskar Kristus yang baik. Tolong saya untuk taat kepada-Mu dan berani hidup bagi-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## KEAMANAN ADALAH DARI TUHAN

Tuhan menghibur Yosua ketika ia harus menghadapi pasukan musuh yang sangat besar. Musuh itu memiliki banyak tentara, kuda, dan kereta perang. Namun Tuhan berkata kepada Yosua supaya jangan takut. Tuhan telah berjanji akan memberikan kemenangan dan melindungi umat-Nya. Sebesar apa pun kekuatan musuh, mereka tidak dapat mengalahkan bangsa Israel karena Tuhan menyertai mereka.

Adik-adik, kita hidup di dunia yang penuh dengan berbagai bahaya. Ada kecelakaan, penyakit, penipuan, bencana, dan banyak hal lain yang dapat membuat kita takut. Walaupun kita harus selalu berhati-hati, kita tidak dapat menjaga diri kita sendiri setiap saat.

Karena itu, kita perlu belajar seperti Yosua yang percaya kepada Tuhan. Yosua tahu bahwa keamanan dan keselamatannya berasal dari Tuhan. Demikian juga dengan kita. Tuhan adalah tempat perlindungan yang sejati. Kita dapat berdoa kepada-Nya dan menyerahkan hidup kita ke dalam tangan-Nya setiap hari.

Yang paling penting adalah mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan percaya kepada-Nya. Ketika kita hidup bersama Tuhan, kita dapat datang kepada-Nya dalam doa dan meminta perlindungan serta pertolongan-Nya.

Lengkapilah ayat Alkitab di bawah ini.

1. "Orang ini memegahkan \_\_\_\_\_ dan orang itu memegahkan \_\_\_\_\_: tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN." (Mazmur 20:8)
2. "\_\_\_\_\_ adalah harapan sia-sia untuk mencapai \_\_\_\_\_, yang sekalipun besar ketangkasannya tidak dapat memberi keluputan." (Mazmur 33:17)
3. "\_\_\_\_\_ diperlengkapi untuk hari peperangan, tetapi \_\_\_\_\_ ada di tangan TUHAN." (Amsal 21:31)

**APLIKASI:** Ketika merasa takut atau khawatir, berdoalah kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya. Tuhan selalu mendengar doa anak-anak-Nya dan sanggup menjaga mereka setiap hari.

**RENUNGKAN:** Hanya Tuhan yang dapat menjaga dan melindungi saya dengan sempurna.

**DOAKAN:** Bapa di surga, hanya Engkau yang dapat menjaga saya dari segala bahaya siang dan malam. Tolong lindungi saya setiap hari dan ajar saya untuk selalu percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## PENYERANGAN TIBA-TIBA

Pernahkah kamu melihat seseorang yang terkejut karena sesuatu terjadi secara tiba-tiba? Setiap orang bisa memberikan reaksi yang berbeda saat menghadapi kejutan. Ada yang tertawa, ada yang berteriak, dan ada juga yang menjadi bingung.

Hal yang serupa terjadi ketika bangsa Israel berperang melawan gabungan banyak kerajaan di wilayah utara. Raja Hazor dan beberapa raja lainnya mengumpulkan pasukan yang sangat besar. Mereka memiliki banyak tentara, kuda, dan kereta perang. Pada zaman itu, pasukan berkuda dan kereta perang dianggap sangat kuat dalam peperangan.

Bangsa Israel tidak memiliki kuda atau kereta perang seperti musuh mereka. Namun mereka memiliki sesuatu yang jauh lebih penting, yaitu pertolongan Tuhan. Yosua dan tentaranya menyerang secara tiba-tiba sesuai dengan petunjuk Tuhan. Musuh tidak siap menghadapi serangan itu. Mereka menjadi panik dan melarikan diri.

Kemenangan bangsa Israel bukan karena mereka lebih kuat atau memiliki senjata yang lebih hebat. Mereka menang karena Tuhan menyertai mereka. Tuhan sudah merencanakan kemenangan itu dan menolong umat-Nya.

Kita juga menghadapi peperangan setiap hari, bukan peperangan melawan manusia, tetapi melawan godaan untuk berbuat dosa. Karena itu kita harus selalu siap. Kita dapat mempersiapkan diri dengan membaca Alkitab, berdoa, dan menaati firman Tuhan. Dengan pertolongan Tuhan, kita dapat melawan godaan dan melakukan yang benar.

Bacalah 1 Petrus 5:8 dan lengkapilah ayat di bawah ini.

"\_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_!  
Lawanmu, si iblis, \_\_\_\_\_ keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya."

**APLIKASI:** Setiap hari kita perlu menjaga hati dan pikiran agar tidak mudah tergoda untuk berbuat salah. Dengan membaca firman Tuhan dan berdoa, kita akan lebih siap melawan godaan.

**RENUNGKAN:** Jika saya tidak siap melawan godaan dosa, saya akan lebih mudah jatuh ke dalam dosa.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya agar tidak malas dan tidak terlalu percaya diri. Ajarlah saya untuk selalu berdoa, membaca firman-Mu, dan siap melawan dosa setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BERGANTUNG KEPADA TUHAN

Tuhan memerintahkan Yosua untuk melumpuhkan kuda-kuda musuh dan membakar kereta-kereta perang mereka. Kuda dan kereta perang adalah alat yang sangat berharga pada zaman itu. Banyak orang mungkin berpikir bahwa bangsa Israel seharusnya menyimpan semuanya untuk dipakai dalam peperangan berikutnya.

Namun Tuhan mempunyai alasan yang baik. Tuhan tahu bahwa jika bangsa Israel mulai mengandalkan kuda dan kereta perang, mereka bisa lupa bahwa kemenangan mereka berasal dari Tuhan. Mereka mungkin akan lebih percaya kepada kekuatan senjata daripada kepada Tuhan yang telah menolong mereka selama ini.

Karena kasih-Nya, Tuhan menjaga bangsa Israel dari godaan untuk mengandalkan kekuatan sendiri. Tuhan ingin mereka tetap percaya kepada -Nya. Selama bangsa Israel bergantung kepada Tuhan, Tuhan akan memimpin dan menolong mereka. Kemenangan mereka tidak berasal dari kuda, kereta perang, atau jumlah tentara yang banyak, melainkan dari Tuhan.

Demikian juga dalam hidup kita. Tuhan memberi kita kemampuan untuk belajar, bekerja, dan melakukan banyak hal. Namun kita tidak boleh menjadi sombong atau berpikir bahwa semua keberhasilan datang hanya dari diri kita sendiri. Kita harus tetap bersyukur dan mengingat bahwa Tuhanlah yang memberi kekuatan, kesempatan, dan pertolongan.

Misalnya, jika kamu ingin mendapat nilai yang baik di sekolah, kamu harus belajar dengan rajin. Namun setelah berusaha dengan sungguh-sungguh, kamu tetap perlu berdoa dan meminta pertolongan Tuhan. Kita bekerja dengan rajin, tetapi tetap bergantung kepada Tuhan.

Bacalah Yesaya 31:1 dan jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Israel diperintahkan untuk tidak bergantung kepada \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_, tetapi hanya memandang kepada Tuhan.
2. Kepada siapakah kamu bersandar, kepada dirimu sendiri, orang lain, atau kepada Tuhan? \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Lakukanlah tugas dan tanggung jawabmu dengan rajin, tetapi jangan lupa berdoa dan meminta pertolongan Tuhan. Keberhasilan yang sejati datang dari Tuhan yang menolong kita setiap hari.

**RENUNGKAN:** Saya harus bergantung kepada Tuhan dan tidak menjadi sombong karena kemampuan saya sendiri.

**DOAKAN:** Bapa di surga, kasihanilah saya dan ajar saya untuk selalu bergantung kepada-Mu. Tolong saya agar tidak mengandalkan kekuatan atau kemampuan saya sendiri, tetapi selalu percaya kepada pertolongan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## HUKUM KETAATAN

Tuhan itu kudus dan mengasihi kita. Karena itu, Tuhan tidak ingin kita berbuat dosa. Tuhan memberikan perintah-perintah-Nya untuk menolong kita hidup dengan benar. Tuhan mengetahui apa yang terbaik bagi kita. Orang yang taat kepada Tuhan akan menerima berkat, sedangkan orang yang sengaja melawan Tuhan akan menerima akibat dari ketidaktaatannya. Tuhan berhak memerintah kita karena Dialah yang menciptakan kita.

Ketika Musa masih hidup, Tuhan memberikan perintah-perintah-Nya kepada Musa. Musa kemudian menyampaikan perintah-perintah itu kepada bangsa Israel. Setelah Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin bangsa Israel. Yosua dengan setia melakukan semua yang diperintahkan Tuhan melalui Musa.

Dalam Yosua 1:13, Yosua mengingatkan bangsa Israel untuk menaati perintah Tuhan yang telah disampaikan oleh Musa.

Dalam Yosua 8:30-31, Yosua membangun mezbah bagi Tuhan sesuai dengan perintah-Nya.

Dalam Yosua 8:35, Yosua membacakan hukum Tuhan kepada seluruh bangsa Israel.

Dalam Yosua 11:12, Yosua melakukan apa yang telah diperintahkan Tuhan melalui Musa ketika menaklukkan kota-kota musuh.

Sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus belajar taat kepada orang-orang yang Tuhan tempatkan untuk membimbing kita. Misalnya, kita harus menghormati dan menaati orang tua, guru, dan pemimpin yang mengajarkan hal-hal yang benar. Tuhan memakai mereka untuk menolong kita bertumbuh menjadi anak yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Kadang-kadang taat tidak mudah. Ada saatnya kita ingin melakukan kehendak kita sendiri. Namun jangan menyerah. Teruslah belajar taat sedikit demi sedikit. Mintalah pertolongan Tuhan agar kita dapat menaati-Nya dengan hati yang senang.

Apakah kamu menaati Papa dan Mama?  
Apakah kamu menaati peraturan di sekolah?  
Apakah kamu taat dengan hati yang rela dan senang?

**APLIKASI:** Taat kepada Tuhan dimulai dengan taat dalam hal-hal kecil setiap hari. Ketika kita menghormati dan menaati orang tua serta guru, kita sedang belajar menaati Tuhan juga.

**RENUNGKAN:** Tuhan menempatkan orang-orang tertentu dalam hidup saya untuk menolong saya bertumbuh dan belajar melakukan yang benar.

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya untuk mengasihi dan menghormati Papa, Mama, guru-guru, dan pemimpin yang Engkau tempatkan dalam hidup saya. Ketika saya merasa kesal atau tidak ingin taat, tolong saya memilih melakukan yang benar. Berikan saya hati yang rela untuk menaati-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

KOTA-KOTA PERLINDUNGAN

Tuhan adalah Hakim yang sempurna dan adil. Semua hukum yang diberikan-Nya adalah benar. Pada zaman Perjanjian Lama, seseorang yang sengaja membunuh orang lain harus menerima hukuman yang setimpal. Namun bagaimana jika seseorang menyebabkan kematian orang lain tanpa sengaja?

Misalnya, ada seseorang yang sedang memotong kayu. Tiba-tiba mata kapaknya terlepas dan mengenai orang lain hingga meninggal. Orang itu tidak berniat membunuh, tetapi tetap ada orang yang mungkin ingin membalas kematian keluarganya. Karena itu, Tuhan menyediakan jalan perlindungan bagi orang yang tidak sengaja melakukan kesalahan tersebut.

Tuhan memerintahkan Yosua untuk menetapkan beberapa kota sebagai kota perlindungan. Kota-kota ini menjadi tempat yang aman bagi orang yang tidak sengaja menyebabkan kematian orang lain. Ada enam kota perlindungan yang tersebar di Tanah Perjanjian, yaitu Kedesy, Sikhem, Hebron, Bezer, Ramot di Gilead, dan Golan.

Jika seseorang melarikan diri ke salah satu kota itu, para pemimpin kota akan mendengarkan penjelasannya. Jika terbukti bahwa peristiwa itu terjadi tanpa sengaja, ia boleh tinggal di kota perlindungan tersebut dengan aman. Orang yang mengejanya tidak boleh menyakitinya. Ia akan tinggal di sana sampai waktu yang ditentukan, lalu dapat kembali ke rumahnya.

Kota perlindungan mengajarkan kita tentang kasih dan belas kasihan Tuhan. Kita semua adalah orang berdosa dan pantas menerima hukuman karena dosa kita. Namun Tuhan mengasihi kita. Karena itu, Tuhan mengutus Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita. Siapa yang datang kepada Tuhan Yesus dengan percaya akan menerima pengampunan dan keselamatan.

Lengkapilah ayat Alkitab di bawah ini.

1. "Tuhan itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai  
dalam kesesakan sangat  
terbukti." (Mazmur 46:2)
2. "Tuhan yang abadi adalah \_\_\_\_\_  
mu..." (Ulangan 33:27)

**APLIKASI:** Ketika merasa takut, sedih, atau mengalami kesulitan, datanglah kepada Tuhan dalam doa. Tuhan adalah tempat perlindungan yang aman dan selalu siap menolong anak-anak-Nya.

**RENUNGKAN:** Tuhan adalah tempat perlindungan saya. Saya dapat percaya kepada-Nya dalam setiap keadaan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau penuh kasih dan belas kasihan. Terima kasih karena Engkau selalu siap menolong saya ketika saya mengalami kesulitan. Ajarlah saya untuk selalu percaya dan berlindung kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## KASIHILAH TUHAN

Yosua adalah seorang pemimpin yang hebat. Ia hidup dengan berani dan taat kepada Tuhan. Selama bertahun-tahun, ia memimpin bangsa Israel sesuai dengan kehendak Tuhan. Menjelang akhir hidupnya, Yosua memberikan nasihat yang penting kepada bangsa Israel. Ia mengingatkan mereka untuk tetap setia dan mengasihi Tuhan.

Yosua mengajarkan bahwa mengasihi Tuhan berarti:

1. Mengetahui perintah dan firman Tuhan.
2. Melakukan apa yang diperintahkan Tuhan.
3. Selalu hidup dekat dengan Tuhan.
4. Melayani Tuhan dengan segenap hati dan jiwa.

Kita dapat memeriksa diri kita sendiri dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

Apakah saya senang mengenal Tuhan melalui Alkitab?

Apakah saya percaya kepada firman Tuhan dan ingin menyenangkan hati-Nya?

Apakah saya berdoa kepada Tuhan dalam nama Yesus?

Apakah saya berusaha mendahulukan kebutuhan orang lain?

Apakah saya menempatkan Tuhan lebih penting daripada hal-hal lain?

Yosua dapat menjawab "Ya" untuk semua pertanyaan itu. Karena itulah Tuhan memakai dan memberkati hidupnya.

Tuhan Yesus juga mengajarkan bagaimana cara mengasihi Tuhan. Dalam Yohanes 14:15, Tuhan Yesus berkata:

"Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku."

Mengasihi Tuhan bukan hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan menaati firman-Nya.

Ingatlah urutan yang penting ini:

1. YESUS yang terutama
2. ORANG LAIN berikutnya
3. SAYA yang terakhir

**APLIKASI:** Kita menunjukkan kasih kepada Tuhan dengan membaca Alkitab, berdoa, dan menaati firman-Nya setiap hari. Saat kita mengutamakan Tuhan, kita juga akan belajar mengasihi dan menolong orang lain.

**RENUNGKAN:** Saya harus mengasihi Tuhan dengan membaca dan menaati firman-Nya, berdoa kepada-Nya, dan percaya kepada-Nya setiap hari.

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya untuk selalu mengingat-Mu sebelum saya melakukan apa pun. Ajarlah saya mengasihi-Mu dengan sungguh-sungguh dan menaati firman-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

KAMU DAPAT MEMILIH

Yosua berkata, "Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN." Yosua telah memilih untuk melayani Tuhan. Ia tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi juga keluarganya. Sebagai pemimpin keluarga, Yosua mengajarkan semua anggota keluarganya untuk mengasihi dan menaati Tuhan.

Mungkin kamu merasa masih terlalu muda untuk melakukan hal-hal besar. Namun, tidak ada seorang pun yang terlalu muda untuk memilih mengasihi dan melayani Tuhan. Setiap anak dapat melakukan bagian yang Tuhan berikan kepadanya. Yang terpenting adalah membuat keputusan di dalam hati untuk mengikuti Tuhan.

Jika kamu mengasihi Tuhan Yesus, kamu dapat menunjukkan kasih itu dengan membaca Alkitab dan berdoa. Di rumah, kamu dapat menaati Papa dan Mama. Di sekolah, kamu dapat menjadi siswa yang rajin dan jujur. Di gereja, kamu dapat memperhatikan pelajaran Sekolah Minggu dan bersikap baik kepada teman-temanmu. Semua itu adalah cara melayani Tuhan.

Tuhan dapat memakai setiap anak yang mau taat kepada-Nya. Tidak perlu menunggu sampai dewasa untuk mulai melayani Tuhan. Kamu bisa memulainya hari ini melalui hal-hal kecil yang dilakukan dengan setia. Apakah kamu rela memilih untuk melayani Tuhan?

Jika ya, tuliskan beberapa hal yang ingin kamu lakukan:

- 1. Saya akan \_\_\_\_\_
- 2. Saya akan \_\_\_\_\_
- 3. Saya akan \_\_\_\_\_

Ingatlah lagu pujian ini:

Melayani, melayani lebih sungguh  
Melayani, melayani lebih sungguh  
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku  
Melayani, melayani lebih sungguh

**APLIKASI:** Tuhan dapat memakai anak-anak yang mau taat dan setia kepada-Nya. Mulailah melayani Tuhan melalui hal-hal sederhana seperti berdoa, membantu orang tua, belajar dengan rajin, dan bersikap baik kepada orang lain.

**RENUNGKAN:** Jika saya rela dipakai Tuhan, Tuhan dapat memakai saya untuk menjadi berkat bagi orang lain.

**DOAKAN:** Tuhan, saya ingin memilih untuk melayani-Mu. Walaupun saya masih kecil, tolong saya melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Mu. Berikan saya hati yang rela taat dan menolong saya memulai dari hari ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## HAMBA TUHAN ITU

Pada zaman sekarang, banyak orang ingin memiliki gelar yang hebat, seperti dokter, profesor, direktur, atau jenderal. Gelar-gelar itu diperoleh melalui kerja keras dan pendidikan yang panjang. Jika melihat semua yang telah dilakukan Yosua, mungkin ia layak disebut seorang jenderal yang hebat. Namun Alkitab memberikan gelar yang berbeda kepadanya, yaitu "hamba TUHAN".

Tahukah kamu bahwa gelar itu sangat istimewa? Dalam Perjanjian Lama, gelar ini diberikan kepada Musa dan kemudian kepada Yosua. Mengapa mereka mendapat gelar yang begitu istimewa? Karena mereka setia menaati Tuhan.

Seorang hamba yang baik melakukan apa yang diperintahkan tuannya. Musa dan Yosua berusaha menaati semua perintah Tuhan. Musa menerima hukum Tuhan dan mengajarkannya kepada bangsa Israel. Sebelum meninggal, Musa berpesan kepada Yosua untuk terus menaati firman Tuhan. Yosua melakukannya dengan setia. Ia berusaha mengikuti semua yang diperintahkan Tuhan tanpa mengabaikannya.

Menjadi hamba Tuhan bukan hanya soal sebutan. Menjadi hamba Tuhan berarti memiliki hati yang rendah hati dan mau melayani. Seorang hamba Tuhan tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi juga memikirkan Tuhan dan orang lain. Ia mau melakukan yang benar, bahkan ketika tidak ada orang yang melihatnya.

Kita juga dapat belajar menjadi hamba Tuhan. Kita dapat melayani Tuhan dengan menaati orang tua, membantu orang lain, berkata jujur, rajin belajar, dan melakukan hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan.

Apakah kamu ingin dikenal sebagai seorang hamba Tuhan?

1. Yosua dikenal sebagai apa dalam Hakim-hakim 2:8? \_\_\_\_\_
2. Sebagai apakah saya ingin orang lain mengenal saya? \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Menjadi hamba Tuhan dimulai dari hal-hal kecil yang dilakukan setiap hari. Saat kita taat, jujur, dan mau menolong orang lain, kita sedang menunjukkan sikap seorang hamba Tuhan.

**RENUNGKAN:** Apakah sikap saya di rumah, di sekolah, dan di gereja menunjukkan bahwa saya mengasihi Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk taat kepada-Mu dan memiliki hati seorang hamba. Biarlah orang lain dapat melihat kasih dan kebaikan-Mu melalui sikap saya. Tolong saya menjadi teladan yang baik bagi teman-teman dan keluarga saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TUNDUK SEPERTI YOSUA

Seorang bawahan seharusnya menghormati dan menaati pemimpinnya. Di sekolah, para siswa harus menaati peraturan dan menghormati guru. Namun Yosua tidak taat kepada Tuhan karena takut dihukum. Ia taat karena ia mengasihi Tuhan. Tunduk berarti merendahkan hati dan mau mengikuti kehendak Tuhan.

Ketika Tuhan memilih Yosua untuk menggantikan Musa sebagai pemimpin bangsa Israel, Yosua bersedia menerima tugas itu. Ia percaya bahwa Tuhan mengasihinya dan akan menolongnya. Yosua yakin bahwa rencana Tuhan selalu baik. Karena itu, setiap kali harus memilih, ia berusaha melakukan apa yang menyenangkan hati Tuhan.

Menjadi pemimpin bangsa Israel bukanlah tugas yang mudah. Yosua harus mengajar bangsa Israel untuk menaati Tuhan dan tidak menyembah berhala. Dalam setiap peperangan, Yosua mengikuti petunjuk Tuhan. Ia tidak membantah atau meragukan perintah Tuhan. Ketika Tuhan memerintahkan untuk maju, Yosua maju. Ketika Tuhan memberi petunjuk, Yosua menaatinya. Karena kesetiaannya, Tuhan memberikan banyak kemenangan kepada bangsa Israel.

Bangsa Israel melihat teladan Yosua dan belajar untuk menaati Tuhan. Kita juga dapat belajar dari Yosua. Tuhan ingin kita memiliki hati yang rendah hati dan mau mengikuti kehendak-Nya.

Bagaimana cara tunduk kepada Tuhan?

1. Selalu katakan "YA" untuk hal-hal yang Tuhan ingin kamu lakukan dan katakan "tidak" kepada dosa.
2. TAAT kepada firman Tuhan karena ketidaktaatan adalah dosa.
3. PUJILAH Tuhan, karena Dia layak menerima pujian.
4. KASIHILAH Tuhan dengan segenap hati, pikiran, dan kekuatanmu.

**APLIKASI:** Tunduk kepada Tuhan berarti memilih melakukan yang benar meskipun tidak selalu mudah. Setiap kali kamu menaati firman Tuhan, kamu sedang menunjukkan bahwa kamu mengasihi-Nya.

**RENUNGKAN:** Tunduklah kepada Tuhan dan percayalah bahwa jalan-Nya selalu yang terbaik.

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya untuk rendah hati dan mau melakukan apa yang Engkau perintahkan. Ajarlah saya untuk taat kepada-Mu seperti Yosua. Berikan saya hati yang rela mengikuti kehendak-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MENYERAH DAN SUKSES

Bayangkan ada seseorang yang berada di dalam ruangan yang gelap. Lalu ia mendengar ketukan di pintu dan sebuah suara berkata, "Di sini ada terang. Bukalah pintu jika kamu ingin melihat." Orang itu harus memilih apakah ia akan membuka pintu atau tidak. Jika ia percaya kepada suara itu, ia akan membuka pintunya.

Demikian juga dengan kabar baik tentang Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mengundang setiap orang untuk datang kepada-Nya. Kita harus memutuskan apakah kita mau percaya dan mengikuti-Nya. Ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita menerima kasih dan janji-janji-Nya yang indah.

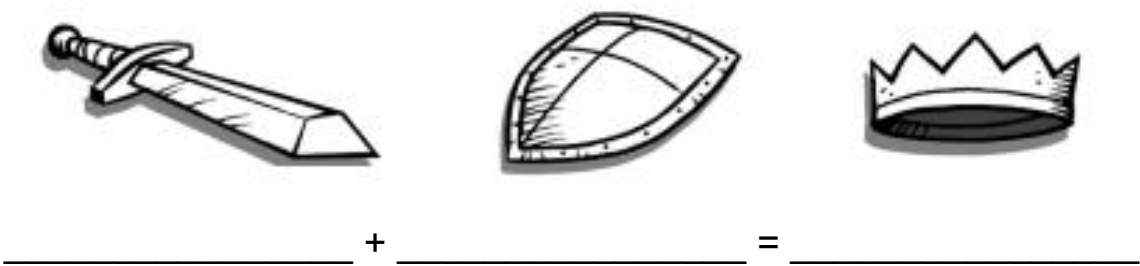
Tuhan menjanjikan hidup yang kekal kepada setiap orang yang percaya kepada-Nya. Namun sebagai pengikut Tuhan, kita juga akan menghadapi berbagai godaan. Kadang-kadang kita tergoda untuk iri kepada teman, menjadi sombong karena keberhasilan, malas melakukan tugas, atau marah kepada orang yang menyakiti kita. Semua itu adalah bagian dari pergumulan yang harus kita hadapi.

Untuk melawan godaan-godaan tersebut, kita perlu mengenal firman Tuhan. Alkitab menolong kita mengetahui apa yang benar dan apa yang salah. Ketika kita membaca dan menaati firman Tuhan seperti Yosua, kita belajar hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Keberhasilan Yosua dan bangsa Israel tidak terutama berasal dari kekuatan mereka sendiri. Mereka berhasil karena percaya kepada Tuhan dan menaati firman-Nya. Tuhanlah yang memberikan kemenangan dan pertolongan kepada mereka.

Karena itu, marilah kita menggunakan waktu, kemampuan, bakat, dan tenaga yang Tuhan berikan untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya. Tuhan senang ketika kita hidup dengan iman kepada-Nya.

Isilah persamaan di bawah ini:



**APLIKASI:** Luangkan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab dan berdoa. Semakin kita mengenal Tuhan dan percaya kepada-Nya, semakin kuat kita menghadapi godaan dan melakukan yang benar.

**RENUNGKAN:** Firman Tuhan dan iman kepada Tuhan akan menolong saya hidup dengan benar dan berhasil menurut kehendak-Nya.

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih untuk Alkitab dan iman yang Engkau berikan kepada saya. Tolong saya untuk membaca firman-Mu dan berdoa setiap hari. Kuatkan iman saya supaya saya dapat tetap percaya dan taat kepada-Mu dalam setiap keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## KAMU HARUS MEMUTUSKAN!

Dalam perjalanan pulang dari Sekolah Minggu, Jenny berkata kepada temannya, Sandy, "Saya senang sekali tadi Jason mengangkat tangannya dan ingin berbicara dengan Kak Andry tentang keselamatannya."

"Saya juga senang," jawab Sandy. "Mungkin sekarang dia akan berubah menjadi lebih baik. Dia sering nakal. Saya juga senang karena saya tidak perlu melakukan hal seperti itu. Saya lahir dalam keluarga Kristen." Jenny menggelengkan kepalanya. "Tetapi setiap orang harus memutuskan sendiri untuk percaya kepada Tuhan Yesus," katanya.

"Oh, tidak juga," jawab Sandy. "Keluarga saya baik. Papa saya juga orang yang baik dan berhasil."

Beberapa hari kemudian, sebuah sirkus datang ke kota mereka. Sandy mengajak Jenny untuk menonton bersama. Mereka sangat menikmati berbagai pertunjukan yang menarik. Ketika sampai di pintu masuk, Sandy tiba-tiba berkata, "Aduh! Tiket saya tertinggal di rumah!"

Ia tetap berjalan ke pintu masuk dan berkata kepada petugas, "Bolehkah saya masuk dulu? Tiket saya tertinggal di rumah. Nanti saya akan mengambilnya." Petugas itu menggelengkan kepala. Sandy lalu berkata dengan sombong, "Apakah kamu tahu siapa saya? Tahukah kamu siapa papa saya?"

Petugas itu menjawab, "Kalau kamu menunjukkan tiketmu, kamu boleh masuk. Kalau tidak ada tiket, kamu tidak bisa masuk." Sandy dan Jenny pun berjalan pergi. Setelah beberapa saat, Jenny berkata, "Tadi tidak penting siapa papamu. Yang penting adalah kamu memiliki tiket."

Jenny melanjutkan, "Kalau petugas itu tidak mengizinkan kamu masuk tanpa tiket, meskipun papamu orang penting, mengapa kamu berpikir bahwa seseorang bisa masuk surga hanya karena keluarganya baik? Setiap orang harus percaya kepada Tuhan Yesus secara pribadi. Untuk masuk ke sirkus diperlukan tiket. Untuk diselamatkan, kita memerlukan Tuhan Yesus."

Alkitab berkata: *"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."* (Roma 3:23) Setiap orang membutuhkan keselamatan yang diberikan oleh Tuhan Yesus. Apakah saya sudah memiliki "tiket" untuk masuk surga?

Apakah "tiket" untuk masuk surga itu?

**APLIKASI:** Tidak seorang pun diselamatkan hanya karena lahir dalam keluarga Kristen atau memiliki orang tua yang baik. Setiap orang harus percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima-Nya sebagai Juruselamatnya sendiri.

**RENUNGKAN:** Saya tidak bisa mengandalkan keluarga atau kebaikan saya sendiri. Saya harus datang kepada Tuhan Yesus secara pribadi.

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mengasihi saya. Tolong saya untuk sungguh-sungguh percaya kepada-Mu dan mengikuti-Mu setiap hari. Terima kasih karena hanya melalui Engkau saya dapat menerima keselamatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BAU HARUM BAGI YESUS?

“Bau apa ini, Ma?” tanya Karina. Pada hari Sabtu pagi itu, Karina dan mamanya sedang membantu membagikan makanan di sebuah rumah jompo. “Baunya tidak enak sekali!” katanya sambil menutup hidung. “Ayo kita cari dari mana asalnya,” kata Mama.

Mereka pun mencari sumber bau tersebut. Akhirnya mereka menemukan sebuah kentang yang sudah busuk di dalam karung berisi kentang-kentang lainnya. “Ayo cepat buang kentang busuk itu!” kata Karina. Ia memakai sarung tangan dan membuang kentang itu ke tempat sampah. Namun setelah itu, bau tidak sedap masih terasa.

“Mengapa baunya masih ada, Ma?” tanya Karina. Mama menjelaskan, “Karena kentang busuk itu sudah lama berada bersama kentang-kentang yang lain. Baunya sudah menempel pada kentang di sekitarnya.” Kemudian Mama menyemprotkan pengharum ruangan agar udara menjadi segar kembali.

Sambil bekerja, Mama berkata, “Tahukah kamu, Nak? Kadang-kadang hidup kita bisa seperti kentang busuk itu. Jika kita membiarkan kebohongan, kemarahan, keluhan, atau sikap buruk tinggal di hati kita, hal-hal itu akan memengaruhi hidup kita dan orang-orang di sekitar kita.” Karina mengangguk. “Saya tidak mau menjadi seperti kentang busuk itu,” katanya.

Mama tersenyum. “Cara terbaik menghilangkan hal-hal buruk adalah menggantikannya dengan hal-hal yang baik. Jika hati kita dipenuhi dengan firman Tuhan, doa, kasih, dan kebaikan, hidup kita akan menjadi seperti bau harum yang menyenangkan bagi Tuhan dan orang lain.”

“Kalau begitu, ayo kita bekerja sambil bernyanyi!” kata Karina. Mereka pun melanjutkan pekerjaan mereka dengan hati yang gembira.

Alkitab mengajarkan bahwa hidup orang percaya seharusnya menjadi seperti bau harum yang menyenangkan bagi Tuhan. Ketika kita menunjukkan kasih, sukacita, kesabaran, dan kebaikan, orang lain dapat melihat bahwa kita mengasihi Tuhan Yesus.

Apakah ada bagian dalam hidup saya yang masih seperti bau yang tidak enak?

Saya mau mengganti hal-hal yang tidak baik dalam hidup saya dengan:

**APLIKASI:** Jika kamu sering mengeluh, marah, berbohong, atau tidak taat, mintalah Tuhan menolongmu berubah. Gantilah sikap yang buruk dengan sikap yang baik sehingga hidupmu menjadi berkat bagi orang lain.

**RENUNGKAN:** Apakah ada hal dalam hidup saya yang perlu dibersihkan agar saya dapat menjadi kesaksian yang baik bagi Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, tolong saya untuk memiliki hati yang bersih dan menyenangkan hati-Mu. Ajarlah saya untuk meninggalkan sikap yang buruk dan menggantinya dengan kasih, kebaikan, dan ketaatan. Tolong saya menjadi saksi yang baik bagi-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## KASIH TUHAN

Benny merasa kesal ketika melihat bola bowling yang dilemparkannya bergulir ke samping dan masuk ke selokan. Tidak satu pun pin yang berhasil dijatuhkannya. “Kakek pasti menyesal mengajak saya bermain bowling,” kata Benny sambil duduk di samping kakeknya. “Saya tidak berhasil menjatuhkan satu pin pun.”

Kakek tersenyum dan merangkul bahu Benny. “Ada hari-hari ketika kita tidak bermain dengan baik,” kata Kakek. “Kakek juga tidak bermain bagus hari ini. Jadi jangan terlalu khawatir.”

“Tapi Kakek masih lebih baik daripada saya,” jawab Benny. “Saya tidak suka kalau saya tidak bisa melakukan sesuatu dengan baik.” Ketika mereka selesai bermain, Kakek mengajak Benny makan mi ayam. Benny langsung senang dan setuju.

Saat berjalan menuju mobil, Kakek berkata, “Walaupun kita berdua tidak bermain bagus hari ini, Kakek tetap senang.” Benny heran. “Kenapa, Kek?”

“Karena Kakek bisa menghabiskan waktu bersamamu,” jawab Kakek. “Tentu Kakek senang jika kamu bermain bagus. Tetapi yang paling penting bagi Kakek adalah bisa bersama denganmu. Kakek mengasihimu.”

Kemudian Kakek melanjutkan, “Kadang-kadang kamu mungkin sedih karena mendapat nilai yang kurang baik, kalah dalam perlombaan, atau tidak bisa melakukan sesuatu dengan baik.”

“Atau tidak bisa bermain bowling,” kata Benny sambil tersenyum. Kakek tertawa. “Ya, itu juga. Tetapi ingatlah, Kakek tetap mengasihimu. Tuhan juga tetap mengasihimu. Kami mengasihimu bukan karena apa yang bisa kamu lakukan, tetapi karena kamu adalah kamu.” Benny tersenyum senang. Ia bersyukur memiliki kakek yang mengasihinya.

Demikian juga Tuhan. Tuhan mengasihi kita bukan karena kita selalu berhasil atau selalu melakukan yang benar. Tuhan mengasihi kita karena kasih-Nya yang besar.

Tuhan mengasihi \_\_\_\_\_ (tuliskan namamu) apa adanya.

**APLIKASI:** Ketika kamu gagal atau melakukan kesalahan, jangan berpikir bahwa Tuhan berhenti mengasihimu. Tuhan tetap mengasihimu dan ingin menolongmu menjadi lebih baik setiap hari.

**RENUNGKAN:** Kasih Tuhan kepada saya tidak bergantung pada keberhasilan saya. Tuhan tetap mengasihi saya karena kasih-Nya yang besar.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengasihi saya. Terima kasih karena kasih-Mu tidak berubah ketika saya gagal atau melakukan kesalahan. Tolong saya untuk semakin mengasihi dan menaati-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## KARUNIA YANG BERBEDA-BEDA

Mama tersenyum ketika mendengar suara piano dari ruang keluarga. Nana sedang berlatih piano. Ia sangat suka bermain piano dan sering berlatih sendiri setelah pelajaran musik selesai. Ketika Nana datang ke dapur untuk mengambil kue, Mama berkata, “Tadi Ibu Herman menelepon. Ia ingin kamu mengiringi paduan suara pemuda minggu depan.”

Nana langsung mengeluh. “Saya tidak mau, Ma. Saya malu bermain di depan banyak orang.” Mama sebenarnya tahu bahwa Nana sangat berbakat dalam musik. Namun Nana sering merasa takut dan malu untuk menunjukkan kemampuannya kepada orang lain.

Malam itu, Nana pergi bermain ke rumah temannya, Elsa. Setelah pulang, wajahnya terlihat sedih. “Ada apa, Nana?” tanya Mama. “Tadi saya melihat kalung yang saya berikan kepada Elsa saat ulang tahunnya,” jawab Nana. “Kalung itu disimpan di atas lemari. Padahal saya menabung selama dua minggu untuk membelinya. Saya pikir Elsa menyukainya.”

Mama mencoba menghiburnya. Lalu ia berkata, “Nana, bukankah kamu juga melakukan hal yang sama dengan talenta yang Tuhan berikan kepadamu?” Nana bingung. “Maksud Mama apa?”

Mama menjelaskan, “Tuhan memberimu kemampuan bermain piano. Kamu suka memainkannya dan bisa bermain dengan baik. Tetapi kamu menyimpan kemampuan itu untuk dirimu sendiri. Kamu tidak mau menggunakannya untuk melayani Tuhan dan menolong orang lain. Bukankah itu seperti Elsa yang menyimpan hadiahmu di atas lemari?”

Nana terdiam sejenak. Ia menyadari bahwa Mama benar. “Aku mengerti sekarang,” kata Nana. “Saya akan menelepon Ibu Herman dan mengatakan bahwa saya bersedia membantu paduan suara.”

Tuhan memberikan kemampuan yang berbeda kepada setiap orang. Ada yang pandai bernyanyi, bermain musik, menggambar, menolong orang lain, belajar, atau melakukan banyak hal lainnya. Tuhan ingin kita menggunakan kemampuan yang diberikan-Nya untuk melakukan hal-hal yang baik dan memuliakan-Nya.

Apakah talenta yang Tuhan berikan kepada saya yang dapat saya gunakan untuk melayani Tuhan?

**APLIKASI:** Pikirkan kemampuan yang Tuhan berikan kepadamu. Jangan menyembunyikannya karena takut atau malu. Gunakanlah kemampuan itu untuk menolong orang lain dan memuliakan Tuhan.

**RENUNGKAN:** Talenta apa yang Tuhan berikan kepada saya? Sudahkah saya menggunakannya dengan baik?

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya mengenali talenta yang telah Engkau berikan kepada saya. Berikan keberanian kepada saya untuk menggunakannya bagi kemuliaan nama-Mu dan untuk menolong orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TUHAN ADALAH KASIH

“Nenek, aku sayang Nenek, tetapi aku sangat merindukan Mama,” kata Judi ketika ia masuk ke dapur, tempat Nenek sedang mengeluarkan handuk dari mesin cuci. “Aku berharap Mama bisa pulang dari rumah sakit hari ini.”

“Aku tahu, Sayang, tetapi besok Mama sudah akan pulang,” hibur Nenek. “Dan bayangkan saja—Mama akan membawa pulang adik laki-lakimu.” Nenek memeluk Judi sebelum mulai melipat handuk.

“Iya, tapi...” Judi terdiam sejenak, lalu melanjutkan, “Nek, aku mengkhawatirkan sesuatu.” Ia menundukkan kepala memandang kakinya. “Kurasa punya adik laki-laki itu menyenangkan, tetapi... aku bertanya-tanya apakah Mama masih akan menyayangiku. Maksudku... apakah Mama akan menyayangiku sebanyak sebelum adik lahir.”

“Tentu saja Mama tetap menyayangimu, Sayang,” jawab Nenek dengan segera. “Mengapa kamu berpikir begitu?” Judi mengerutkan kening. “Entahlah. Aku terus memikirkannya.”

“Baiklah, Judi, Nenek ingin bertanya sesuatu,” kata Nenek. “Kamu sudah lama ingin pergi ke Bedok, tempat dulu kamu tinggal, bukan?” Judi mengangguk. “Ayah bilang kami akan pergi kalau adik sudah agak besar.”

“Lalu mengapa kamu ingin kembali ke sana?” tanya Nenek. “Oh, Nek, Su Ling tinggal di sana, dan dia adalah sahabat terbaikku!” jawab Judi. “Nenek tahu itu!”

“Tapi kamu sudah pindah dari sana tiga bulan yang lalu,” kata Nenek, “dan sekarang kamu juga punya teman-teman baru.”

“Tapi, Nek, aku tidak melupakan Su Ling hanya karena aku punya teman-teman baru,” protes Judi. “Masa Nenek tidak mengerti?”

“Maksudmu, kamu masih menyayanginya?” tanya Nenek. Judi mengangguk, lalu Nenek tersenyum. “Kalau begitu, mengapa kamu berpikir Mama akan berhenti menyayangimu?” kata Nenek. “Mama memiliki kasih yang cukup untuk kamu dan adikmu—sama seperti kamu memiliki kasih yang cukup untuk Su Ling maupun teman-teman barumu.”

Judi pun tersenyum. Lalu ia memeluk Nenek erat-erat. “Sekarang aku mengerti,” katanya. “Aku tidak sabar ingin bertemu adik laki-lakiku.”

**APLIKASI:** Jangan pernah meragukan kasih orang tua atau kasih Allah hanya karena harus berbagi dengan saudara-saudaramu. Belajarlah mengasihi mereka dengan tulus, sebagaimana Allah telah terlebih dahulu mengasihi kita.

**RENUNGKAN:** Apakah aku pernah merasa iri kepada saudara-saudaraku atau meragukan kasih orang tuaku dan kasih Allah kepadaku?

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, ajarlah aku untuk tidak iri kepada saudara-saudaraku, tetapi mengasihi mereka. Terima kasih juga karena Engkau mengingatkanku bahwa di atas segala kasih manusia, kasih-Mulah yang paling besar bagiku. Di dalam nama Tuhan Yesus aku berdoa. Amin.

## KEKUATAN HANYA DARI TUHAN SAJA!

“Ma, bolehkah saya tidak pergi ke Sekolah Minggu minggu ini?” tanya Roy sambil membantu Mama membersihkan meja makan. “Saya belum mengerjakan tugas yang diberikan minggu lalu.” Mama menjawab, “Walaupun tugasmu belum selesai, kamu tetap harus datang ke Sekolah Minggu.” Roy menghela napas. “Kalau begitu sulit sekali. Mungkin saya harus berhenti ikut Sekolah Minggu.”

Saat itu Mama mencoba menyalakan radio di dapur, tetapi radio itu tidak berbunyi. “Sepertinya radio ini rusak,” kata Mama. Roy memeriksa radio tersebut. Ia melihat ke bagian belakang dan langsung menemukan masalahnya. “Ma, kabelnya belum dicolok ke listrik!” katanya sambil tertawa. “Kalau tidak terhubung ke listrik, radio ini tidak akan menyala.”

Mama tersenyum. “Itu mengingatkan Mama pada sesuatu,” katanya. “Apa itu?” tanya Roy. Mama menjelaskan, “Sama seperti radio yang harus terhubung ke listrik, orang Kristen juga perlu tetap terhubung dengan Tuhan. Kita membutuhkan kekuatan dari Tuhan untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya.”

Mama melanjutkan, “Kita dapat tetap dekat dengan Tuhan melalui membaca Alkitab, berdoa, beribadah, dan belajar firman Tuhan bersama orang percaya lainnya. Semua itu membantu kita bertumbuh dan tetap kuat dalam iman.”

Roy teringat bahwa ia sering merasa sulit menjadi orang Kristen di sekolah. Kadang-kadang ia merasa sendirian ketika harus melakukan yang benar. Akhirnya Roy mengerti maksud Mamanya. “Baiklah, Ma,” katanya. “Saya akan tetap pergi ke Sekolah Minggu.” Lalu Roy mulai mengerjakan tugasnya dengan semangat.

Saya perlu terhubung dengan \_\_\_\_\_ supaya selalu memiliki kekuatan.

**APLIKASI:** Luangkan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab dan berdoa. Saat kita dekat dengan Tuhan, Dia akan memberi kita kekuatan untuk melakukan yang benar dan menghadapi kesulitan.

**RENUNGKAN:** Apakah saya sudah meluangkan waktu untuk tetap dekat dan terhubung dengan Tuhan setiap hari?

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih karena Engkau memberi saya kekuatan setiap hari. Tolong saya untuk tetap dekat dengan-Mu melalui membaca Alkitab, berdoa, beribadah, dan belajar firman-Mu. Ajarlah saya menempatkan Engkau sebagai yang terutama dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## JANGAN LUPAKAN FIRMAN TUHAN

“Ma, datang ke sekolah hari Jumat depan ya!” kata Dody sambil menunjukkan brosur Hari Keluarga dari sekolahnya. “Tentu saja, Dody,” jawab Mama sambil memeluknya. “Kak Jenny juga akan ikut karena hari itu sekolahnya libur.”

“Hore!” seru Dody dengan gembira. Jenny tersenyum. “Saya senang bisa kembali ke TK itu. Saya punya banyak kenangan indah di sana,” katanya. Ketika hari yang ditunggu tiba, Mama dan Jenny datang ke sekolah Dody. Mereka melihat anak-anak mendengarkan guru yang sedang membacakan cerita dari sebuah buku besar bergambar. Semua anak memperhatikan dengan penuh semangat.

Setelah makan kue dan minum bersama, guru mengajak anak-anak bermain di taman. Ia mengambil dua tali panjang dari lemari. Anak-anak berbaris rapi dan masing-masing memegang tali tersebut. Guru memimpin mereka berjalan melewati halaman parkir menuju taman bermain.

“Saya masih ingat tali seperti itu,” kata Jenny kepada Mama. “Dulu saya selalu memegangnya erat-erat. Saat itu saya merasa perjalanan ke taman sangat jauh dan saya takut berjalan di dekat mobil-mobil.” Mama tersenyum. “Walaupun sekarang kita sudah lebih besar, kita tetap membutuhkan sesuatu untuk kita pegang erat.”

Jenny terlihat bingung. “Tentu bukan tali seperti itu,” kata Mama sambil tertawa. “Firman Tuhan seperti tali yang menuntun dan menjaga kita. Ketika kita membaca, menghafal, dan menaati firman Tuhan, kita belajar berjalan di jalan yang benar.”

Mama melanjutkan, “Tuhan memelihara anak-anak-Nya, tetapi kita juga harus terus belajar berpegang pada apa yang baik. Firman Tuhan membantu kita mengetahui apa yang benar dan bagaimana hidup yang menyenangkan hati Tuhan.”

Sama seperti Dody memegang tali agar tidak tersesat, kita juga perlu berpegang pada firman Tuhan setiap hari agar hidup kita tetap berada di jalan yang benar.

Saya harus tetap dan selalu berpegang pada \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Luangkan waktu setiap hari untuk membaca dan mengingat firman Tuhan. Firman Tuhan akan menolongmu membuat pilihan yang benar dan menguatkanmu saat menghadapi kesulitan.

**RENUNGKAN:** Jangan lupakan firman Tuhan. Simpanlah firman-Nya di dalam hati dan lakukanlah setiap hari.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih untuk firman-Mu yang menuntun hidup saya. Tolong saya untuk rajin membaca Alkitab, mengingat firman-Mu, dan menaati apa yang Engkau ajarkan. Berikan saya hati yang mau belajar dan melakukan kehendak-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MENYOMBONGKAN BARANG MILIK?

Timothy sedang memilih sepatu baru di sebuah toko. Ia menemukan sepasang sepatu yang sangat ia sukai. “Ini yang saya mau, Ma,” katanya. Mama melihat sepatu itu dan berkata, “Bagaimana dengan yang ini?” sambil menunjukkan sepatu lain yang bentuknya hampir sama. Timothy menggeleng.

“Tidak, Ma. Semua teman saya memakai merek yang pertama. Saya mau yang itu.” Mama menjawab dengan lembut, “Mama ingin membelikan sepatu yang kamu butuhkan, tetapi Mama tidak mau membeli sesuatu hanya karena mereknya terkenal.”

Timothy tetap bersikeras. Ia membayangkan teman-temannya akan kagum ketika melihat sepatu barunya. Karena tidak mendapatkan apa yang diinginkannya, ia mulai mengeluh. Mama pun mengajak Timothy pulang tanpa membeli sepatu tersebut.

Malam harinya, saat makan malam, Timothy bercerita tentang temannya. “Tadi John datang ke rumah,” katanya. “Dia hanya ingin memamerkan skateboard barunya. Padahal skateboard lamanya masih bagus.” Mama menatap Timothy dan bertanya, “Bukankah tadi kamu juga ingin sepatu tertentu supaya teman-temanmu memperhatikannya?”

Timothy terdiam. Mama melanjutkan, “Coba pikirkan baik-baik. Apakah kamu benar-benar membutuhkan sepatu itu, atau kamu hanya ingin dipuji oleh teman-temanmu?” Timothy mulai menyadari kesalahannya. Ia ingat pelajaran Sekolah Minggu tentang orang-orang Farisi yang suka memamerkan diri mereka kepada orang lain. “Sepertinya saya juga perlu belajar untuk tidak pamer,” kata Timothy.

Tuhan tidak melihat merek barang yang kita miliki. Tuhan melihat hati kita. Memiliki barang yang bagus bukanlah dosa. Namun menjadi sombong dan ingin dipuji karena barang yang kita miliki adalah sikap yang tidak menyenangkan hati Tuhan.

Kita harus belajar bersyukur atas apa yang Tuhan berikan dan tidak merasa lebih hebat daripada orang lain karena memiliki barang tertentu.

**APLIKASI:** Bersyukurlah atas barang-barang yang Tuhan berikan kepadamu. Gunakanlah dengan baik tanpa membanggakannya atau membuat orang lain merasa kurang berharga.

**RENUNGKAN:** Apakah saya menginginkan sesuatu karena benar-benar membutuhkannya, atau karena ingin dipuji oleh orang lain?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, tolong saya agar tidak sombong karena barang-barang yang saya miliki. Ajarlah saya untuk bersyukur, hidup sederhana, dan tidak mencari pujian dari orang lain. Tolong saya memiliki hati yang rendah hati dan menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## HENDAKNYA TERANGMU BERCAHAYA!



Malam itu Debbie terlihat sedih. Setelah makan malam, ia duduk dan berkata kepada Mamanya, “Saya tidak suka kelas saya, Ma. Tidak ada teman yang pergi ke gereja seperti saya. Banyak yang suka berkata kasar dan membicarakan hal-hal yang tidak baik. Saya ingin punya teman Kristen di sekolah.”

Mama mendengarkan dengan penuh perhatian. Lalu Mama mengajak Debbie ke gudang di belakang rumah yang gelap. Mama memberikan sebuah senter kepada Debbie dan menyuruhnya menyalakan senter itu.

Saat mereka berjalan di dalam gudang, Mama bertanya, “Menurutmu, apakah teman-temanmu tahu bahwa kamu seorang Kristen?” Debbie menggeleng. “Belum, Ma. Saya takut mereka akan mengejek saya.” Mama tersenyum. Kemudian ia bertanya, “Menurutmu, di mana senter lebih dibutuhkan, di dapur yang terang atau di gudang yang gelap?”

“Tentu saja di gudang yang gelap,” jawab Debbie. “Benar,” kata Mama. “Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kita harus menjadi terang bagi-Nya. Terang paling dibutuhkan di tempat yang gelap. Mungkin Tuhan menempatkanmu di kelas itu supaya kamu bisa menjadi terang bagi teman-temanmu.”

Debbie mulai mengerti maksud Mamanya. Mama lalu berkata, “Bagaimana kalau kamu mengajak salah satu temanmu datang ke Sekolah Minggu atau bermain di rumah?”

“Itu ide yang bagus,” jawab Debbie. “Saya akan mencoba mengajak Karen.” Tuhan ingin setiap anak-Nya menjadi terang di mana pun berada. Kita dapat menjadi terang dengan berkata jujur, bersikap baik, menolong orang lain, dan tidak malu mengakui bahwa kita mengasihi Tuhan Yesus.

Saya mau bersinar bagi Tuhan dalam hal:

---

**APLIKASI:** Tunjukkan kasih Tuhan melalui perkataan dan perbuatanmu setiap hari. Teman-temanmu mungkin dapat mengenal Tuhan Yesus melalui sikap baik yang mereka lihat dalam hidupmu.

**RENUNGKAN:** Apakah saya berani menunjukkan bahwa saya adalah pengikut Tuhan Yesus di rumah, di sekolah, dan di mana pun saya berada?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau memanggil saya untuk menjadi terang bagi-Mu. Tolong saya hidup dengan jujur, baik, dan berani menunjukkan bahwa saya mengasihi-Mu. Berikan saya kekuatan dan keberanian untuk menjadi saksi-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## REM!

“Wah, tadi menakutkan sekali!” seru Benny. Kris mengangguk setuju. Mereka baru saja mengalami kecelakaan kecil. Ketika Mama menginjak rem mobil, rem itu tidak bekerja dengan baik. Mobil tetap bergerak dan menabrak mobil yang ada di depannya.

Papa berkata, “Papa seharusnya sudah membawa mobil ini ke bengkel. Papa menundanya, dan itu adalah kesalahan. Untung saja kecelakaannya tidak parah.”

“Benar,” kata Kris. “Bisa saja tadi lebih berbahaya.” Papa lalu mengambil Alkitab dan berkata, “Kejadian ini mengingatkan Papa pada sesuatu. Mobil perlu dirawat supaya semua bagiannya berfungsi dengan baik. Kehidupan rohani kita juga perlu dirawat.”

“Dirawat bagaimana, Pa?” tanya Kris. Papa menjelaskan, “Kita perlu membaca Alkitab, berdoa, dan belajar firman Tuhan. Jika kita melakukannya dengan rajin, firman Tuhan akan menolong kita ketika godaan datang. Firman Tuhan seperti rem yang membantu kita berhenti sebelum melakukan sesuatu yang salah.”

Benny dan Kris langsung teringat suatu kejadian. Beberapa waktu sebelumnya, mereka menonton sebuah film yang sebenarnya mereka tahu tidak baik. Mereka merasa tidak nyaman, tetapi mereka tetap menontonnya sampai selesai. Saat itu mereka tidak menggunakan “rem rohani” yang Tuhan berikan.

Firman Tuhan yang kita baca dan simpan dalam hati dapat mengingatkan kita untuk memilih yang benar. Ketika kita tergoda untuk berbohong, marah, tidak taat, atau melakukan hal yang salah, firman Tuhan dapat menolong kita berkata, “Tidak, saya tidak mau melakukannya.”

Karena itu, penting bagi kita untuk membaca Alkitab dan berdoa setiap hari agar “rem rohani” kita tetap berfungsi dengan baik.

Supaya mempunyai “rem rohani” yang berfungsi baik, saya harus rajin membaca \_\_\_\_\_ dan berdoa setiap hari.

**APLIKASI:** Hafalkan ayat Alkitab yang kamu pelajari di Sekolah Minggu atau saat teduh. Ketika kamu menghadapi godaan, ayat-ayat itu dapat mengingatkanmu untuk melakukan yang benar.

**RENUNGKAN:** Apakah saya rajin membaca Alkitab dan berdoa sehingga “rem rohani” saya dapat bekerja dengan baik?

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya untuk rajin membaca Alkitab dan berdoa setiap hari. Simpanlah firman-Mu di dalam hati saya agar saya dapat mengingatnya ketika menghadapi godaan. Tolong saya menaati firman-Mu dan hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

KENDALIKANLAH KEMARAHAHAN

Elsa masuk ke ruang keluarga dengan wajah cemberut. Kedua tangannya terlipat di depan dada dan ia masih terlihat sangat marah. Mama memperhatikannya dan bertanya, “Apakah kamu masih marah kepada Anna?”

“Iya!” jawab Elsa. “Tadi di bis sekolah, Anna mengambil tempat duduk yang biasa saya pakai. Dia tahu saya selalu duduk di samping Febi.” Mama berkata, “Memang Anna tidak seharusnya melakukan itu. Tetapi kamu juga tidak boleh terus menyimpan kemarahan.”

Saat itu Mama sedang membersihkan noda jus anggur di karpet. Mama menggosok noda itu berulang kali, tetapi noda tersebut justru terlihat semakin besar. “Nodanya semakin besar, Ma,” kata Elsa. Mama mengangguk. “Iya. Seharusnya Mama membersihkannya segera setelah jus itu tumpah. Karena terlambat dibersihkan, noda itu meresap ke dalam karpet dan menjadi lebih sulit dihilangkan.”

Lalu Mama berkata, “Kemarahan juga seperti noda ini.” Elsa terlihat bingung. Mama menjelaskan, “Kalau kita membiarkan kemarahan tinggal di hati kita terlalu lama, kemarahan itu akan semakin besar. Lama-kelamaan bisa berubah menjadi kebencian dan kepahitan. Itulah sebabnya kita harus segera membereskannya.” Elsa memandang noda di karpet dan mulai mengerti. “Saya akan mencoba mengatasi kemarahan saya,” katanya.

Mama tersenyum. “Itu keputusan yang baik. Ceritakan masalahmu kepada Tuhan dalam doa. Berdoalah juga untuk Anna. Ketika kita mendoakan seseorang, akan lebih mudah bagi kita untuk mengampuninya.” Tuhan ingin kita belajar mengampuni seperti Dia telah mengampuni kita. Menyimpan kemarahan terlalu lama hanya akan membuat hati kita sedih. Dengan pertolongan Tuhan, kita dapat belajar melepaskan kemarahan dan hidup dengan damai.

Orang yang mau saya ampuni:

(Berdoalah bagi orang tersebut.)

**APLIKASI:** Jika ada seseorang yang membuatmu marah, jangan menyimpan kemarahan itu terlalu lama. Ceritakan kepada Tuhan dalam doa dan mintalah pertolongan-Nya untuk mengampuni orang tersebut.

**RENUNGKAN:** Apakah ada seseorang yang masih membuat saya marah? Sudahkah saya meminta Tuhan menolong saya mengampuninya?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah mengampuni saya. Tolong saya untuk tidak menyimpan kemarahan di dalam hati. Ajarlah saya mengampuni orang lain dan hidup dengan damai. Bersihkan hati saya dari kepahitan dan berikan saya kasih yang berasal dari-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

LAKUKAN YANG TERBAIK!

“Bagaimana sekolahmu hari ini, Jon?” tanya Mama. “Biasa saja, Ma,” jawab Jon sambil menyerahkan rapornya. Mama membuka rapor itu dan memeriksa nilainya. “Sebagian besar nilaimu cukup baik,” kata Mama. “Tetapi ada beberapa nilai yang menurun. Apakah kamu sudah berusaha sebaik mungkin?”

Jon menunduk. Ia tahu bahwa ia tidak selalu belajar dengan sungguh-sungguh. “Pelajaran Sains membosankan,” katanya pelan.

Malam harinya, keluarga Jon makan bersama. Ketika masuk ke ruang makan, Jon berkata, “Ruangan ini gelap sekali. Bolehkah lampu tambahan dinyalakan?” Mama menyalakan lampu lain, dan ruangan itu menjadi jauh lebih terang. “Wah, sekarang lebih enak!” kata Jon.

Setelah makan malam selesai, Papa mulai berbicara tentang rapor Jon. “Jon, lampu tadi mengingatkan Papa pada sesuatu,” kata Papa. “Kalau lampu hanya menyala redup padahal bisa menyala terang, kita tidak mendapatkan manfaat yang terbaik. Begitu juga dengan kemampuan yang Tuhan berikan kepadamu.”

Mama mengangguk. “Tuhan memberikan kemampuan berpikir kepada setiap anak. Tuhan ingin kita menggunakan kemampuan itu dengan sebaik-baiknya.”

Papa melanjutkan, “Jika nilai yang kamu dapatkan memang hasil dari usaha terbaikmu, tidak masalah. Tetapi jika kamu sebenarnya bisa berusaha lebih sungguh-sungguh, maka kamu harus melakukannya.”

Jon mengerti apa yang dimaksud Papa dan Mama. Tuhan tidak meminta kita menjadi yang paling pintar. Namun Tuhan ingin kita melakukan yang terbaik dengan kemampuan yang telah diberikan-Nya.

Saat belajar, mengerjakan tugas, membantu orang tua, atau melakukan pekerjaan apa pun, kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan tidak malas.

Saya akan memberikan yang terbaik dalam hal:

---

**APLIKASI:** Kerjakan tugas sekolah, pekerjaan rumah, dan tanggung jawabmu dengan sungguh-sungguh. Saat kamu melakukan yang terbaik, kamu sedang menunjukkan rasa syukur atas kemampuan yang Tuhan berikan.

**RENUNGKAN:** Apakah saya sudah menggunakan kemampuan yang Tuhan berikan dengan sebaik-baiknya?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau memberikan kemampuan kepada saya untuk belajar dan melakukan banyak hal. Tolong saya agar tidak malas dan tidak cepat menyerah. Ajarlah saya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam segala sesuatu yang saya kerjakan sehingga nama-Mu dimuliakan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BERHATI-HATILAH DENGAN UCAPANMU

Samuel sedang bermain mobil-mobilan yang dikendalikan dengan remote. Ketika mobilnya menabrak kaki kakaknya, Petrus, sebuah bagian kecil dari mobil itu terlepas. “Kak Petrus, bisa tolong perbaiki ini?” tanya Samuel. Petrus menghela napas. “Kamu selalu merusak barang,” katanya. Namun ia tetap membantu memperbaikinya.

“Terima kasih,” kata Samuel. Setelah itu Samuel masuk ke kamarnya. Ia mulai berpikir. Minggu lalu rantai sepedanya diperbaiki oleh temannya. Tempat makanan burung pernah diperbaiki oleh Papa. Rasanya ia selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk memperbaiki sesuatu.

Di kamarnya, Samuel melihat gambar dari Sekolah Minggu yang menunjukkan Tuhan Yesus menyembuhkan orang sakit. “Tuhan Yesus bisa memperbaiki hidup orang,” pikir Samuel. “Dia menyembuhkan orang sakit dan menyelamatkan orang berdosa.”

Samuel lalu berdoa agar Tuhan menolongnya melakukan sesuatu yang baik bagi orang lain. Tidak lama kemudian, Samuel masuk ke dapur. Ia melihat Mamanya tampak sedih. “Mengapa Mama sedih?” tanyanya. Mama tersenyum lemah. “Tidak apa-apa, Nak. Hari ini Mama hanya lelah.”

Samuel mendekat dan memeluk Mamanya. “Jangan sedih, Ma,” katanya. “Saya sayang Mama. Mama adalah Mama terbaik di dunia.” Mama tersenyum dan air matanya berhenti mengalir. “Terima kasih, Samuel,” kata Mama. “Kamu membuat Mama merasa jauh lebih baik.”

Saat itu Samuel menyadari bahwa ia juga bisa “memperbaiki” sesuatu. Ia tidak memperbaiki mainan atau sepeda, tetapi ia telah menghibur hati Mamanya dengan kata-kata yang baik.

Tuhan ingin kita menggunakan perkataan untuk menolong, menghibur, dan menyemangati orang lain. Kata-kata yang baik dapat membuat orang yang sedih menjadi lebih kuat dan lebih bahagia.

**APLIKASI:** Cobalah mengucapkan kata-kata yang baik kepada orang tua, saudara, guru, atau teman hari ini. Kata-kata yang penuh kasih dapat membuat hari seseorang menjadi lebih baik.

**RENUNGKAN:** Apakah kata-kata saya membuat orang lain senang dan terhibur, atau malah membuat mereka sedih?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, ajarlah saya menggunakan perkataan dengan bijaksana. Tolong saya mengucapkan kata-kata yang baik, membangun, dan menghibur orang lain. Jauhkan saya dari perkataan yang menyakiti hati orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## HIDUP KEKAL!

Benny sedang membaca buku di kamarnya ketika kakaknya, Sonny, masuk. “Benny, tahu tidak? Hari ini Ari menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya,” kata Sonny. “Itu kabar yang sangat baik!”

Benny berpikir sejenak lalu berkata, “Tapi bagaimana kalau nanti Ari berdosa lagi? Bagaimana kalau Kakak juga berdosa lagi? Apakah masih tetap menjadi milik Tuhan?”

Sonny tersenyum. “Tentu saja saya masih bisa berbuat salah,” katanya. “Tetapi ketika seseorang sudah menjadi anak Tuhan, dia tetap menjadi anak Tuhan. Jika dia berdosa, hubungannya dengan Tuhan menjadi tidak baik. Karena itu dia harus mengaku dosa dan bertobat. Namun Tuhan tetap mengasihinya.”

Benny masih bingung. “Saya mau menerima Tuhan Yesus nanti saja kalau saya sudah bisa hidup dengan sempurna,” katanya.

Beberapa hari kemudian, mereka mendengar bahwa Bobby, anak tetangga mereka, mendapat hukuman di sekolah karena berkelahi. Mama berkata, “Papa dan Mama Bobby sedih sekali. Mereka sedang berdoa supaya Bobby berubah.”

Sonny lalu berkata kepada Benny, “Kasihan ya, sekarang Bobby bukan anak Papa dan Mamanya lagi.” Benny langsung menjawab, “Tentu saja dia masih anak mereka! Walaupun Bobby berbuat salah, dia tetap anak mereka.”

Sonny tersenyum. “Nah, itu yang ingin Kakak jelaskan,” katanya. “Sama seperti Bobby tetap menjadi anak orang tuanya, orang yang sudah menjadi anak Tuhan juga tetap menjadi anak Tuhan. Tuhan mungkin akan menegur dan mendidiknya ketika ia berbuat salah, tetapi Tuhan tidak berhenti mengasihinya.” Benny mulai mengerti.

Tuhan tidak menyelamatkan kita karena kita sudah sempurna. Justru Tuhan menyelamatkan kita karena kita adalah orang berdosa yang membutuhkan-Nya. Setelah menjadi anak Tuhan, kita memang masih bisa berbuat salah. Namun Tuhan tetap mengasihi kita dan menolong kita untuk bertobat serta hidup semakin baik.

**APLIKASI:** Jangan menunggu menjadi sempurna untuk datang kepada Tuhan Yesus. Datanglah kepada-Nya sekarang, percayalah kepada-Nya, dan mintalah pertolongan-Nya setiap hari untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

**RENUNGKAN:** Apakah saya percaya bahwa Tuhan mengasihi saya dan menjaga saya sebagai anak-Nya?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau mengasihi saya. Terima kasih karena ketika saya menjadi anak-Mu, Engkau tidak meninggalkan saya. Tolong saya untuk menjauhi dosa, mengasihi-Mu, dan hidup taat kepada-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BERSUKACITA ATAU MENANGIS

Teddy berjalan masuk ke ruang keluarga dengan wajah sedih. Ia menjatuhkan dirinya ke sofa. “Mengapa kamu terlihat murung?” tanya Papa. “Saya mencoba berteman dengan Paul, anak baru di kelas,” jawab Teddy. “Saya mengajaknya bermain saat istirahat, tetapi dia menolak. Dia bahkan hampir tidak mau berbicara dengan saya.”

Teddy lalu menjelaskan bahwa Paul sedang mengalami banyak kesulitan. Ayahnya berada di penjara, dan ibunya harus menjual rumah mereka. “Saya mencoba bersikap baik seperti yang diajarkan Alkitab, tetapi sepertinya tidak berhasil,” kata Teddy.

Papa mengangguk. “Paul pasti sedang sangat sedih,” katanya. “Tapi bukankah dia membutuhkan seorang teman?” tanya Teddy. Papa lalu mengingatkan Teddy pada saat ia pernah patah kaki. “Masih ingat ketika teman-temanmu datang menjengukmu?” tanya Papa.

Teddy mengangguk. “Mereka membawa buku dan permainan untuk menghiburmu, tetapi saat itu kamu tidak terlalu tertarik karena kamu sedang kesakitan,” kata Papa. “Mungkin Paul juga sedang mengalami hal yang sama. Saat seseorang sedang sangat sedih, kadang-kadang ia belum siap untuk bermain atau bersenang-senang.” Teddy mulai mengerti.

Malam itu ia mendapatkan sebuah ide. Ia mengambil selembar kertas dan menulis:

“Untuk Paul.

Maaf kalau saya mengganggumu hari ini. Saya tidak akan memaksamu berbicara. Tetapi saya ingin kamu tahu bahwa saya tetap temanmu. Jika suatu hari kamu membutuhkan teman, saya siap menemanimu.

Teddy.”

Keesokan harinya, Teddy memberikan catatan itu kepada Paul. “Apa ini?” tanya Paul. “Bacalah nanti,” jawab Teddy sambil tersenyum. Saat berjalan pergi, Teddy melihat Paul membaca catatan itu. Untuk pertama kalinya, senyum kecil muncul di wajah Paul.

Teddy belajar bahwa menjadi teman yang baik bukan berarti selalu membuat orang lain tertawa. Kadang-kadang menjadi teman yang baik berarti memahami kesedihan mereka dan tetap menunjukkan kasih kepada mereka.

**APLIKASI:** Jika ada teman yang sedang sedih atau mengalami masalah, cobalah menunjukkan perhatian dan kasih kepadanya. Tidak selalu perlu banyak bicara; kadang-kadang perhatian yang sederhana dapat membuat seseorang merasa lebih kuat.

**RENUNGKAN:** Apakah saya ikut bersukacita ketika teman saya senang dan ikut peduli ketika mereka sedang sedih?

**DOAKAN:** Tuhan, ajarkan saya untuk memahami perasaan orang lain. Tolong saya menjadi teman yang baik, yang dapat ikut bersukacita dengan orang yang bergembira dan ikut peduli kepada orang yang sedang sedih. Berikan saya hati yang penuh kasih dan perhatian kepada sesama. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## YESUS AKAN KEMBALI UNTUKMU!

“Rasanya Papa dan Mama sudah pergi sangat lama,” kata David. Kakaknya, Hanna, tersenyum. “Papa sedang bekerja di Bangkok, dan Mama ikut untuk menyiapkan rumah baru kita. Kita akan pindah ke sana nanti.”

Nenek yang sedang menemani mereka berkata, “Tidak lama lagi Papa dan Mama akan pulang. Rumah baru kalian hampir siap.” Hanna lalu berkata, “Tadi Jenny bilang Papa dan Mama mungkin tidak akan kembali.”

“Apakah kamu percaya?” tanya Nenek. Hanna menggeleng. “Tidak. Papa dan Mama sudah berjanji akan kembali.”

“Itu benar,” kata Nenek. “Karena mereka akan kembali, kita harus bersiap-siap. Masih banyak barang yang harus dibereskan sebelum pindah.”

“Ayo kita mulai beres-beres!” kata Hanna dengan semangat. Kemudian Nenek bertanya, “Tahukah kalian siapa lagi yang sedang menyiapkan tempat untuk kita?” David dan Hanna saling memandang. “Siapa, Nek?” tanya mereka.

“Tuhan Yesus,” jawab Nenek. “Dalam Alkitab, Tuhan Yesus berjanji bahwa Dia sedang menyiapkan tempat bagi anak-anak-Nya di surga. Suatu hari nanti Dia akan datang kembali untuk menjemput mereka.” David mendengarkan dengan saksama.

Nenek melanjutkan, “Kita tidak tahu kapan Tuhan Yesus akan datang kembali. Tetapi kita tahu bahwa Dia pasti akan datang, karena Dia selalu menepati janji-Nya.”

“Jadi sementara menunggu Tuhan Yesus datang, apa yang harus kita lakukan?” tanya Hanna. “Kita harus hidup dengan cara yang menyenangkan hati Tuhan,” jawab Nenek. “Kita harus mengasihi Tuhan, membaca Alkitab, berdoa, menolong orang lain, dan menceritakan kasih Tuhan kepada mereka.”

Hanna tersenyum. “Saya berharap Papa dan Mama pulang duluan. Jadi saat Tuhan Yesus datang, kita semua bisa bersama-sama!” Tuhan Yesus sudah berjanji bahwa Dia akan datang kembali. Karena itu, setiap hari kita harus hidup dengan setia kepada-Nya dan siap menyambut kedatangan-Nya.

**APLIKASI:** Gunakan setiap hari untuk mengasihi Tuhan dan melakukan hal yang benar. Dengan demikian, kamu akan selalu siap ketika Tuhan Yesus datang kembali.

**RENUNGKAN:** Apakah saya hidup dengan cara yang menyenangkan hati Tuhan sambil menantikan kedatangan-Nya?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau berjanji akan datang kembali untuk anak-anak-Mu. Tolong saya untuk hidup setia kepada-Mu setiap hari. Ajari saya untuk rajin berdoa, membaca Alkitab, mengasihi orang lain, dan melakukan hal yang benar. Saya ingin siap menyambut-Mu kapan pun Engkau datang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MILIKILAH HATI YANG GEMBIRA!

Susan sedang berbaring di sofa karena sakit perut. Ia mencoba mencari posisi yang paling nyaman. Papa datang membawa semangkuk sup ayam. “Mau makan sup ayam ini?” tanya Papa.

Susan menggeleng pelan. “Sayang sekali kamu tidak bisa pergi ke pesta ulang tahun Nicky hari ini,” kata Papa. “Iya, saya juga sedih,” jawab Susan. “Tapi saya sudah bilang kepada Nicky bahwa minggu depan dia boleh datang ke rumah, dan kami bisa merayakan ulang tahunnya bersama.”

Papa mengambil selimut dan menyelimuti Susan. “Terima kasih, Pa,” kata Susan sambil tersenyum. “Kalau saya sudah sembuh, kita bermain game bersama lagi ya?”

“Tentu saja,” jawab Papa. Papa senang melihat Susan tidak marah atau mengeluh meskipun ia sedang sakit dan tidak bisa menghadiri pesta sahabatnya. “Kamu tahu, kita sebenarnya sedang berpesta juga di rumah ini,” kata Papa.

Susan membuka matanya lebar-lebar. “Pesta? Di mana pestanya?” tanyanya heran. “Saya hanya melihat sup ayam dan selimut.” Papa tersenyum.

“Firman Tuhan berkata bahwa orang yang memiliki hati yang gembira seperti sedang menikmati pesta setiap hari,” jelas Papa. “Meskipun kamu sedang sakit, kamu tetap bersyukur dan tidak mengeluh. Itu adalah sikap yang menyenangkan hati Tuhan.”

Susan tersenyum. Ia mulai mengerti bahwa sukacita tidak selalu datang dari pesta, hadiah, atau makanan enak. Sukacita sejati datang ketika kita tetap percaya kepada Tuhan dan bersyukur dalam keadaan apa pun.

Kadang-kadang hal yang kita inginkan tidak terjadi. Kita mungkin sakit, kecewa, atau kehilangan kesempatan yang menyenangkan. Namun Tuhan ingin kita tetap percaya kepada-Nya dan memiliki hati yang bersyukur.

**APLIKASI:** Saat sesuatu tidak berjalan sesuai keinginanmu, cobalah tetap bersyukur kepada Tuhan. Ingatlah bahwa Tuhan tetap mengasihi dan memeliharamu dalam setiap keadaan.

**RENUNGKAN:** Apakah saya tetap percaya kepada Tuhan dan bersyukur ketika saya mengalami kekecewaan?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk tetap bersukacita dan bersyukur kepada-Mu. Tolong saya agar tidak mudah mengeluh ketika sesuatu tidak berjalan sesuai keinginan saya. Berikan saya hati yang percaya kepada-Mu dalam segala keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

SUDAH BERUBAHKAH KAMU?

Ellen pulang dari berbelanja bersama Mamanya dengan wajah cemberut. “Ada apa?” tanya kakaknya, Jojo. “Mama tidak mau membelikan kaos yang saya suka,” jawab Ellen kesal.

Jojo tertawa dan berkata, “Kaos itu bergambar senyum, tapi kamu sendiri malah cemberut!” Ellen menjadi semakin kesal dan memukul kakaknya. Jojo hampir membalas, tetapi Papa segera datang dan menghentikan mereka.

“Papa ingin melihat senyum di wajah kalian berdua,” kata Papa. Jojo dan Ellen memang rajin pergi ke Sekolah Minggu setiap hari Minggu. Mereka sudah percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi Papa dan Mama mereka belum mau pergi ke gereja.

Suatu hari Jojo bertanya, “Pa, mengapa Papa dan Mama tidak mau ikut ke gereja bersama kami?” Papa menjawab, “Kalian berdua sering bertengkar. Kalau itu yang diajarkan orang Kristen, Papa tidak tertarik.”

Jojo dan Ellen terdiam. Mereka sadar bahwa sikap mereka tidak menunjukkan kasih Tuhan. Setelah itu mereka berdua sepakat untuk berubah. Mereka berdoa meminta pertolongan Tuhan Yesus agar bisa lebih sabar dan lebih baik satu sama lain. Hari demi hari mereka berusaha tidak bertengkar lagi.

Suatu saat sebuah pot bunga pecah. Biasanya mereka akan saling menyalahkan. Namun kali ini mereka mengakui kesalahan dengan jujur dan tidak bertengkar. Papa sangat terkejut melihat perubahan mereka.

Beberapa waktu kemudian, Papa berkata, “Hari ini Papa dan Mama ingin ikut ke gereja bersama kalian.” Jojo dan Ellen sangat senang. Papa tertawa dan berkata, “Sekarang Papa melihat senyum yang besar di wajah kalian!”

Jojo dan Ellen belajar bahwa perkataan tentang Tuhan memang penting, tetapi tindakan juga sangat penting. Orang lain dapat melihat kasih Tuhan melalui cara kita berbicara, bersikap, dan memperlakukan sesama.

Jika Tuhan Yesus tinggal di dalam hati kita, hidup kita seharusnya semakin berubah menjadi lebih baik dari hari ke hari.

Saya bisa menjadi kesaksian bagi orang lain dalam hal:

**APLIKASI:** Tunjukkan kasih Tuhan melalui sikapmu di rumah, di sekolah, dan di gereja. Ketika orang lain melihat perubahan yang baik dalam hidupmu, mereka dapat melihat pekerjaan Tuhan di dalam dirimu.

**RENUNGKAN:** Apakah perkataan dan sikap saya menunjukkan bahwa saya adalah pengikut Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mengubah hidup saya. Tolong saya agar semakin hari semakin memiliki sikap yang baik, jujur, sabar, dan penuh kasih. Pakailah hidup saya untuk menjadi kesaksian yang baik bagi orang-orang di sekitar saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MUSUH ATAU TEMAN YESUS?

Di Sekolah Minggu, Kak Yanto berkata, “Setiap orang harus memilih apakah ia mau mengikuti Tuhan Yesus atau tidak.” Danny bingung mendengarnya. “Siapa yang mau memilih jalan yang salah?” tanyanya.

Kak Yanto menjawab, “Jika seseorang menolak Tuhan Yesus, ia sedang memilih jalannya sendiri. Tuhan Yesus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan.” Danny masih belum begitu mengerti.

Beberapa hari kemudian, Danny dan temannya, Eliot, pergi ke sebuah museum. Saat mereka sedang melihat-lihat, tiba-tiba alarm kebakaran berbunyi. Seorang penjaga museum berteriak, “Semua ikut saya! Cepat keluar dari gedung!”

Para pengunjung segera mengikuti penjaga itu. Namun Danny melihat pintu lain yang tampaknya lebih dekat. “Ayo lewat sini saja,” kata Danny kepada Eliot. “Kelihatannya lebih cepat.”

“Jangan,” jawab Eliot. “Penjaga itu tahu jalan yang aman. Kita harus mengikutinya.” Danny ragu-ragu. Namun akhirnya ia memilih mengikuti penjaga tersebut. Tidak lama kemudian mereka berhasil keluar dengan selamat.

Hari Minggu berikutnya, Danny menceritakan kejadian itu kepada Kak Yanto. Kak Yanto bertanya, “Apa yang mungkin terjadi jika kamu tidak mengikuti petunjuk penjaga itu?” Danny menjawab, “Mungkin saya tersesat atau berada dalam bahaya.”

Kak Yanto mengangguk. “Penjaga itu menunjukkan jalan yang aman,” katanya. “Demikian juga Tuhan Yesus menunjukkan jalan keselamatan. Ketika kita percaya dan mengikuti-Nya, kita berjalan di jalan yang benar.” Danny mulai mengerti.

Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan manusia. Karena itu setiap orang harus mengambil keputusan apakah mau percaya dan mengikuti-Nya atau tidak.

Saya sedang berjalan menuju \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Belajarlah untuk mendengarkan dan menaati Tuhan Yesus melalui firman-Nya. Ketika kamu mengikuti jalan yang Dia tunjukkan, kamu sedang berjalan di jalan yang benar.

**RENUNGKAN:** Apakah saya sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus dan ingin mengikuti-Nya setiap hari?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau menunjukkan jalan yang benar melalui Tuhan Yesus. Tolong saya untuk percaya kepada-Mu dan menaati firman-Mu setiap hari. Pimpinlah langkah saya agar selalu berjalan di jalan yang Engkau kehendaki. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## HATI-HATI DENGAN UCAPANMU!

Darwin sedang membaca buku di perpustakaan ketika adiknya, Susan, datang dan duduk di dekatnya. “Hujan ini menjengkelkan sekali,” kata Susan sambil melihat ke luar jendela.

Tiba-tiba terdengar suara guntur yang keras. Darwin terkejut dan berkata, “Tolong jangan ribut. Saya sedang membaca.” Namun Susan terus mengeluh tentang hujan yang membuat rencananya berantakan.

Akhirnya Darwin menjadi marah. “Bisakah kamu diam?” katanya dengan kesal. Petugas perpustakaan langsung melihat ke arah mereka karena suara Darwin terlalu keras.

Malam harinya saat makan bersama keluarga, Susan masih mengeluh tentang hujan. Darwin yang sudah kesal berkata, “Susan seperti tikus yang tidak berhenti berbunyi!”

Mama langsung menegurnya. “Darwin, hati-hati dengan perkataanmu,” kata Mama. “Belakangan ini kamu sering berbicara dengan kasar.” Papa lalu mengingatkan Darwin tentang pelajaran yang sedang dipelajarinya mengenai tanaman gurun.

“Tanaman di gurun harus mencari air sebanyak mungkin supaya bisa hidup,” kata Papa. “Begitu juga dengan kita. Kita perlu mengisi hati kita dengan firman Tuhan.”

Papa melanjutkan, “Kalau hati kita dipenuhi firman Tuhan, maka kata-kata yang keluar dari mulut kita juga akan baik. Tetapi jika hati kita dipenuhi kemarahan dan kekesalan, perkataan yang keluar juga akan menyakiti orang lain.” Darwin mulai memahami maksud Papa.

Tuhan mengajarkan bahwa perkataan kita menunjukkan apa yang ada di dalam hati kita. Karena itu kita perlu menjaga hati kita dengan membaca firman Tuhan, berdoa, dan belajar melakukan yang benar.

Kata-kata yang baik dapat menghibur, menguatkan, dan menyenangkan orang lain. Sebaliknya, kata-kata yang kasar dapat melukai hati mereka.

Apakah perkataan saya menjadi berkat bagi orang lain?

**APLIKASI:** Sebelum berbicara, pikirkan terlebih dahulu apakah kata-katamu akan menolong atau menyakiti orang lain. Biasakan menggunakan kata-kata yang sopan, baik, dan membangun.

**RENUNGKAN:** Kata-kata seperti apa yang paling sering keluar dari mulut saya? Apakah kata-kata itu menyenangkan hati Tuhan?

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih karena Engkau mengajarkan saya untuk menjaga perkataan saya. Tolong saya mengisi hati saya dengan firman-Mu setiap hari. Ajarlah saya berbicara dengan sopan, penuh kasih, dan menjadi berkat bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TUHAN BERKUASA ATAS SEGALA SESUATU

Susan diam-diam merasa senang karena Papa dan Mama baru saja menegur kakaknya, Darwin, supaya menjaga cara bicaranya. “Darwin memang sering berbicara kasar kepada saya,” keluh Susan. Ia melihat ke luar jendela. “Dia seperti hujan yang menyebalkan ini! Aku tidak suka hujan ini. Aku berharap....” Belum selesai berbicara, Papa langsung menyahut.

“Susan,” kata Papa, “kamu harus berhenti terus-menerus mengeluh. Ingat apa yang kita pelajari? Tempat yang sangat jarang turun hujan atau tidak pernah hujan disebut gurun.” Wajah Susan langsung berubah. “Kalau tidak ada hujan, kamu tidak akan bisa menikmati ayam kari yang kita makan malam ini,” lanjut Papa.

“Atau kue apel yang Mama buat,” kata Mama. “Tetapi hujan ini bisa merusak rencana kita,” keluh Susan lagi. “Tetapi hujan ini tidak bisa merusak rencana Tuhan,” jawab Papa.

Mama mengangguk. “Memang tidak selalu mudah menerima apa yang Tuhan izinkan terjadi dalam hidup kita,” katanya. “Tetapi ingat pelajaran tentang tanaman yang bisa tumbuh di gurun? Tadi Papa juga mengingatkan kita untuk ‘minum’ dari Firman Tuhan. Saat kita membaca dan menaati Firman Tuhan, Dia akan menolong kita menghadapi ‘hujan’ yang datang dalam hidup kita maupun hujan yang turun di luar sana.”

“Hujan dalam hidup kita?” tanya Susan. “Apa maksudnya?”

“Maksudnya adalah kekecewaan dan kesulitan yang kadang kita alami dalam hidup,” jawab Mama. “Kita perlu menerima apa yang Tuhan izinkan terjadi dan percaya bahwa Dia sedang bekerja melalui semua hal itu untuk kebaikan kita.”

“Ada pepatah yang mengatakan bahwa setiap awan gelap mempunyai sisi yang baik,” kata Papa. “Tetapi Firman Tuhan menjelaskannya lebih baik lagi dalam Roma 8:28: ‘Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.’ Ketika hujan turun, baik hujan dari langit maupun kesulitan dalam hidup, kita harus ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan mengetahui yang terbaik bagi kita. Saat kita mengingat bahwa Tuhan dapat memakai hujan untuk membawa hal yang baik, kita bisa berhenti mengeluh.”

Hujan turun karena Tuhan dapat memakai hujan untuk membawa berkat yang indah, seperti pelangi.

**APLIKASI:** Jika kamu sedang mengalami kesulitan, jangan cepat mengeluh. Berdoalah kepada Tuhan dan percayalah bahwa Dia sedang bekerja untuk kebaikanmu.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu sedang mengalami banyak kesulitan? Datanglah kepada Tuhan!

**DOAKAN:** Bapa Surgawi yang baik, terima kasih karena melalui bacaan hari ini Engkau mengingatkan saya bahwa Engkau tahu apa yang terbaik bagi saya. Tolong saya untuk tetap percaya kepada-Mu dalam setiap keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

JANGAN MENILAI DARI PENAMPILAN

“Saya tidak percaya!” seru Rina sambil melihat televisi dan menyiapkan meja makan. “Lihat hidup aktris itu. Dia cantik, berbakat, kaya, dan terkenal.”

“Tetapi ternyata dia memakai narkoba, dan sekarang dia ditangkap polisi,” kata Mama sambil menggelengkan kepala. “Sedih sekali.”

“Andai hidup saya bisa seindah hidupnya,” kata Rina sambil melihat aktris itu dibawa oleh polisi dengan tangan diborgol. “Jangan lupa, apa yang terlihat dari luar bisa menipu kita,” kata Mama. Lalu Mama membuka kulkas. “Rina, tolong ambilkan acar sayur buatan Nenek untuk makan malam.”

“Baik, Mama,” jawab Rina. Tidak lama kemudian, Rina kembali membawa sebuah toples acar. “Lihat warnanya! Bahkan airnya juga cantik sekali,” katanya sambil mengangkat toples itu ke arah sinar matahari. “Andai saja saya punya mantel dengan warna seperti ini.”

Mama tertawa. “Memang warnanya cantik,” kata Mama. Rina memberikan toples itu kepada Mama. “Oh,” kata Mama setelah memeriksanya. “Tutupnya tidak rapat. Sepertinya acar ini sudah rusak.”

“Tapi kelihatannya masih baik-baik saja,” kata Rina. “Mungkin terlihat baik, tetapi jika tutupnya tidak rapat, bakteri bisa masuk. Mama tidak mau mengambil risiko,” jawab Mama. Lalu Mama membuang semua acar itu ke tempat sampah. “Kalau dimakan, acar yang sudah rusak bisa membuat kita sakit karena keracunan makanan.”

“Wah!” kata Rina. “Untung Mama melihat tutupnya tidak rapat.”

“Sekarang Mama teringat pada aktris yang tadi kamu lihat di televisi,” kata Mama. “Dia memang cantik dan berbakat. Bagi banyak orang, hidupnya terlihat sempurna. Tetapi ada hal-hal buruk yang sedang merusak hidupnya dari dalam.” Rina menghela napas. “Saya rasa Mama benar,” katanya.

“Penampilan memang bisa menipu,” kata Mama. “Ada hal-hal yang terlihat baik, tetapi sebenarnya tidak baik. Hal itu juga bisa terjadi pada manusia. Sebaliknya, ada orang yang kelihatannya biasa saja, tetapi sebenarnya sangat baik. Karena itu, kita harus berusaha mengenal orang dengan lebih baik dan tidak menilai mereka hanya dari penampilannya.”

Apakah saya pernah salah menilai seseorang? \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Jangan menilai teman hanya dari pakaian, wajah, atau barang yang mereka miliki. Belajarlah melihat hati dan sifat mereka, karena itulah yang lebih penting di hadapan Tuhan.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu berhati-hati untuk tidak menilai orang lain berdasarkan pakaian yang mereka pakai atau banyaknya mainan yang mereka miliki?

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, ajarilah saya supaya tidak menilai orang hanya dari apa yang terlihat. Tolong saya melihat kejujuran, kebaikan hati, dan ketaatan mereka, seperti Engkau yang melihat hati manusia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## SETIAP KATA DALAM FIRMAN TUHAN ADALAH KEBENARAN!

“Apakah kamu sudah siap untuk ulangan tentang evolusi besok?” tanya Yosua saat berjalan pulang dari sekolah bersama Daniel. Daniel menarik napas. “Ya,” jawabnya. “Saya bisa menjelaskan teori evolusi seperti yang diajarkan Pak Ben, tetapi saya tidak mempercayainya. Saya percaya bahwa Tuhanlah yang menciptakan segala sesuatu.”

“Pak Ben bilang dia percaya Alkitab, tetapi dia juga mengatakan bahwa bukan Tuhan yang menciptakan segala sesuatu,” kata Yosua sambil mengangkat bahu. “Jadi, apakah dia benar-benar percaya Alkitab?”

Pada saat itu, James bersepeda melewati mereka sambil melambaikan tangan. Yosua langsung mengomel. “Itu James! Saya tidak akan percaya lagi kepadanya! Kamu tahu apa yang dia lakukan? Dia pernah berjanji akan menjual sepeda lamanya kepada saya kalau dia mendapat sepeda baru. Tetapi ternyata dia menjualnya kepada Jason.”

“Mungkin karena Jason mau membayar lebih mahal,” kata Daniel. “Awalnya saya juga berpikir begitu,” jawab Yosua. “Tetapi saya sudah bertanya kepada Jason, dan ternyata dia membayar dengan harga yang sama. James juga sering membanggakan sepedanya kepada semua orang. Padahal dia bekerja keras untuk membelinya, dan sepeda itu sebenarnya juga sepeda bekas. Saya tidak bisa mempercayainya lagi karena dia mudah berbohong.”

“Bukankah itu mirip dengan apa yang kita bicarakan tentang Alkitab?” tanya Daniel. “Maksudmu bagaimana?” tanya Yosua. “Alkitab adalah Firman Tuhan,” jawab Daniel. “Ayat pertama dalam Alkitab berkata, ‘Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.’ Pasal pertama Alkitab menjelaskan bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu. Banyak ayat lain juga mengatakan hal yang sama. Jika bagian itu tidak benar, bagaimana kita bisa percaya pada bagian-bagian yang lain?”

Yosua memandang Daniel dengan serius. “Jadi, kalau kita sungguh percaya Alkitab dan percaya kepada Tuhan, kita juga harus percaya bahwa Tuhanlah yang menciptakan segala sesuatu?”

“Ya,” jawab Daniel. “Itulah yang saya percaya. Dan jika ditanya saat ulangan besok, saya akan menuliskan apa yang saya yakini.”

**APLIKASI:** Bacalah Alkitab dengan sungguh-sungguh dan percayalah bahwa Firman Tuhan adalah benar. Ketika ada hal yang sulit dimengerti, mintalah hikmat kepada Tuhan untuk memahaminya.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu percaya kepada Alkitab dan semua yang tertulis di dalamnya?

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih karena Engkau telah memberikan Alkitab kepada kami. Tolong saya untuk percaya kepada Firman-Mu dan mengingat bahwa Engkaulah yang menciptakan segala sesuatu. Ajarlah saya untuk selalu berpegang pada kebenaran-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BERJAGA-JAGALAH

Philip merasa perutnya mulas. Hari itu adalah hari pertandingan Bahasa Inggris, dan ia dipilih untuk mewakili kelasnya melawan kelas-kelas lain. “Ma,” kata Philip dengan bingung, “apakah Mama melihat buku latihan untuk persiapan pertandingan? Saya harus berlatih sekarang, tetapi bukunya tidak ada di rak.”

“Coba ingat, terakhir kali kamu melihat buku itu di mana?” tanya Mama. “Saya belum pernah membukanya,” jawab Philip dengan jujur. “Saya selalu berpikir masih ada waktu. Tetapi sekarang hari pertandingan sudah tiba, dan saya belum siap sama sekali.”

“Mama!” terdengar suara adiknya, Rosa, dari dalam kamar. “Bisakah Mama menolong saya memakai sepatu?”

“Tunggu sebentar, Philip,” kata Mama. “Mama tidak bisa membantu mencarinya sekarang. Mungkin Papa bisa menolongmu.” Philip menoleh kepada Papa yang sedang menghabiskan kopi paginya. “Pagi ini Papa harus segera berangkat ke kantor, jadi waktunya tidak banyak,” kata Papa. “Tetapi mari kita lihat ke kamarmu dan mencarinya bersama.”

Mereka berjalan ke kamar Philip. Di sana Papa bertanya, “Apakah kamu masih ingat khotbah minggu lalu?”

“Saya ingat, Papa,” jawab Philip. “Pak Pendeta berbicara tentang pentingnya selalu siap menghadapi hal-hal yang penting.”

“Benar sekali,” kata Papa. “Terutama kita harus siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus.” Papa melihat-lihat rak buku Philip. “Papa belum menemukan bukumu, tetapi ada hal yang jauh lebih penting daripada pertandingan hari ini. Jangan sampai seseorang berdiri di hadapan Tuhan tanpa siap.”

“Ya, Papa,” kata Philip. “Bahkan rasa gugup saya menghadapi pertandingan ini tidak seberapa dibandingkan dengan itu. Saya rasa masih banyak orang yang belum siap menghadapi hari penghakiman.”

“Papa juga berpikir begitu,” jawab Papa. “Banyak orang terus menunda-nunda. Lalu suatu hari mereka bertemu Tuhan, tetapi ternyata mereka belum siap.”

**APLIKASI:** Jangan suka menunda-nunda hal yang penting. Setiap hari, hiduplah dekat dengan Tuhan dan taatilah Firman-Nya supaya kamu selalu siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus.

**RENUNGKAN:** Sudahkah kamu mempersiapkan diri untuk sesuatu yang sangat penting? Berjaga-jagalah untuk kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali!

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mengingatkan saya untuk selalu siap. Tolong saya agar tidak menunda-nunda melakukan hal yang benar dan selalu hidup dekat dengan-Mu. Ajarlah saya untuk percaya dan taat kepada-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BERBELAS KASIHAN

“Paman Bob benar-benar membuat saya marah!” kata Yana setelah selesai berbicara di telepon dengan sepupunya. “Diana menangis karena Paman Bob pergi minum-minum lagi bersama teman-temannya.”

Papa menurunkan koran yang sedang dibacanya. “Papa merasa kasihan kepada Paman Bob dan keluarganya,” kata Papa dengan sedih. “Kenapa harus kasihan kepada Paman Bob?” tanya Yana heran. “Paman itu sangat egois, apalagi saat sedang mabuk!”

“Sebenarnya Paman Bob bukan pemabuk berat,” kata Papa. “Kita perlu mendoakannya. Sekarang dia sudah menjadi budak minuman beralkohol.”

“Kalau dia mau, dia bisa berhenti sendiri!” kata Yana dengan kesal. Tiba-tiba terdengar suara keras dari luar. “Itu suara apa?” tanya Yana.

“Ayo kita lihat,” kata Mama. Mama segera membuka pintu. Mereka melihat anjing peliharaan mereka, Bofi, berlari ke sana kemari dengan sebuah botol plastik yang tersangkut di moncongnya. Bofi tampak ketakutan dan tidak bisa melepaskannya.

Mama mencoba menenangkan Bofi dengan memeluknya. Sementara itu, Papa memegang botol plastik itu dan memutarnya perlahan sampai akhirnya berhasil dilepaskan. “Sepertinya Bofi penasaran dengan isi botol itu dan memasukkan moncongnya ke dalamnya,” kata Papa.

“Kasihan sekali, Bofi,” kata Yana sambil mengelusnya. “Karena terlalu penasaran, kamu hampir tidak bisa bernapas.” Papa mengangguk. “Bagaimana kalau tadi kita hanya memarahi Bofi dan mengatakan bahwa dia bodoh? Apakah itu akan menolongnya?” tanya Papa. “Tentu saja tidak,” jawab Yana.

“Memarahi tidak akan menolong Bofi,” kata Papa. “Begitu juga dengan Paman Bob. Rasa ingin tahu membuat Bofi terjebak dalam masalah. Mungkin Paman Bob juga mulai minum karena ingin mencoba. Tetapi sekarang dia sudah terjebak dan sulit melepaskan diri. Kita bisa membantu keluarganya, tetapi hanya Tuhan yang dapat menolongnya benar-benar bebas.”

Mama mengangguk. “Jangan membenci Paman Bob, Yana,” kata Mama. “Dia membutuhkan kasih dan belas kasihan. Mari kita terus mendoakannya.”

**APLIKASI:** Ketika melihat orang lain melakukan kesalahan, jangan langsung membenci atau mengejek mereka. Mintalah Tuhan menolongmu untuk mengasihi mereka dan mendoakan mereka.

**RENUNGKAN:** Apakah ada orang yang kamu kenal yang sedang terjebak dalam dosa atau kebiasaan buruk? Doakanlah mereka.

**DOAKAN:** Tuhan, ajarilah saya untuk memiliki hati yang penuh belas kasihan. Tolong saya untuk mendoakan orang-orang yang sedang terjebak dalam dosa dan kebiasaan buruk, supaya mereka mau datang kepada Tuhan Yesus dan menerima pertolongan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## JANGAN MENGASIHI DUNIA

“Aduh!” teriak Joy ketika ia dan kedua orang tuanya masuk ke dalam rumah. Mereka sangat terkejut melihat keadaan rumah. Benang rajut merah terlilit di kaki meja dan kursi di ruang tamu. Saat mereka masuk ke ruang keluarga dan dapur, mereka melihat benang rajut berserakan di mana-mana.

Tidak lama kemudian mereka menemukan siapa pelakunya. Ternyata itu adalah Mocha, kucing peliharaan Joy. “Bagaimana mungkin Mocha yang kecil bisa membuat kekacauan seperti ini?” keluh Joy. “Padahal benang rajut itu baru saja saya beli!”

“Mama rasa,” kata Mama, “sebagian besar benang ini tidak bisa dipakai lagi. Kita mungkin harus memotong banyak bagian untuk melepaskan kusutnya.”

“Tunggu dulu,” kata Papa. “Kalau dipotong, banyak benang yang akan terbuang. Mari kita coba menguraikan kusutnya terlebih dahulu.” Mereka pun mulai bekerja. Joy dan Mama membantu Papa. Menguraikan benang yang kusut itu sangat sulit, tetapi akhirnya mereka berhasil menggulungnya kembali menjadi satu gulungan besar.

“Sepertinya benang ini sudah tidak seperti baru lagi,” kata Joy sambil melihat gulungan benang itu. “Lihat, ada banyak bagian yang bulunya mulai rusak.” Joy menunjukkan beberapa bagian yang sudah tidak rapi. Mama mengangguk. “Itu karena terkena cakar Mocha,” katanya.

Joy menarik napas. “Memang sudah tidak sebagus dulu, tetapi saya tetap akan memakainya,” katanya. “Benang yang kusut dan rusak ini mengingatkan Papa pada khotbah minggu lalu,” kata Papa. “Tetapi yang dibicarakan Pak Pendeta jauh lebih serius, yaitu tentang kehidupan manusia yang menjadi kusut karena dosa.”

Mama melanjutkan, “Pak Pendeta bercerita tentang anak-anak yang memilih mengikuti cara hidup dunia daripada mengikuti Tuhan. Akibatnya, hidup mereka menjadi berantakan.”

“Seperti anak-anak yang sombong dan keras kepala, atau yang melakukan hal-hal yang salah,” kata Joy mengingat. “Benar,” kata Papa. “Ada juga orang yang merusak hidup dan tubuh mereka dengan kebiasaan yang buruk dan dosa. Tuhan tetap mengasihi mereka. Jika mereka mau kembali kepada-Nya, Tuhan masih dapat memakai mereka. Tetapi dosa sering meninggalkan akibat yang menyakitkan, seperti bekas pada benang yang sudah rusak ini.”

**APLIKASI:** Pilihlah untuk menaati Tuhan setiap hari, meskipun teman-temanmu mungkin memilih jalan yang salah. Semakin cepat kamu menjauhi dosa, semakin sedikit masalah yang akan merusak hidupmu.

**RENUNGKAN:** Apakah Iblis sedang mencoba mengacaukan hidupmu dengan dosa?

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk tidak mengikuti cara hidup yang tidak menyenangkan hati-Mu. Jagalah hati saya supaya tetap mengasihi-Mu dan menaati Firman-Mu. Jika saya melakukan dosa, tolong saya untuk segera bertobat dan kembali kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BELAJAR MENGAMPUNI!

“Mama! Kenny mengambil majalah saya tanpa izin!” teriak Simon dari kamar tidurnya. “Simon juga tidak pernah mau berbagi! Kalau saya ingin meminjam sesuatu, dia selalu menolak!” balas Kenny dengan keras.

Mama menarik napas panjang dan segera masuk ke kamar mereka. Simon dan Kenny sedang bertengkar lagi. “Apakah menurut kalian cara seperti ini menyenangkan Tuhan?” tanya Mama. Pertanyaan itu sering Mama sampaikan kepada mereka. “Kalian harus belajar menyelesaikan masalah dengan baik, saling mengampuni, dan hidup rukun.” Tetapi kedua anak itu masih sering bertengkar. Kali ini Mama memutuskan untuk melakukan sesuatu.

“Cukup!” kata Mama dengan tegas. “Mama akan memberikan masing-masing dari kalian sebuah buku catatan kecil. Setiap kali ada masalah, tuliskan di buku itu. Kalian tidak perlu melaporkannya kepada Mama. Setiap Jumat malam, Papa dan Mama akan membaca semua catatan itu dan memberikan hukuman yang sesuai.”

Simon merasa itu ide yang baik. Tidak lama kemudian, ia melihat Kenny bermain dengan mobil mainannya tanpa izin. Simon segera mengambil buku catatannya dan menulis pelanggaran Kenny. Sampai hari Jumat malam, Simon sudah menulis sekitar dua puluh lima kesalahan adiknya.

Sebelum makan malam, Kenny datang menemui Simon. “Saya akan menunjukkan buku saya kalau kamu juga menunjukkan bukumu,” katanya. “Baik,” jawab Simon. “Lihat saja.”

Simon sangat terkejut ketika melihat buku Kenny. Di sana tertulis tiga puluh kesalahan yang dilakukan Simon. Ia mulai membacanya. “Simon membanting pintu di depan saya. Simon mengacaukan rumah boneka saya. Simon memanggil saya dengan nama yang tidak baik.” Lalu ada catatan yang lebih buruk lagi. “Simon memukul saya ketika saya tidak mau membagi permen saya.”

“Oh tidak!” kata Simon. “Kalau Papa dan Mama membaca semua ini, saya pasti mendapat masalah!” Kenny juga sedang membaca catatan Simon. “Saya juga akan mendapat masalah,” katanya. Lalu Kenny menundukkan kepala. “Simon, maaf ya karena saya sudah melakukan semua hal itu.”

“Saya juga minta maaf,” jawab Simon. Kemudian wajah Simon menjadi cerah. “Hei, bagaimana kalau kita merobek semua catatan ini?” usulnya. “Kita bilang kepada Papa dan Mama bahwa kita sudah memutuskan untuk saling mengampuni dan tidak saling mengadukan lagi.” Kenny langsung mengangguk dengan senang.

**APLIKASI:** Saat orang lain berbuat salah kepadamu, belajarlah untuk memaafkan seperti Tuhan telah mengampunimu. Jangan sibuk mencari kesalahan orang lain, tetapi perhatikan juga kesalahanmu sendiri.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu sering membicarakan kesalahan kakak, adik, atau temanmu? Apakah itu menyenangkan Tuhan? Belajarlah untuk mengampuni!

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, tolong saya agar tidak selalu melihat kesalahan orang lain. Ajarlah saya untuk memiliki hati yang sabar, penuh kasih, dan mudah mengampuni. Seperti Engkau telah mengampuni saya, tolong saya juga mengampuni orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TENGGANG RASA DAN BAIK HATI!

Klara membuat Tina sangat marah. Setelah pulang dari rumah Klara, Tina masuk ke rumah dengan wajah kesal. Mereka sebenarnya adalah sahabat baik, tetapi hari itu mereka bertengkar. Tina memutuskan untuk menuliskan semua kemarahannya dalam sebuah surat. Sesampainya di rumah, ia mengambil selembar kertas dan menulis surat yang penuh kemarahan. Setelah itu, ia memasukkan surat itu ke dalam amplop dan mengirimkannya lewat pos. Nah, sekarang masalahnya sudah selesai, pikir Tina.

Tetapi saat berjalan kembali ke rumah, Tina mulai mengingat semua kebaikan Klara. Mereka sudah lama berteman. Mungkin saya tidak seharusnya mengirim surat itu, pikirnya. Saya harus mengambilnya kembali!

Tina segera berbalik dan menuju kotak pos di depan rumahnya. Ia mencoba meraih suratnya melalui lubang kotak pos, tetapi tidak berhasil. "Aduh, bagaimana ini?" katanya cemas. "Surat itu sudah tidak bisa diambil lagi."

Tina masuk ke rumah dan duduk di bangku dapur. Ia menceritakan semuanya kepada Mama. "Saya tidak tahu mengapa saya menulis surat seperti itu, Ma. Waktu itu saya sedang marah dan tidak berpikir baik-baik. Sekarang bagaimana saya bisa memperbaiki semuanya?"

Mama sedang memotong sayuran untuk makan malam. "Hm," kata Mama sambil berpikir. "Sekarang tidak banyak yang bisa kamu lakukan."

"Mungkin saya bisa menunggu tukang pos datang besok," kata Tina. "Lalu saya minta dia mengembalikan surat itu." Mama menggelengkan kepala. "Tidak bisa. Kalau surat sudah dikirim, surat itu tidak bisa diambil kembali. Karena itu, kita harus berpikir terlebih dahulu sebelum mengirimnya."

"Lalu saya harus bagaimana, Ma?" tanya Tina sambil hampir menangis. Mama memeluk Tina. "Cobalah menelepon Klara dan meminta maaf. Ajak dia bermain ke rumah kita." Tina mengusap air matanya dengan tisu. "Baiklah," katanya. "Saya akan meneleponnya."

"Dan satu hal lagi, Nak," kata Mama. "Sama seperti surat yang sudah dikirim tidak bisa diambil kembali, kita juga tidak bisa mengulang waktu yang sudah lewat."

"Apa maksud Mama?" tanya Tina. "Tuhan memberikan kepada kita waktu untuk hidup," jawab Mama. "Tuhan ingin kita berhati-hati dengan apa yang kita pikirkan, katakan, dan lakukan. Setelah sesuatu diucapkan atau dilakukan, kita tidak bisa menghapusnya. Karena itu, kita harus berpikir baik-baik sebelum bertindak."

**APLIKASI:** Sebelum berbicara atau bertindak saat marah, berhentilah sejenak dan pikirkan akibatnya. Kata-kata yang baik dapat membawa damai, tetapi kata-kata yang kasar dapat menyakiti hati orang lain.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu berhati-hati dalam perkataan, pikiran, dan tindakanmu? Pernahkah kamu mengatakan sesuatu yang jahat ketika marah?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, ampunilah saya jika saya pernah menyakiti orang lain melalui perkataan atau perbuatan saya. Tolong saya untuk berani meminta maaf ketika saya bersalah dan ajarlah saya untuk lebih sabar, baik hati, dan penuh kasih kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## YAKINKAH KAMU SUDAH DISELAMATKAN?

“Tentu saja saya orang Kristen!” kata Markus kepada temannya, Billy. “Papa dan Mama saya selalu rajin pergi ke gereja. Papa adalah majelis gereja, dan Mama ikut paduan suara. Minggu lalu mereka bahkan memberikan kesaksian tentang bagaimana Tuhan menyelamatkan mereka.”

“Lalu kenapa?” tanya Billy. “Semua itu tidak membuatmu menjadi orang Kristen.”

“Tentu saja membuat saya menjadi orang Kristen,” jawab Markus tetap yakin. Mama Markus mendengar sebagian percakapan mereka dan memutuskan untuk berbicara dengan Markus nanti.

Setelah Billy pulang, Markus sedang memperbaiki sepedanya. Tiba-tiba ia berkata kepada Mama, “Tadi saat saya mengencangkan baut sadel sepeda, obengnya terpeleset dan melukai jari saya.” Markus menunjukkan jarinya yang terluka. Mama memeriksa jari Markus. “Pasti sakit ya?” kata Mama. “Mama ambilkan plester.”

Mama mengambil sebuah plester dari kotak obat. Tetapi setelah membukanya, Mama malah menempelkan plester itu di jarinya sendiri. “Nah,” kata Mama, “plester ini akan melindungi luka dari kotoran dan kuman. Semoga juga bisa mengurangi rasa sakitnya.”

Markus memandang Mama dengan heran. Lalu ia tertawa. “Mama salah, ya? Yang terluka itu jari saya, bukan jari Mama. Saya yang membutuhkan plester itu.”

“Oh begitu?” kata Mama. “Jadi plester yang ada di jari Mama tidak membantu menyembuhkan jarimu?”

“Tentu saja tidak!” jawab Markus. Mama tersenyum. “Mama tadi mendengar pembicaraanmu dengan Billy. Kamu berkata bahwa karena Papa dan Mama adalah orang Kristen, maka kamu juga pasti orang Kristen.” Markus mulai berpikir dan mengangguk pelan.

“Papa dan Mama sudah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat mereka,” kata Mama. “Tetapi itu tidak otomatis membuatmu menjadi orang Kristen. Sama seperti plester di jari Mama tidak bisa menyembuhkan jarimu yang terluka.”

Markus membuka matanya lebar-lebar. Setelah berpikir sejenak, ia berkata, “Jadi saya juga harus menerima Tuhan Yesus secara pribadi, ya, Ma?”

“Benar,” jawab Mama sambil mengambil plester yang lain dan menempelkannya pada jari Markus. “Setiap orang harus datang kepada Tuhan Yesus secara pribadi dan percaya kepada-Nya.” Markus mengangguk. Ia ingin mendengar lebih banyak lagi tentang hal itu.

**APLIKASI:** Pergi ke gereja dan memiliki orang tua Kristen adalah hal yang baik, tetapi itu tidak dapat menggantikan imanmu sendiri kepada Tuhan Yesus. Setiap orang perlu percaya kepada Tuhan Yesus secara pribadi.

**RENUNGKAN:** Apakah kedua orang tuamu orang Kristen? Apakah kamu lahir dalam keluarga Kristen? Apakah itu otomatis menjadikanmu orang Kristen?

**DOAKAN:** Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mengingatkan saya untuk memikirkan keselamatan saya sendiri. Tolong saya untuk sungguh-sungguh percaya kepada-Mu dan mengenal-Mu secara pribadi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MENYANYIKAN KEBAIKAN TUHAN!

Yusuf ingin mempunyai hewan peliharaan. Papa dan Mama sudah mengizinkannya memilih antara seekor burung atau seekor anak babi. Namun, Yusuf harus bertanggung jawab merawat hewan itu sendiri. Yusuf berpikir bahwa burung bisa bernyanyi dan dapat ia tunjukkan kepada teman-temannya. Tetapi anak babi juga menyenangkan karena bisa diajak bermain dan digendong. Setelah berpikir cukup lama, Yusuf akhirnya memilih anak babi.

“Saya akan menamainya Pinky,” kata Yusuf. Setiap hari Yusuf memberi Pinky makan dan minum. Ia juga meluangkan waktu untuk bermain bersama Pinky. Pinky selalu senang saat bermain dengan Yusuf. “Saya senang sekali punya Pinky,” kata Yusuf. “Dia lucu sekali. Kalau saja dia bisa bernyanyi, pasti lebih sempurna lagi.”

Suatu pagi, Yusuf berlari ke dapur. “Ma! Cepat masuk ke kamar saya!” serunya. “Mama harus melihat sesuatu!” Mama segera mematikan kompor dan mengikuti Yusuf ke kamarnya. “Coba dengarkan!” kata Yusuf. Mereka mendengar Pinky mengeluarkan suara yang terdengar seperti siulan.

“Dia bisa bernyanyi! Saya kira hanya burung yang bisa bernyanyi, tetapi ternyata Pinky juga bisa. Bagaimana menurut Mama?” Mama tampak heran. “Mama juga baru tahu kalau anak babi bisa mengeluarkan suara seperti itu. Suaranya cukup merdu juga,” kata Mama sambil tersenyum. “Apakah semua anak babi bisa seperti ini?”

“Saya tidak tahu,” jawab Yusuf sambil mengangkat bahu. “Mungkin dia sedang senang.”

“Mungkin memang begitu,” kata Mama. “Dia mengeluarkan suara itu saat kamu masuk ke kamar. Mungkin dia sedang berterima kasih karena kamu sudah merawat dan menyayangnya.” Mata Yusuf berbinar-binar. “Ya, saya juga berpikir begitu,” katanya dengan gembira.

“Bukankah itu membuatmu senang?” tanya Mama. “Kamu sudah merawat Pinky dengan baik. Dia senang dan menunjukkan rasa terima kasihnya.” Yusuf mengangguk.

“Yusuf, Tuhan juga senang ketika kita memuji dan mengucapkan syukur kepada-Nya,” lanjut Mama. “Di dalam Alkitab, Raja Daud menulis banyak nyanyian pujian untuk Tuhan karena ia bersyukur atas segala kebaikan-Nya.”

Yusuf tersenyum. “Kalau begitu, kita harus seperti Pinky,” katanya. “Kita harus memuji dan berterima kasih kepada Tuhan karena Dia selalu menjaga kita.”

Saya berterima kasih kepada Tuhan atas \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Luangkan waktu setiap hari untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan. Ingatlah bahwa semua yang kita miliki berasal dari kebaikan dan kasih-Nya.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu bersyukur atas semua pemeliharaan Tuhan dalam hidupmu? Apakah kamu berterima kasih atas makanan, pakaian, keluarga, teman-teman, dan semua berkat yang Tuhan berikan?

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih untuk semua kebaikan-Mu kepada saya. Terima kasih untuk keluarga, makanan, teman-teman, dan terutama karena Engkau mengasihi saya. Ajarlah saya untuk selalu bersyukur dan memuji-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## DI MASA YANG SULIT

Erwin masuk ke ruang keluarga sambil menggendong Si Putih, kucing peliharaannya. Si Putih mengeong manja di dalam pelukannya. “Saya senang masih boleh memelihara Si Putih walaupun kita sudah punya dua kucing lain,” kata Erwin kepada Papa dan Mama. “Saya bisa menggendong Si Putih ke mana saja.”

Erwin duduk di sofa. Si Putih langsung berbaring dengan tenang di sampingnya. “Lihat?” kata Erwin. “Dia senang duduk bersama saya.” Mama tersenyum. “Erwin, Si Putih bisa seperti itu karena kamu sudah merawatnya sejak dia masih kecil.”

“Ya, saya tahu,” jawab Erwin. “Tetapi saya juga memperlakukan Si Coklat dengan baik. Namun setiap kali saya menggendongnya, dia selalu mengeong keras dan berusaha kabur.” Papa mengangguk. “Memang begitu sifat Si Coklat.”

“Mungkin karena kita tidak memeliharanya sejak kecil,” kata Mama. “Bisa jadi dulu dia pernah diperlakukan dengan tidak baik. Walaupun sekarang kita menyangkalnya, dia masih sulit percaya sepenuhnya kepada kita.”

“Dan ada lagi Si Belang,” kata Erwin. “Saya tidak mau menggendongnya. Saya takut dicakar!” Papa meletakkan korannya. “Tiga kucing ini mengingatkan Papa pada sikap manusia terhadap Tuhan,” katanya. “Kadang-kadang Tuhan menempatkan kita di tempat atau keadaan yang tidak kita pilih. Menurutmu, kamu seperti kucing yang mana?”

Erwin melihat Si Putih yang sedang berbaring dengan tenang di sampingnya. “Saya berharap seperti Si Putih,” jawab Erwin. “Tetap tenang dan senang di mana pun Tuhan menempatkan saya.”

Mama mengangguk. “Memang seharusnya begitu. Tetapi kadang-kadang kita lebih seperti Si Coklat yang mudah cemas dan takut. Atau seperti Si Belang yang selalu ingin melakukan segala sesuatu dengan caranya sendiri.”

“Kita semua perlu meminta pertolongan Tuhan,” kata Papa sambil tersenyum. “Tuhan ingin kita percaya kepada-Nya. Saat hidup berjalan baik maupun saat sedang sulit, kita dapat bersukacita karena Tuhan selalu memelihara kita.”

**APLIKASI:** Jika kamu sedang berada dalam keadaan yang tidak kamu sukai, jangan langsung mengeluh atau putus asa. Percayalah bahwa Tuhan tahu apa yang terbaik dan akan menolongmu melalui setiap kesulitan.

**RENUNGKAN:** Apakah Tuhan menempatkanmu dalam keadaan yang sulit, seperti di rumah yang kurang harmonis atau di kelas yang tidak kamu sukai?

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya untuk tidak selalu cemas atau takut ketika menghadapi hal-hal yang sulit. Ajarlah saya untuk percaya kepada-Mu dan merasa cukup dengan rencana-Mu. Saya percaya bahwa Engkau mengasihi saya dan selalu mengetahui apa yang terbaik bagi hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## BANGSA ISRAEL DIBAWA MENJADI TAWANAN

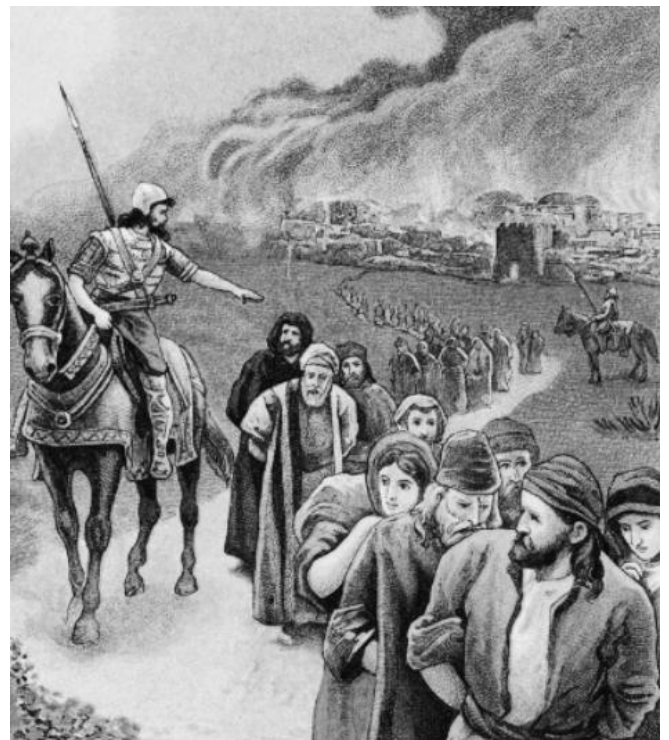
Hari itu adalah hari yang sangat sedih bagi umat Tuhan, yaitu bangsa Israel. Mereka ditangkap oleh bangsa Babel dan dibawa ke negeri Babel yang jauh dari tanah mereka. Jarak dari Yehuda ke Babel sekitar 900 kilometer. Pada tahun 605 SM belum ada mobil, kereta api, atau pesawat. Sebagai tawanan, mereka harus berjalan kaki sangat jauh. Bahkan Raja Yoyakim, raja Yehuda, juga ditangkap dan dibawa ke Babel.

Hal ini bukan terjadi karena Raja Babel, Nebukadnezar, lebih berkuasa daripada Tuhan. Justru Tuhanlah yang mengizinkan bangsa Israel dikalahkan oleh Nebukadnezar sebagai hukuman atas dosa mereka. Bangsa Israel sudah berkali-kali tidak menaati Tuhan dan berpaling dari-Nya. Tuhan juga mengizinkan beberapa peralatan dari Bait Suci dibawa ke negeri Babel dan ditempatkan di rumah berhala mereka.

Semua ini terjadi sesuai dengan perjanjian Tuhan kepada bangsa Israel. Tuhan berjanji akan memberkati mereka jika mereka taat kepada-Nya. Tetapi jika mereka tidak taat dan meninggalkan-Nya, Tuhan akan menghukum mereka. Tuhan adalah Allah yang kudus dan adil. Karena itu, kita harus berhati-hati dalam menjalani hidup dan belajar untuk menaati Tuhan.

Alkitab berkata, “Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup” (Ibrani 10:31).

Umat Tuhan yang dibawa sebagai tawanan berjalan kaki dari Yehuda menuju Babel.



**APLIKASI:** Tuhan senang ketika anak-anak-Nya taat kepada-Nya. Karena itu, mari belajar mendengarkan Firman Tuhan dan melakukan apa yang benar setiap hari.

**RENUNGKAN:** Takut akan Tuhan menolong kita untuk menjauhi dosa.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu menepati janji-Mu. Tolong saya untuk tidak meremehkan perintah-Mu, tetapi belajar takut akan Engkau dan taat kepada-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MENGHADAP RAJA

Raja Nebukadnezar memerintahkan hambanya yang bernama Aspenas untuk membawa beberapa anak muda dari Israel ke istananya. Mengapa? Karena Nebukadnezar ingin mereka menjadi orang Babel yang terdidik dan dapat melayani di kerajaannya. Mereka harus belajar bahasa dan kebudayaan Babel.

Tidak semua anak boleh dipilih. Ada beberapa syarat yang harus mereka penuhi. Mereka harus sehat, berpenampilan baik, pintar, dan suka belajar. Mereka juga harus memiliki sikap yang baik dan mampu membawa diri dengan sopan di hadapan raja.

Menghadap raja bukanlah hal yang biasa. Hanya orang-orang tertentu yang diizinkan datang ke hadapannya. Mereka juga harus menunjukkan rasa hormat dan sikap yang baik saat berada di depan raja.

Di antara anak-anak yang terpilih itu ada Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. Mereka diberi waktu tiga tahun untuk belajar dan mempersiapkan diri sebelum menghadap Raja Nebukadnezar.

Anak-anak yang terkasih, jika seorang raja di dunia mengharapkan penghormatan seperti itu, terlebih lagi Tuhan yang adalah Raja atas segala raja. Saat kita berdoa, membaca Alkitab, atau beribadah, kita sedang datang kepada Tuhan yang Mahabesar. Karena itu, kita perlu datang dengan hati yang hormat dan sungguh-sungguh.



Betapa istimewanya bahwa Tuhan mengizinkan kita datang kepada-Nya. Kita dapat berbicara kepada-Nya melalui doa karena Tuhan Yesus telah membuka jalan bagi kita.

Mengapa kamu bisa menghadap Raja atas segala raja secara langsung? Tuliskanlah 1 Petrus 3:18.

“Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah.”

**APLIKASI:** Saat berdoa atau beribadah, ingatlah bahwa kamu sedang datang kepada Tuhan yang Mahamulia. Bersyukurlah karena melalui Tuhan Yesus, kamu boleh datang kepada Allah dengan bebas dan penuh percaya.

**RENUNGKAN:** Saya dapat datang kepada Raja atas segala raja karena Tuhan Yesus telah mati untuk dosa-dosa saya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena melalui Tuhan Yesus saya dapat datang kepada-Mu dalam doa. Ajarlah saya untuk menghormati-Mu dan berdoa dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TETAPKANLAH DI HATIMU

Raja Nebukadnezar memberi nama baru kepada Daniel dan tiga temannya. Daniel diberi nama Beltsazar. Hananya diberi nama Sadrakh, Misael diberi nama Mesakh, dan Azarya diberi nama Abednego.

Sebagai bagian dari pendidikan mereka di Babel, mereka harus makan makanan dan minum anggur dari meja Raja Nebukadnezar. Namun Daniel dan teman-temannya menolak. Mereka hanya meminta sayuran dan air untuk diminum.

Mengapa mereka menolak makanan raja? Apakah salah menikmati makanan yang enak?

Masalahnya bukan karena makanan itu mahal atau mewah. Banyak makanan itu telah dipersembahkan kepada berhala. Selain itu, ada juga makanan yang dilarang Tuhan untuk dimakan oleh orang Israel. Daniel dan teman-temannya tidak ingin berdosa kepada Tuhan. Karena itu, mereka memutuskan untuk tetap taat kepada Tuhan meskipun berada di negeri asing.

Keputusan itu sangat berani. Raja bisa saja marah dan menghukum mereka. Mereka dapat dipenjara atau bahkan dibunuh. Tetapi Daniel dan teman-temannya lebih takut kepada Tuhan daripada kepada manusia.



Anak-anak yang terkasih, menetapkan hati berarti memutuskan untuk mengikuti Tuhan dan menaati Firman-Nya. Ketika kamu sudah menetapkan hati untuk melakukan yang benar, kamu tidak mudah berubah walaupun ada teman yang mengajak berbuat salah.

Daniel seperti pohon yang kuat dengan akar yang dalam. Walaupun ada angin dan badai, pohon itu tetap berdiri teguh. Demikian juga kita harus berakar kuat dalam Firman Tuhan sehingga tidak mudah goyah saat menghadapi godaan atau kesulitan.

Daniel sangat ingin menyenangkan hati Tuhan. Apakah kamu juga memiliki keinginan yang sama?

**APLIKASI:** Putuskanlah sejak sekarang untuk melakukan apa yang benar di hadapan Tuhan. Ketika godaan datang, mintalah pertolongan Tuhan agar kamu tetap berani menaati-Nya.

**RENUNGKAN:** Menetapkan hati berarti membuat keputusan untuk hidup bagi Tuhan dan meminta pertolongan-Nya agar tetap setia kepada keputusan itu.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk berani melakukan apa yang benar dan tetap setia kepada Firman-Mu. Kuatkan iman saya agar tidak mudah goyah ketika menghadapi godaan atau tekanan dari orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## ALLAH MEMBERKATI DANIEL DAN TEMAN-TEMANNYA

Melzar, pemimpin yang mengawasi Daniel dan teman-temannya, merasa khawatir. Ia tidak ingin mereka menjadi kurus atau terlihat tidak sehat di hadapan raja. Jika itu terjadi, Melzar bisa mendapat hukuman.

Tetapi Daniel dan teman-temannya tetap pada keputusan mereka. Mereka tidak mau memakan makanan yang dilarang Tuhan atau makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.

Daniel lalu mengusulkan sebuah percobaan. Selama sepuluh hari, ia dan teman-temannya hanya akan makan sayuran dan minum air. Setelah itu, Melzar boleh membandingkan keadaan mereka dengan anak-anak lain yang memakan makanan dari meja raja. Kemudian Melzar dapat memutuskan apa yang harus dilakukan.

Tuhan menolong Daniel dan ketiga temannya. Setelah sepuluh hari, mereka terlihat lebih sehat dan lebih kuat daripada anak-anak lain yang memakan makanan raja.

Tuhan senang kepada Daniel dan teman-temannya karena mereka ingin menaati-Nya. Mereka lebih memilih menyenangkan Tuhan daripada mengikuti kebiasaan yang salah. Tuhan memberkati mereka karena mereka menghormati-Nya.

Anak-anak yang terkasih, kadang-kadang kamu juga harus memilih antara menaati Tuhan atau mengikuti apa yang dilakukan orang lain. Ketika kamu memilih untuk melakukan yang benar, Tuhan senang melihat ketaatanmu.

Mungkin suatu hari kamu menghadapi situasi yang membuatmu harus mempertahankan imanmu. Mintalah hikmat dan keberanian kepada Tuhan untuk melakukan apa yang benar.

Beri tanda ☒ pada kotak yang benar.

- ☐ “Oh ya, terima kasih, Tante.”
- ☐ “Maaf Tante, saya orang Kristen, dan tidak boleh makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.”
- ☐ “Terima kasih, Tante, saya akan makan sedikit saja.”

**APLIKASI:** Beranilah melakukan apa yang benar meskipun tidak mudah. Tuhan akan menolong anak-anak yang ingin taat kepada-Nya dengan sungguh-sungguh.

**RENUNGKAN:** Ketika kita menghormati Tuhan, Tuhan akan menghormati kita. (1 Samuel 2:30)

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, tolong saya untuk selalu memilih apa yang benar di hadapan-Mu. Berikan saya keberanian untuk tetap taat kepada-Mu walaupun saya menghadapi kesulitan atau tekanan dari orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## SEPULUH KALI LEBIH BAIK

Daniel dan ketiga temannya bukan hanya berani berdiri di pihak Tuhan, tetapi mereka juga rajin belajar dan menggunakan kemampuan yang Tuhan berikan kepada mereka dengan baik. Setelah tiga tahun belajar di Babel, tibalah waktunya bagi mereka untuk menghadap Raja Nebukadnezar.

Raja berbicara dengan para pemuda itu dan menguji pengetahuan serta pengertian mereka. Ini seperti ujian besar setelah tiga tahun persiapan. Raja dapat bertanya tentang banyak hal, seperti pemerintahan, peperangan, atau hal-hal penting lainnya. Saat itu mereka masih berusia muda, tetapi mereka harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sulit.

Ketika Raja Nebukadnezar membandingkan mereka dengan para penasihat dan ahli bijaksana di kerajaannya, hasilnya sangat mengejutkan. Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya ternyata jauh lebih baik daripada mereka semua.

Alkitab mengatakan bahwa mereka ditemukan sepuluh kali lebih bijaksana dan lebih berpengertian daripada para ahli sihir dan penasihat kerajaan. Ini adalah kesaksian yang luar biasa. Banyak orang pasti heran mengapa mereka begitu istimewa.

Siapakah yang membuat mereka menjadi bijaksana? Bukan karena mereka hebat dengan kekuatan mereka sendiri. Tuhanlah yang menolong mereka dan memberi mereka hikmat.

Dalam Daniel 2:21 tertulis: Tuhan menurunkan raja dan mengangkat raja, Dia memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian.

Adik-adik yang terkasih, menaati Tuhan bukan berarti kita pasti menjadi yang paling pintar di sekolah atau selalu mendapat nilai tertinggi. Namun ketika kita menaati Tuhan, kita sedang melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya. Kita juga belajar memakai kemampuan yang Tuhan berikan untuk memuliakan nama-Nya.

**APLIKASI:** Belajarlah dengan rajin dan lakukan yang terbaik untuk Tuhan. Ingatlah bahwa semua kemampuan, kepandaian, dan hikmat yang kita miliki berasal dari Tuhan.

**RENUNGKAN:** Saya lemah, tetapi Tuhan kuat dan Mahakuasa. Dia dapat memakai saya untuk memuliakan nama-Nya di hadapan orang lain.

**DOAKAN:** Tuhan yang Mahakuasa, terima kasih karena Engkau memberi hikmat dan kemampuan kepada saya. Tolong saya untuk menggunakan semua yang Engkau berikan bagi kemuliaan nama-Mu. Walaupun saya lemah, pakailah saya untuk menjadi berkat bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MIMPI NEBUKADNEZAR

Pernahkah kamu mengalami mimpi buruk? Raja Nebukadnezar juga pernah mengalami mimpi yang sangat menakutkan. Mimpi itu membuatnya gelisah sehingga ia tidak bisa tidur lagi. Yang lebih aneh, ia tidak dapat mengingat isi mimpinya dengan jelas. Ia hanya tahu bahwa mimpi itu sangat penting dan mengerikan.

Karena itu, Raja Nebukadnezar segera memanggil para penasihat, ahli sihir, ahli jampi, dan orang-orang bijaksana di kerajaannya. Ia ingin mereka memberitahukan isi mimpinya sekaligus menjelaskan artinya.

Pada zaman itu, raja mempunyai kuasa yang sangat besar. Ia bisa memanggil para pelayannya kapan saja, bahkan di tengah malam. Bayangkan jika kamu sedang tidur nyenyak lalu dipanggil menghadap raja untuk menjawab pertanyaan yang sangat sulit!

Para penasihat itu meminta raja menceritakan mimpinya terlebih dahulu. Setelah itu, mereka akan mencoba menjelaskan artinya. Namun Raja Nebukadnezar menolak. Ia ingin mereka sendiri yang memberitahukan isi mimpinya dan juga menjelaskan maknanya.

Tentu saja mereka tidak sanggup melakukannya. Mereka berkata kepada raja bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui mimpi orang lain tanpa diberi tahu terlebih dahulu. Mendengar jawaban itu, raja menjadi semakin marah.

Peristiwa ini mempersiapkan jalan bagi Daniel untuk menghadap raja. Para penasihat kerajaan hanya mengandalkan kemampuan mereka sendiri sehingga mereka merasa takut dan tidak berdaya. Tetapi Daniel berbeda. Ia tidak mengandalkan kepintarannya sendiri. Daniel percaya bahwa Tuhan sanggup melakukan apa yang tidak dapat dilakukan manusia.

Melalui kisah ini, kita belajar bahwa ada banyak hal yang tidak mampu dilakukan manusia. Namun tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Ketika menghadapi masalah yang sulit, kita dapat datang kepada Tuhan dan meminta hikmat serta pertolongan-Nya.

**APLIKASI:** Saat menghadapi masalah yang sulit, jangan hanya mengandalkan kemampuanmu sendiri. Berdoalah kepada Tuhan dan percayalah bahwa Dia sanggup menolongmu.

**RENUNGKAN:** Hikmat Tuhan jauh lebih tinggi daripada hikmat manusia.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, ajarlah saya untuk selalu mencari pertolongan dan hikmat dari-Mu. Tolong saya agar tidak hanya mengandalkan diri sendiri, tetapi belajar percaya kepada-Mu dalam setiap keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## DOA DAN TEMAN BAIK KRISTEN

Raja Nebukadnezar sangat marah karena tidak ada seorang pun yang dapat menceritakan isi mimpinya. Karena marah, ia mengeluarkan perintah untuk membunuh semua orang bijaksana di Babel. Perintah itu juga termasuk Daniel dan ketiga temannya, walaupun mereka tidak berada di sana saat kejadian itu berlangsung.

Ketika Ariokh, kepala pengawal raja, datang untuk melaksanakan perintah itu, Daniel berbicara dengan tenang dan bijaksana. Daniel bertanya mengapa raja mengeluarkan perintah yang begitu mendadak. Setelah mengetahui apa yang terjadi, Daniel pergi menghadap raja dan meminta waktu untuk mencari jawaban tentang mimpi tersebut.

Apakah kamu masih ingat karunia yang Tuhan berikan kepada Daniel? Dalam Daniel 1:17, Tuhan memberikan kepadanya pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.

Walaupun memiliki karunia itu, Daniel tidak mengandalkan dirinya sendiri. Ia tahu bahwa hanya Tuhan yang dapat menolongnya.

Karena itu, Daniel pergi menemui teman-temannya, yaitu Hananya, Misael, dan Azarya. Ia menceritakan masalah yang sedang dihadapinya. Kemudian mereka berdoa bersama-sama dan memohon belas kasihan Tuhan agar mereka diselamatkan dari hukuman raja.

Sikap Daniel dan teman-temannya sangat berbeda dengan para penasihat raja yang lain. Orang-orang itu hanya mengandalkan kemampuan mereka sendiri. Tetapi Daniel dan teman-temannya datang kepada Tuhan dalam doa. Mereka sadar bahwa mereka membutuhkan pertolongan Tuhan.

Daniel juga tidak menghadapi masalah itu sendirian. Ia memiliki teman-teman yang mengasihi Tuhan dan mau berdoa bersama dengannya. Teman-teman seperti itu adalah berkat yang sangat besar.

Anak-anak yang terkasih, memiliki teman yang baik sangat penting. Carilah teman-teman yang dapat mengajakmu berdoa, membaca Firman Tuhan, dan melakukan apa yang benar. Teman yang baik dapat menolongmu tetap dekat dengan Tuhan.

Dalam Daniel 1:17 kita membaca bahwa Daniel diberi pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.



**APLIKASI:** Jika kamu menghadapi masalah, jangan menyimpannya sendiri. Berdoalah kepada Tuhan dan mintalah dukungan dari orang-orang percaya yang dapat berdoa bersamamu.

**RENUNGKAN:** Daniel berdoa memohon pertolongan Tuhan. Saya juga harus berdoa memohon pertolongan Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, ajarlah saya untuk selalu datang kepada-Mu dalam doa. Tolong saya untuk memiliki teman-teman yang mengasihi Tuhan dan mendorong saya melakukan apa yang benar. Ajarlah saya juga untuk mendoakan orang lain ketika mereka sedang mengalami kesulitan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

**BERTERIMA KASIH KEPADA TUHAN  
UNTUK DOA YANG DIJAWAB**

Sesuatu yang luar biasa terjadi. Tuhan menunjukkan kepada Daniel isi mimpi Raja Nebukadnezar dan juga artinya melalui sebuah penglihatan pada malam hari. Daniel sangat bersyukur kepada Tuhan. Ia tahu bahwa tanpa pertolongan Tuhan, mustahil baginya mengetahui mimpi raja.

Tuhan melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan manusia. Karena itu, Daniel segera memuji dan memuliakan Tuhan. Daniel tahu bahwa semua hikmat dan pengetahuan yang ia miliki berasal dari Tuhan.

Bagaimana dengan kita? Apakah kita juga cepat mengucapkan terima kasih kepada Tuhan ketika doa kita dijawab?

Sering kali kita cepat meminta pertolongan kepada Tuhan, tetapi lambat mengucapkan syukur setelah menerima pertolongan itu. Kadang-kadang kita bahkan lupa bahwa Tuhanlah yang menolong kita. Kita mungkin merasa bahwa keberhasilan itu terjadi karena usaha kita sendiri.

Misalnya, kita berdoa agar Tuhan menolong kita belajar untuk ujian. Setelah mendapat nilai yang baik, kita bisa saja lupa bersyukur kepada Tuhan. Atau kita berdoa agar dapat melakukan tugas dengan baik di sekolah atau di gereja. Ketika berhasil dan dipuji orang lain, kita lupa bahwa Tuhanlah yang memberikan kemampuan itu.

Daniel tidak seperti itu. Setelah Tuhan menjawab doanya, ia langsung memuji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan. Daniel mengerti bahwa Tuhan adalah sumber hikmat dan kekuatannya. Tuliskan sebuah doa syukur kepada Tuhan atas jawaban doa dalam hidupmu.

Bapa di surga, terima kasih untuk

---

---

---

Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

**APLIKASI:** Biasakan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan setiap hari. Saat Tuhan menjawab doamu atau memberimu berkat, jangan lupa memuji dan bersyukur kepada-Nya.

**RENUNGKAN:** Hitunglah berkat-berkat yang Tuhan berikan dan lihatlah betapa baiknya Tuhan kepadamu.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mendengar dan menjawab doa saya. Tolong saya untuk selalu mengingat kebaikan-Mu dan bersyukur atas semua berkat yang Engkau berikan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## APA ARTINYA MEMBERI KEMULIAAN KEPADA TUHAN?

Kadang-kadang kita berpikir bahwa keberhasilan terjadi karena usaha kita sendiri. Jika kita belajar dengan rajin lalu mendapat nilai yang baik, mungkin kita merasa bahwa semua itu terjadi hanya karena kerja keras kita. Tetapi Firman Tuhan hari ini mengajarkan sesuatu yang penting tentang memberi kemuliaan kepada Tuhan.

Setelah Tuhan menunjukkan kepada Daniel isi mimpi Raja Nebukadnezar dan artinya, Daniel meminta Ariokh untuk membawanya menghadap raja.

Ketika berbicara kepada raja, Ariokh berkata bahwa ia telah menemukan seseorang yang dapat menjelaskan mimpi tersebut. Ariokh ingin raja melihat bahwa ia telah melakukan sesuatu yang hebat. Ia ingin mendapatkan pujian dari raja.

Sering kali kita juga seperti itu. Ketika berhasil melakukan sesuatu, kita ingin orang lain melihat dan memuji kita. Kita ingin dianggap pintar, hebat, atau berbakat.

Tetapi Daniel berbeda. Walaupun ia mengetahui mimpi raja dan artinya, ia tidak mengatakan bahwa semua itu terjadi karena kepintarannya sendiri. Daniel dengan rendah hati menjelaskan bahwa Tuhanlah yang telah memberitahukan rahasia itu kepadanya.

Daniel tidak mencari pujian untuk dirinya sendiri. Ia mengarahkan perhatian raja kepada Tuhan. Daniel mengakui bahwa semua hikmat dan kemampuan yang ia miliki berasal dari Tuhan.

Inilah salah satu arti memberi kemuliaan kepada Tuhan. Ketika Tuhan menolong kita berhasil, kita mengakui bahwa Tuhanlah yang memberi kemampuan, kesempatan, dan pertolongan itu. Kita tidak menjadi sombong, tetapi bersyukur kepada Tuhan.

Tuhan senang kepada orang yang rendah hati. Daniel memuliakan Tuhan, dan Tuhan memakai Daniel untuk menjadi berkat bagi banyak orang.

Bisakah kamu memikirkan satu hal di mana kamu dapat memberi kemuliaan kepada Tuhan?

**APLIKASI:** Jika kamu mendapat nilai yang baik, berhasil dalam perlombaan, atau dipuji orang lain, jangan menjadi sombong. Bersyukurlah kepada Tuhan dan ingatlah bahwa semua kemampuan yang kamu miliki berasal dari-Nya.

**RENUNGKAN:** Bagaimana sikap saya ketika berhasil dan menerima pujian dari orang lain?

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberikan kemampuan dan pertolongan kepada saya. Tolong saya agar tidak menjadi sombong ketika berhasil, tetapi selalu mengingat bahwa semua yang baik berasal dari-Mu. Ajarlah saya untuk memuliakan nama-Mu dalam segala hal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## RAHASIA DISINGKAPKAN

Daniel melanjutkan penjelasannya kepada Raja Nebukadnezar. Ia menceritakan isi mimpi raja dan arti dari mimpi tersebut. Dalam mimpinya, raja melihat sebuah patung yang sangat besar dan mengagumkan.

Bagian-bagian patung itu terbuat dari bahan yang berbeda-beda.

- ☐ Kepalanya terbuat dari \_\_\_\_\_
- ☐ dada dan lengannya terbuat dari \_\_\_\_\_
- ☐ perut dan pinggangnya dari \_\_\_\_\_
- ☐ \_\_\_\_\_nya dari besi
- ☐ dan \_\_\_\_\_nya dari campuran besi dan tanah liat.

Kemudian sebuah batu datang dan menghantam patung itu hingga hancur seluruhnya. Setelah itu, batu tersebut menjadi sebuah gunung yang sangat besar dan memenuhi seluruh bumi. Apa arti mimpi ini?

Tuhan menunjukkan bahwa setiap bagian patung melambangkan sebuah kerajaan yang akan muncul di dunia. Kepala emas melambangkan Kerajaan Babel yang diperintah oleh Raja Nebukadnezar. Setelah Babel akan muncul kerajaan-kerajaan lain yang menggantikannya.

Melalui mimpi ini, Tuhan menunjukkan bahwa kerajaan-kerajaan manusia tidak akan bertahan selamanya. Semua kerajaan akan berlalu. Pada akhirnya, Tuhan akan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal dan tidak akan pernah berakhir.

Batu yang menghancurkan patung itu menggambarkan kuasa Tuhan. Batu itu tidak dibuat oleh manusia. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan sendiri yang akan mendirikan kerajaan-Nya dan memerintah untuk selama-lamanya.

Apa pelajaran bagi kita? Kita belajar bahwa Tuhan menguasai sejarah dunia. Tuhan mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Walaupun keadaan dunia terus berubah, Tuhan tetap memegang kendali atas segala sesuatu.

Tuhan juga memegang kendali atas hidup kita. Tidak ada sesuatu pun yang terjadi tanpa seizin-Nya. Karena itu, kita tidak perlu takut. Kita dapat percaya bahwa Tuhan selalu memelihara anak-anak-Nya.

**APLIKASI:** Ketika kamu merasa khawatir tentang masa depan, ingatlah bahwa Tuhan mengetahui segala sesuatu dan memegang kendali atas hidupmu. Percayalah kepada-Nya dan serahkan masa depanmu ke dalam tangan-Nya.

**RENUNGKAN:** Tuhan tetap bertakhta dan tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya. Saat kesulitan datang, Dia tetap menyertai dan menolong kita.

**DOAKAN:** Bapa di surga, Engkaulah Allah yang kekal dan berkuasa atas segala sesuatu. Tolong saya untuk selalu percaya kepada-Mu dan tidak takut menghadapi masa depan. Pimpinlah hidup saya sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## IMBALAN BAGI DANIEL

Raja Nebukadnezar sangat terkejut ketika Daniel dapat menceritakan isi mimpinya dengan tepat dan menjelaskan artinya. Raja menyadari bahwa Tuhan yang disembah Daniel adalah Allah yang besar dan berkuasa. Raja mengakui bahwa Tuhan sanggup menyingkapkan rahasia yang tidak dapat diketahui manusia.

Melalui peristiwa ini, nama Tuhan dimuliakan. Banyak orang melihat bahwa hikmat Daniel berasal dari Tuhan, bukan dari dirinya sendiri.

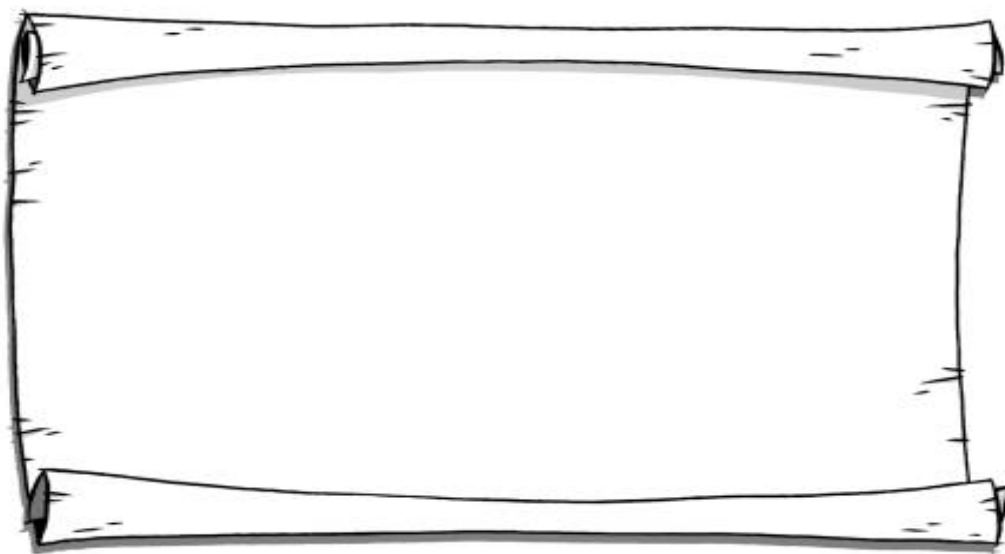
Karena itu, Raja Nebukadnezar memberikan penghargaan yang besar kepada Daniel. Daniel diangkat menjadi penguasa atas wilayah Babel dan menjadi pemimpin atas semua orang bijaksana di negeri itu. Ini adalah jabatan yang sangat penting dan terhormat.

Namun Daniel tidak melupakan teman-temannya. Ia ingat bahwa Hananya, Misael, dan Azarya telah berdoa bersamanya dan mendukungnya pada saat yang sulit. Karena itu, Daniel meminta raja untuk memberikan jabatan yang baik kepada mereka juga. Raja menyetujui permintaan Daniel.

Daniel mengajarkan kepada kita untuk tidak melupakan orang-orang yang telah menolong kita. Ketika kita berhasil, kita harus tetap rendah hati dan menghargai bantuan orang lain.

Peristiwa ini juga mengajarkan bahwa keberhasilan dan kenaikan kedudukan yang sejati berasal dari Tuhan. Tuhan dapat membuka jalan dan memberi kesempatan kepada siapa pun yang Dia kehendaki.

Tuliskan Mazmur 75:6-7



**APLIKASI:** Jika kamu berhasil dalam pelajaran, perlombaan, atau hal lainnya, jangan lupa bersyukur kepada Tuhan dan berterima kasih kepada orang-orang yang telah membantumu. Belajarlah untuk tetap rendah hati.

**RENUNGKAN:** Keberhasilan dan kenaikan bukan bergantung pada manusia, melainkan pada Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, terima kasih karena semua berkat dan keberhasilan berasal dari-Mu. Tolong saya untuk selalu mencari Engkau lebih daripada mencari keberhasilan. Ajarlah saya untuk tetap rendah hati dan bersyukur atas semua yang Engkau berikan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MENYEMBAH BERHALA ADALAH HAL YANG SALAH

Tuhan menciptakan manusia dengan keinginan untuk beribadah. Beribadah berarti menghormati, memuji, dan mengasihi seseorang dengan sungguh-sungguh. Setiap orang menyembah sesuatu. Ada yang menyembah patung, ada yang terlalu mengagumi orang terkenal, dan ada juga yang hanya memikirkan dirinya sendiri.

Dalam bacaan hari ini, Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas yang sangat besar. Tingginya sekitar 27 meter dan lebarnya sekitar 3 meter. Patung itu sangat tinggi dan dapat dilihat dari jauh.

Raja mengumpulkan semua pemimpin dan pejabat kerajaan untuk menghadiri peresmian patung tersebut. Ketika alat-alat musik dimainkan, semua orang diperintahkan untuk sujud menyembah patung emas itu.

Raja juga membuat aturan yang sangat keras. Siapa pun yang tidak mau menyembah patung itu akan dilemparkan ke dalam perapian yang sangat panas.

Dengan perintah itu, Raja Nebukadnezar mengajak orang-orang menyembah allah palsu, bukan Tuhan yang hidup dan benar.

Penyembahan berhala adalah sesuatu yang salah. Berhala bukan hanya patung yang dibuat dari kayu, batu, atau logam. Berhala juga bisa berupa sesuatu yang kita cintai lebih daripada Tuhan.

Misalnya, seseorang bisa terlalu mengagumi seorang penyanyi, pemain film, atlet, atau orang terkenal lainnya. Ia menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan mereka, tetapi tidak punya waktu untuk Tuhan. Hal itu dapat menjadi berhala di dalam hatinya.

Tuhan ingin kita mengasihi-Nya lebih dari apa pun. Tidak ada seorang pun yang lebih layak disembah selain Tuhan, karena Dialah yang menciptakan segala sesuatu.

Karena itu, kita perlu bertanya kepada diri sendiri: Apakah ada sesuatu yang saya cintai lebih daripada Tuhan? Apakah saya memiliki berhala dalam hati? \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Periksalah hatimu dan pikirkan apakah ada sesuatu yang lebih penting bagimu daripada Tuhan. Mintalah pertolongan Tuhan agar kamu mengasihi dan menyembah-Nya di atas segala sesuatu.

**RENUNGKAN:** Apa pun yang membuat saya mengasihi Tuhan lebih sedikit dapat menjadi berhala dalam hati saya.

**DOAKAN:** Tuhan yang Mahakuasa, Engkaulah satu-satunya Allah yang benar. Ampunilah saya jika saya lebih mengasihi hal lain daripada Engkau. Tolong saya untuk mengasihi-Mu dengan segenap hati dan hanya menyembah Engkau saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BERANI BERDIRI DI PIHAK TUHAN

Bayangkan kamu berada di tengah kerumunan orang yang sedang berkumpul di depan patung emas Raja Nebukadnezar. Semua orang membungkuk dan menyembah patung itu. Bahkan para pemimpin yang penting dan terhormat juga melakukannya.

Apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan ikut menyembah seperti orang lain? Atau berani berdiri teguh dan menaati Tuhan?

Tiga sahabat Daniel, yaitu Sadrah, Mesakh, dan Abednego, memilih untuk tetap berdiri. Mereka tidak mau menyembah patung emas itu. Walaupun mereka tinggal di negeri Babel yang jauh dari tanah air mereka, mereka tetap mengingat Tuhan dan menaati perintah-Nya.

Mereka ingat bahwa Tuhan telah berfirman agar umat-Nya tidak menyembah allah lain atau sujud kepada berhala. Karena itu, mereka lebih takut kepada Tuhan daripada kepada manusia.

Keputusan mereka sangat berbahaya. Raja sudah berkata bahwa siapa saja yang tidak mau menyembah patung itu akan dilemparkan ke dalam perapian yang sangat panas. Namun Sadrah, Mesakh, dan Abednego tetap memilih untuk taat kepada Tuhan.

Kadang-kadang kita juga menghadapi tekanan untuk mengikuti orang lain. Mungkin teman-teman mengajak kita melakukan sesuatu yang salah. Mungkin kita takut diejek jika memilih melakukan yang benar. Pada saat seperti itu, kita perlu mengingat teladan ketiga sahabat Daniel ini.

Dari mana mereka mendapat keberanian? Mereka berani karena mereka mengenal Tuhan dan percaya kepada-Nya. Mereka tahu bahwa Tuhan sanggup menolong mereka. Bahkan jika mereka harus menderita, mereka tetap memilih untuk setia kepada Tuhan.

Anak-anak yang terkasih, Tuhan ingin kita tetap melakukan yang benar walaupun tidak mudah. Ketika kita berjalan dekat dengan Tuhan, Dia akan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk menaati-Nya.

Dalam hal apa saya bisa menunjukkan bahwa saya berani berdiri di pihak Tuhan?

**APLIKASI:** Jangan takut melakukan yang benar hanya karena orang lain melakukan yang salah. Mintalah Tuhan memberi keberanian untuk tetap taat kepada-Nya dalam perkataan, perbuatan, dan pilihan hidupmu.

**RENUNGKAN:** Berani berdiri di pihak Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya agar tidak takut melakukan apa yang benar. Berikan saya iman dan keberanian untuk tetap setia kepada-Mu walaupun saya menghadapi tekanan dari orang lain. Tolong saya untuk selalu memilih jalan yang menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## ARTI MIMPI

Raja Nebukadnezar mendapat mimpi lagi dari Tuhan. Dalam mimpinya, ia melihat sebuah pohon yang sangat besar. Pohon itu kuat dan tinggi. Burung-burung tinggal di cabang-cabangnya, dan binatang-binatang berteduh di bawahnya.

Tiba-tiba pohon itu ditebang. Cabang-cabangnya dipotong, daun-daunnya berguguran, dan buah-buahnya berjatuhan. Burung-burung dan binatang-binatang yang sebelumnya berada di pohon itu pun pergi menjauh.

Namun pohon itu tidak dihancurkan seluruhnya. Tunggul dan akarnya masih tertinggal di dalam tanah. Tunggul itu diikat dengan rantai besi dan tembaga.

Mimpi ini membuat Raja Nebukadnezar sangat gelisah. Ia tidak mengerti arti mimpi tersebut dan tidak bisa tidur dengan tenang.

Karena itu, raja memanggil semua orang bijaksana, ahli nujum, dan penasihat di kerajaannya. Ia berharap mereka dapat menjelaskan arti mimpi itu.

Tetapi tidak seorang pun dapat menjelaskan maksud mimpi tersebut. Mereka tidak mengetahui rahasia yang Tuhan tunjukkan kepada raja.

Mengapa Tuhan memberikan mimpi itu?

Raja Nebukadnezar adalah seorang raja yang sangat berkuasa. Ia telah memenangkan banyak peperangan dan menguasai banyak negeri. Karena itu, ia mulai berpikir bahwa semua keberhasilannya berasal dari dirinya sendiri.

Melalui mimpi ini, Tuhan ingin mengajarkan sesuatu yang penting kepada Nebukadnezar. Tuhan ingin menunjukkan bahwa Dialah yang berkuasa atas semua kerajaan dan semua pemimpin di dunia.

Tidak ada seorang pun yang menjadi pemimpin hanya karena kekuatannya sendiri. Tuhanlah yang mengizinkan seseorang memimpin dan memiliki kekuasaan.

Kelak, melalui Daniel, Tuhan akan menjelaskan arti mimpi ini kepada Nebukadnezar. Raja akan belajar bahwa ia harus rendah hati di hadapan Allah yang Mahatinggi.

**APLIKASI:** Jika kamu berhasil dalam sesuatu, jangan menjadi sombong. Ingatlah bahwa semua kemampuan, kesempatan, dan berkat yang kamu miliki berasal dari Tuhan.

**RENUNGKAN:** Pemimpin dan pemerintah di setiap negara dapat berkuasa karena Tuhan mengizinkannya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, Engkaulah Allah Yang Mahatinggi yang berkuasa atas seluruh dunia. Tolong saya untuk selalu rendah hati dan mengingat bahwa semua yang saya miliki berasal dari-Mu. Kuatkan iman saya untuk percaya bahwa Engkau memegang kendali atas segala sesuatu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## SUATU PENAFSIRAN YANG MENGEJUTKAN

Ketika Tuhan menunjukkan arti mimpi Raja Nebukadnezar kepada Daniel, Daniel sangat terkejut. Ia bahkan terdiam cukup lama karena merasa sedih dengan pesan yang harus ia sampaikan. Daniel berharap hal buruk itu tidak terjadi kepada raja. Namun sebagai nabi Tuhan, Daniel harus menyampaikan kebenaran dengan jujur.

Daniel menjelaskan bahwa pohon besar dalam mimpi itu melambangkan Raja Nebukadnezar. Raja telah menjadi sangat kuat dan berkuasa. Banyak bangsa berada di bawah pemerintahannya, seperti banyak binatang dan burung yang berlindung di bawah pohon besar.

Tetapi karena kesombongannya, Tuhan akan menghukum raja. Nebukadnezar akan kehilangan akalnya dan hidup jauh dari manusia. Ia akan tinggal seperti binatang di alam terbuka. Keadaan itu akan berlangsung selama tujuh tahun.

Setelah masa itu berakhir, Tuhan akan mengembalikan kerajaan dan kekuasaannya. Melalui peristiwa itu, Nebukadnezar akan belajar bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas semua kerajaan di dunia.

Saat Daniel menyampaikan pesan itu, mungkin banyak orang merasa sulit mempercayainya. Raja masih tinggal di istana yang megah dan memiliki kekuasaan yang besar. Namun apa yang Tuhan firmankan pasti terjadi.

Melalui kisah ini, kita belajar bahwa kesombongan adalah dosa yang berbahaya. Kadang-kadang seseorang merasa hebat karena kepandaianya, kekayaannya, atau keberhasilannya. Padahal semua yang kita miliki berasal dari Tuhan.

Tuhan ingin kita rendah hati dan menyadari bahwa kita membutuhkan-Nya setiap hari. Tidak ada seorang pun yang terlalu besar atau terlalu penting sehingga tidak perlu bergantung kepada Tuhan.

Alkitab juga mengingatkan bahwa setiap orang harus mempertanggungjawabkan hidupnya di hadapan Tuhan. Karena itu, kita perlu datang kepada Tuhan Yesus, percaya kepada-Nya, dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

**APLIKASI:** Jika kamu berhasil dalam pelajaran, olahraga, atau hal lainnya, jangan menjadi sombong. Bersyukurlah kepada Tuhan dan ingatlah bahwa semua kemampuan yang kamu miliki adalah pemberian-Nya.

**RENUNGKAN:** Kesombongan dapat menjauhkan manusia dari Tuhan. Karena itu, belajarlah untuk rendah hati di hadapan-Nya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk tidak menjadi sombong ketika berhasil. Ajarlah saya untuk selalu rendah hati dan mengingat bahwa semua yang saya miliki berasal dari-Mu. Tolong saya untuk hidup dekat dengan Tuhan Yesus setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MENYOMBONGKAN PRESTASI

Raja Nebukadnezar pernah menerima peringatan dari Tuhan melalui Daniel. Namun lama-kelamaan ia melupakan peringatan itu.

Suatu hari, Raja Nebukadnezar berjalan-jalan di istananya sambil melihat keindahan kota Babel. Kota itu memang sangat megah. Tembok-temboknya besar dan kuat. Bangunan-bangunannya indah. Raja merasa sangat bangga melihat semua yang ada di sekelilingnya.

Lalu ia berkata dalam hatinya bahwa semua kemegahan itu terjadi karena kekuatan dan kehebatannya sendiri. Ia menganggap semua keberhasilannya berasal dari usahanya sendiri.

Tetapi saat ia masih berbicara dengan sombong, Tuhan menghukumnya. Tepat seperti yang telah dinubuatkan sebelumnya, Nebukadnezar kehilangan akalnya dan tidak lagi memerintah kerajaannya.

Ia hidup jauh dari manusia dan tinggal di alam terbuka seperti binatang. Ia makan rumput dan tidak merawat dirinya. Rambutnya menjadi panjang dan kusut, sedangkan kukunya tumbuh sangat panjang. Keadaan itu berlangsung selama tujuh tahun.

Melalui peristiwa ini, Tuhan mengajarkan bahwa kesombongan adalah dosa yang serius. Nebukadnezar lupa bahwa Tuhanlah yang telah memberinya kekuasaan, kekayaan, dan keberhasilan.

Bagaimana dengan kita?

Mungkin kita tidak memiliki kerajaan seperti Nebukadnezar. Namun kita juga bisa menjadi sombong. Kita mungkin bangga karena mendapat nilai yang baik, menang dalam perlombaan, pandai bermain musik, atau memiliki banyak teman.

Tidak salah memiliki kemampuan dan prestasi. Tetapi kita harus ingat bahwa semua itu adalah pemberian Tuhan. Tuhanlah yang memberi kesehatan, kepandaian, kesempatan belajar, dan kemampuan untuk berhasil.

Karena itu, ketika kita berhasil, jangan memuji diri sendiri. Bersyukurlah kepada Tuhan dan gunakan kemampuan yang Dia berikan untuk melakukan hal-hal yang baik.

Apa prestasi yang kamu banggakan?

- 1. \_\_\_\_\_
- 2. \_\_\_\_\_

**APLIKASI:** Setiap kali kamu berhasil melakukan sesuatu, ucapkan syukur kepada Tuhan. Ingatlah bahwa tanpa pertolongan Tuhan, kita tidak dapat melakukan apa pun.

**RENUNGKAN:** Tanpa Tuhan, saya tidak dapat berbuat apa-apa.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya agar tidak menjadi sombong karena kemampuan atau keberhasilan saya. Ajarlah saya untuk selalu bersyukur dan mengingat bahwa semua yang saya miliki berasal dari-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## PERTOBATAN NEBUKADNEZAR

Doa yang diucapkan Nebukadnezar dalam bagian ini sangat berbeda dari sebelumnya. Dulu, ia hanya mengenal Tuhan sebagai Allah yang disembah Daniel, Sadrah, Mesakh, dan Abednego. Ia pernah melihat banyak mujizat yang Tuhan lakukan. Ia juga pernah mendengar penjelasan mimpi dari Daniel. Namun saat itu Nebukadnezar belum sungguh-sungguh mengenal Tuhan secara pribadi.

Banyak orang juga seperti itu. Mereka mendengar tentang Tuhan dari orang lain. Mereka melihat bagaimana Tuhan menolong keluarga atau teman-teman mereka. Mereka mendengar Firman Tuhan di gereja. Tetapi mereka sendiri belum sungguh-sungguh mengenal Tuhan dan percaya kepada-Nya.

Setelah tujuh tahun hidup seperti orang yang kehilangan akal, Tuhan memulihkan Nebukadnezar. Akal pikirannya kembali normal dan ia dapat berpikir dengan baik lagi.

Hal pertama yang dilakukan Nebukadnezar adalah memandang ke surga dan memuji Tuhan. Kini ia menyadari bahwa Tuhanlah yang berkuasa atas segala sesuatu. Ia mengerti bahwa semua kekuasaan, kerajaan, dan keberhasilan berasal dari Tuhan.

Nebukadnezar juga menyadari bahwa manusia tidak dapat menyombongkan diri di hadapan Tuhan. Dibandingkan dengan kuasa Tuhan yang tidak terbatas, manusia sangat kecil dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya.



Tuhan kemudian mengembalikan kerajaan Nebukadnezar kepadanya. Raja kembali memerintah seperti sebelumnya. Namun kali ini ia memiliki hati yang berbeda. Ia telah belajar untuk rendah hati dan menghormati Tuhan.

Nebukadnezar juga mengakui bahwa Tuhan sanggup merendahkan orang yang sombong. Pengalaman yang sulit itu dipakai Tuhan untuk mengubah hidupnya dan membawanya kepada pertobatan.

Anak-anak yang terkasih, Tuhan tidak hanya ingin kita mengetahui tentang-Nya. Tuhan ingin kita mengenal-Nya secara pribadi, mengasihi-Nya, dan percaya kepada-Nya setiap hari.

**APLIKASI:** Jangan hanya mendengar tentang Tuhan dari orang lain. Luangkan waktu untuk berdoa, membaca Alkitab, dan mengenal Tuhan lebih dekat setiap hari. Mintalah Tuhan menolongmu memiliki hati yang rendah hati dan taat kepada-Nya.

**RENUNGKAN:** Keselamatan datang dari Tuhan, bukan dari manusia.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau adalah Raja yang berkuasa atas segala sesuatu. Ajarlah saya untuk mengenal-Mu lebih dekat, hidup dengan rendah hati, dan selalu percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## TULISAN DI DINDING

Pada pasal ini, kerajaan Babel sudah dipimpin oleh raja yang baru. Raja itu bernama Belsyazar. Ia adalah salah satu keturunan Nebukadnezar dan menjadi raja terakhir Babel.

Suatu hari, Belsyazar mengadakan pesta yang sangat besar. Seribu orang penting di kerajaannya diundang untuk hadir. Mereka makan, minum, dan bersenang-senang bersama.

Di tengah pesta, Belsyazar memerintahkan agar peralatan emas dan perak dari Bait Suci di Yerusalem dibawa ke ruang pesta. Peralatan-peralatan itu sebenarnya dikhususkan untuk ibadah kepada Tuhan.

Namun Belsyazar tidak menghormati Tuhan. Ia memakai peralatan suci itu untuk minum anggur bersama para tamunya. Mereka juga memuji dewa-dewa buatan manusia yang terbuat dari emas, perak, tembaga, besi, kayu, dan batu.

Tindakan itu menunjukkan bahwa mereka tidak menghormati Tuhan dan bahkan mengejek-Nya. Tiba-tiba sesuatu yang sangat mengejutkan terjadi. Muncul jari tangan yang menulis di dinding istana. Tidak ada tubuh manusia yang terlihat, hanya tangan yang sedang menulis.

Ketika melihatnya, Raja Belsyazar menjadi sangat takut. Wajahnya pucat dan tubuhnya gemetar. Semua orang yang hadir dalam pesta itu juga menjadi bingung dan ketakutan. Mereka tidak mengerti arti tulisan itu.

Melalui peristiwa ini, Tuhan mengajarkan bahwa Dia tidak boleh diremehkan. Tuhan memang sabar dan penuh kasih, tetapi Dia juga kudus dan adil. Orang yang sengaja menghina dan menolak Tuhan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Saat ini masih ada orang yang meremehkan Tuhan dan Firman-Nya. Ada yang menertawakan ajaran Alkitab atau memakai nama Tuhan dengan sembarangan. Kisah Belsyazar mengingatkan kita untuk selalu menghormati Tuhan.

Ungkapan “tulisan di dinding” berasal dari kisah ini. Ungkapan itu berarti ada peringatan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi.

Pernahkah saya menganggap remeh Firman Tuhan?

**APLIKASI:** Hormatilah Tuhan dan Firman-Nya setiap hari. Dengarkan dengan sungguh-sungguh ketika membaca Alkitab atau mendengar Firman Tuhan diajarkan.

**RENUNGKAN:** Hargailah Tuhan dan Firman-Nya. Jangan pernah menganggapnya remeh.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, Engkau adalah Allah yang kudus dan adil. Tolong saya untuk selalu menghormati-Mu dan menghargai Firman-Mu. Jagalah hati saya agar tidak meremehkan apa yang Engkau katakan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## DANIEL DIPANGGIL

Kemarin kita membaca bahwa Raja Belsyazar melihat sebuah tangan menulis di dinding istananya. Peristiwa itu sangat menakutkan. Raja yang biasanya sombong dan berani menjadi sangat ketakutan. Wajahnya berubah pucat dan lututnya gemetar.

Raja segera memanggil semua orang bijaksana di Babel. Ia ingin mereka membaca dan menjelaskan arti tulisan itu. Raja bahkan menjanjikan hadiah yang besar, seperti kekayaan dan jabatan tinggi.

Tetapi tidak seorang pun dapat membaca atau menjelaskan tulisan tersebut. Semua orang bijaksana itu tidak berdaya.

Kemudian ratu mengingat seorang yang bernama Daniel. Ia mengingat bahwa pada zaman Raja Nebukadnezar, Daniel pernah menjelaskan mimpi-mimpi yang sulit dimengerti. Karena itu, Daniel dipanggil menghadap Raja Belsyazar.

Ketika Daniel datang, raja menawarkan hadiah yang sama kepadanya. Daniel bisa saja menerima semua hadiah itu. Namun Daniel menunjukkan sikap yang berbeda.

Daniel mengatakan bahwa ia tidak membutuhkan hadiah atau jabatan yang ditawarkan raja. Ia tetap bersedia menjelaskan arti tulisan itu, tetapi bukan karena menginginkan uang atau kedudukan. Mengapa Daniel bersikap seperti itu?

Daniel tahu bahwa hikmat yang dimilikinya berasal dari Tuhan. Ia melayani Tuhan, bukan untuk mencari keuntungan bagi dirinya sendiri. Daniel ingin melakukan apa yang benar karena ia mengasihi dan menghormati Tuhan.

Anak-anak yang terkasih, kadang-kadang kita juga bisa melakukan sesuatu karena alasan yang salah. Misalnya, kita ingin dipuji, ingin terkenal, atau ingin dianggap hebat oleh orang lain.

Tuhan ingin kita memiliki hati yang tulus. Kita belajar, menolong orang lain, dan melayani Tuhan bukan supaya dipuji, tetapi karena kita ingin menyenangkan Tuhan.

Mana yang termasuk contoh motivasi yang tidak murni?

- ☐ Melakukan hal-hal tertentu supaya saya bisa terkenal.
- ☐ Belajar keras supaya saya bisa mendapatkan beasiswa dan studi ke luar negeri sehingga saya bisa bangga akan diri saya.

**APLIKASI:** Sebelum melakukan sesuatu, tanyakan pada dirimu sendiri, “Apakah saya melakukan ini untuk menyenangkan Tuhan atau hanya untuk mendapatkan pujian?” Mintalah Tuhan memberi hati yang tulus dan motivasi yang benar.

**RENUNGAN:** Tuhanlah yang memanggil Daniel untuk melayani, bukan manusia.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya memiliki hati yang tulus dalam segala hal yang saya lakukan. Jika ada motivasi yang salah dalam hati saya, tolong ubahlah hati saya agar saya melakukan segala sesuatu untuk menyenangkan dan memuliakan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MENGETAHUI, TAPI TIDAK MEMETIK PELAJARAN

Sebelum Daniel menjelaskan arti tulisan di dinding, ia terlebih dahulu menegur Raja Belsyazar. Raja telah melakukan dosa yang besar. Ia memakai peralatan suci dari Bait Suci untuk pesta mabuk-mabukan dan memuji berhala-berhala buatan manusia. Ia tidak menghormati Tuhan yang hidup dan benar.

Daniel mengingatkan Belsyazar tentang apa yang pernah terjadi kepada Raja Nebukadnezar. Nebukadnezar pernah menjadi sangat sombong. Ia mengira semua keberhasilannya berasal dari dirinya sendiri. Karena itu, Tuhan menghukumnya dan membuatnya hidup seperti binatang selama tujuh tahun.

Melalui hukuman itu, Nebukadnezar belajar bahwa Tuhanlah yang berkuasa atas semua kerajaan dan semua manusia. Setelah direndahkan, ia akhirnya mengakui kebesaran Tuhan.

Belsyazar sebenarnya mengetahui semua kisah itu. Ia tahu apa yang pernah terjadi kepada Nebukadnezar. Namun ia tidak mau belajar dari pengalaman tersebut.

Daniel berkata bahwa meskipun Belsyazar mengetahui semua hal itu, ia tetap tidak merendahkan dirinya di hadapan Tuhan. Ia tetap hidup dalam kesombongan dan dosa.

Anak-anak yang terkasih, mengetahui Firman Tuhan saja tidak cukup. Kita juga harus menaati dan melakukannya. Seseorang bisa mendengar banyak pelajaran Alkitab, tetapi jika tidak mau taat, ia tidak mendapatkan manfaat dari pelajaran itu.

Tuhan ingin Firman-Nya mengubah hati dan kehidupan kita. Ketika Tuhan mengajarkan sesuatu kepada kita, kita perlu mendengarkan, percaya, dan melakukannya.

Apa yang mendahului kehancuran dan kejatuhan? (Amsal 16:18)  
Jawaban: \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_.

**APLIKASI:** Saat membaca Alkitab atau mendengar pelajaran Firman Tuhan, jangan hanya mengingatnya di pikiran. Mintalah Tuhan menolongmu untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**RENUNGKAN:** Mengetahui Firman Tuhan saja tidak cukup. Firman Tuhan harus mengubah hati dan kehidupan saya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya agar tidak hanya mendengar Firman-Mu, tetapi juga melakukannya. Jauhkan saya dari kesombongan dan berikan hati yang rendah hati serta mau diajar oleh-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

AKHIR DARI KERAJAAN BABEL

Tulisan di dinding yang dilihat Raja Belsyazar adalah:



MENE, MENE, TEKEL, UFARSIN

Tidak seorang pun dapat mengerti arti tulisan itu. Namun Tuhan menolong Daniel untuk menjelaskan artinya kepada raja.

Tuliskan tafsiran dari setiap kata di bawah ini:

MENE (ay. 26): \_\_\_\_\_  
Mene digunakan dua kali untuk menekankan bahwa kerajaan Babel benar-benar akan berakhir.

TEKEL (ay. 27): \_\_\_\_\_  
Tekel artinya Tuhan telah menghakimi Belsyazar dengan penghakiman yang adil dan benar dan dia telah terbukti gagal.

PERES (ay. 27): \_\_\_\_\_  
Peres menunjukkan bahwa kerajaan tersebut akan diambil alih oleh kerajaan Media dan Persia.

Belsyazar telah hidup dengan sombong dan tidak menghormati Tuhan. Karena itu, Tuhan menjatuhkan hukuman atas dirinya dan kerajaannya. Pada malam yang sama, apa yang Tuhan firmankan benar-benar terjadi. Belsyazar terbunuh, dan Darius, raja dari bangsa Media, mengambil alih kerajaan Babel.

Kisah ini mengajarkan bahwa Tuhan selalu menepati firman-Nya. Apa yang Tuhan katakan pasti terjadi. Tidak ada seorang pun yang dapat menghentikan rencana-Nya. Tuhan adalah Allah yang penuh kasih dan sanggup menyelamatkan manusia. Tetapi Tuhan juga adalah Hakim yang adil yang akan menghakimi dosa. Karena itu, kita perlu mendengarkan Firman Tuhan, percaya kepada Tuhan Yesus, dan hidup taat kepada-Nya.

**APLIKASI:** Jangan menunda untuk taat kepada Tuhan. Dengarkan Firman-Nya hari ini dan lakukan apa yang benar di hadapan-Nya.

**RENUNGAN:** Tuhan berkuasa untuk menyelamatkan dan juga berkuasa untuk menghakimi.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang adil dan benar. Tolong saya untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan hidup taat kepada-Mu setiap hari. Jagalah hati saya agar tidak mengabaikan Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## DIA MEMPUNYAI ROH YANG LUAR BIASA

Kita memulai satu pasal yang baru dengan kerajaan Medo-Persia. Jika kamu mengingat kembali pelajaran beberapa hari yang lalu, ini adalah kerajaan yang digambarkan sebagai dada dan lengan dari patung raksasa dalam mimpi Nebukadnezar yang terbuat dari perak (Dan. 2:32). Tuhan memakai Darius untuk melaksanakan kehendak dan penghakiman-Nya atas Belsyazar dan kerajaan Babel.

Hal pertama yang dilakukan Darius adalah mengatur dan menetapkan para pemimpin kerajaan. Darius menunjuk 120 pangeran dan 3 pejabat tinggi untuk berkuasa seluruh kerajaan. Para pemimpin atas seluruh provinsi harus melapor kepada pangeran masing-masing. Para pangeran pada gilirannya harus melapor kepada pejabat tinggi, yang langsung bertanggung jawab kepada Raja. Raja Darius memilih Daniel untuk menjadi pimpinan dari pejabat tinggi. Sungguh suatu posisi yang penting!

Raja Darius memiliki pilihan atas semua orang bijaksana di seluruh kerajaan. Mengapa dia memilih Daniel? Darius lebih menyukai Daniel daripada semua pejabat tinggi dan pangeran, sebab Daniel memiliki roh yang luar biasa dalam dirinya. Apakah roh yang luar biasa ini?

Daniel luar biasa dan lebih hebat daripada setiap orang di sekeliling dia dalam setiap hal, baik pengetahuan, kebijaksanaan, maupun kecerdasan. Dia mengerti bagaimana membawa diri di hadapan raja-raja dan manusia. Namun rohnya yang luar biasa itu lebih dari sekedar kecerdasan seorang sarjana. Apa yang benar-benar membedakan Daniel dari orang lainnya adalah dia hanya merindukan satu hal, yaitu memuliakan Tuhannya. Dia berkonsultasi dengan Tuhan dan mencari Tuhan dalam segala hal yang dia lakukan. Roh Tuhan memimpin dia! Daniel adalah seorang tangan kanan yang benar, jujur, bisa dipercaya yang tidak akan mengkhianati ataupun merampas kekuasaan raja. Darius menyadari akan hal ini dan ingin memberikan Daniel tanggung jawab sebagai orang kedua atas kerajaan, hanya bertanggung jawab kepadanya saja.

Sebagai orang Kristen, kita juga harus memiliki roh yang luar biasa seperti Daniel. Ada suatu buku petunjuk yang bisa kita ikuti, satu hal yang harus selalu kita lakukan, dan suatu motivasi murni yang harus selalu kita miliki.

Bacalah ayat-ayat berikut untuk menemukannya:

Buku petunjuk untuk diikuti (Mazmur 119:105):

Satu hal untuk selalu dilakukan (1 Tesalonika 5:17):

Suatu motivasi yang murni (Kolose 3:23):

**RENUNGKAN:** Suatu roh yang luar biasa adalah seseorang yang ingin untuk menghormati dan menaati Allah.

**DOAKAN:** Bapa di dalam sorga, saya ingin menghormati Engkau dengan hidup saya. Hadirlah dalam hidup saya dan pimpinlah saya dalam segala hal yang saya lakukan, sehingga orang lain bisa melihat bahwa Engkau bekerja dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RENCANA JAHAT TERHADAP DANIEL

Lengkapilah kalimat di bawah ini:  
Sekiranya kamu dari \_\_\_\_\_, tentulah dunia \_\_\_\_\_ kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu \_\_\_\_\_ dari dunia, melainkan Aku telah \_\_\_\_\_ kamu dari dunia, sebab itulah dunia \_\_\_\_\_ kamu. (Yohanes 15:19)

Ayat ini membantu kita memahami apa yang terjadi kepada Daniel.

Para pejabat dan pemimpin lain di kerajaan merasa iri kepada Daniel. Mereka tidak suka melihat Daniel mendapat kepercayaan yang begitu besar dari Raja Darius. Karena itu, mereka mencari-cari kesalahan Daniel supaya bisa menjatuhkannya.

Tetapi mereka tidak menemukan kesalahan apa pun. Daniel adalah orang yang jujur, setia, dan dapat dipercaya. Ia menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak melakukan hal-hal yang curang.

Karena tidak menemukan kesalahan dalam pekerjaannya, mereka mencari cara lain untuk menjebaknya. Mereka tahu bahwa Daniel sangat setia kepada Tuhan dan selalu berdoa kepada-Nya.

Lalu mereka menyusun rencana yang jahat. Mereka datang kepada Raja Darius dan meminta raja membuat sebuah hukum baru. Selama tiga puluh hari, tidak seorang pun boleh meminta pertolongan kepada siapa pun selain kepada raja. Siapa yang melanggar akan dilemparkan ke dalam gua singa.

Para pejabat itu sengaja membuat hukum tersebut untuk menjebak Daniel. Mereka tahu bahwa Daniel tidak akan berhenti berdoa kepada Tuhan.

Raja Darius tidak menyadari niat jahat mereka. Ia mengira semua pemimpin setuju dengan aturan itu, sehingga ia menandatangani hukum tersebut.

Menurut hukum kerajaan Media dan Persia, hukum yang sudah ditandatangani tidak dapat dibatalkan, bahkan oleh raja sendiri.

Anak-anak yang terkasih, kadang-kadang orang yang melakukan hal benar tetap menghadapi masalah. Daniel dibenci bukan karena berbuat salah, tetapi karena ia hidup dengan jujur dan setia kepada Tuhan.

Ketika kita memilih melakukan yang benar, mungkin ada orang yang tidak menyukainya. Namun kita tidak perlu takut, karena Tuhan selalu menyertai anak-anak-Nya.

**APLIKASI:** Tetaplah jujur dan setia kepada Tuhan meskipun orang lain tidak menyukainya. Ingatlah bahwa Tuhan melihat dan menghargai setiap ketaatan yang kamu lakukan.

**RENUNGKAN:** Tuhan akan memberikan keberanian pada saat-saat yang sulit.

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau selalu menyertai saya. Ketika saya menghadapi kesulitan karena melakukan yang benar, tolong saya untuk tetap setia kepada-Mu. Kuatkan iman saya dan berikan keberanian untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## SEPERTI YANG BIASA DILAKUKANNYA



Daniel segera mengetahui bahwa raja telah mengeluarkan hukum baru. Hukum itu melarang siapa pun berdoa kepada selain raja selama tiga puluh hari. Siapa yang melanggar akan dilemparkan ke dalam gua singa.

Daniel tahu bahwa hukum itu dibuat untuk menjebaknya. Ia juga tahu bahwa jika ia terus berdoa kepada Tuhan, nyawanya akan terancam.

Namun Daniel tidak panik. Ia tidak marah atau membalas orang-orang yang ingin mencelakakannya. Sebaliknya, ia pulang ke rumahnya dan melakukan apa yang selalu dilakukannya.

Daniel membuka jendela yang menghadap ke Yerusalem lalu berdoa kepada Tuhan. Ia mengucapkan syukur dan menyampaikan permohonannya kepada Tuhan, seperti yang biasa dilakukannya setiap hari.

Musuh-musuh Daniel sudah mengintainya. Ketika mereka melihat Daniel sedang berdoa, mereka segera melaporkannya kepada Raja Darius.

Apa yang membuat Daniel begitu berani?

Daniel memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan. Selama bertahun-tahun, ia selalu berdoa, membaca Firman Tuhan, dan mengandalkan Tuhan dalam hidupnya. Ia sudah mengalami pertolongan Tuhan berkali-kali.

Kalimat “seperti yang biasa dilakukannya” mengajarkan sesuatu yang penting kepada kita. Daniel setia melakukan kebiasaan yang baik setiap hari. Ia tidak hanya berdoa ketika sedang mengalami masalah. Ia sudah membangun kebiasaan berdoa jauh sebelum masalah itu datang.

Daniel juga tetap konsisten. Ketika masih muda, ia memilih untuk taat kepada Tuhan. Ketika sudah tua, ia tetap setia kepada Tuhan. Ia tidak berubah hanya karena keadaan menjadi sulit.

Anak-anak yang terkasih, kita juga perlu memiliki kebiasaan yang baik bersama Tuhan. Luangkan waktu setiap hari untuk berdoa dan membaca Alkitab. Saat kesulitan datang, iman kita akan menjadi lebih kuat karena kita sudah terbiasa berjalan bersama Tuhan.

**APLIKASI:** Sisihkan waktu setiap hari untuk berdoa dan membaca Firman Tuhan, meskipun hanya beberapa menit. Kebiasaan kecil yang dilakukan dengan setia akan menolongmu bertumbuh semakin dekat dengan Tuhan.

**RENUNGKAN:** Inilah doa saya, semakin mengasihi Engkau, ya Tuhan Yesus.

**DOAKAN:** Bapa di surga, tolong saya untuk setia meluangkan waktu bersama-Mu setiap hari. Ajarlah saya untuk berdoa dan membaca Firman-Mu dengan tekun. Kuatkan iman saya agar tetap setia kepada-Mu dalam segala keadaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## MANUSIA TIDAK BISA MENYELAMATKAN

Menurut hukum kerajaan Media dan Persia, setiap hukum yang sudah ditandatangani raja tidak dapat dibatalkan, bahkan oleh raja sendiri.

Ketika Raja Darius mengetahui bahwa Daniel telah melanggar hukum itu dengan tetap berdoa kepada Tuhan, ia sangat sedih. Darius tahu bahwa Daniel adalah orang yang baik, jujur, dan setia. Ia juga sadar bahwa para pemimpin lain telah menjebak Daniel dengan rencana yang jahat.

Raja Darius berusaha keras mencari cara untuk menyelamatkan Daniel. Ia memikirkan berbagai jalan keluar sepanjang hari. Namun tidak ada cara yang berhasil. Meskipun ia seorang raja yang berkuasa, ia tidak dapat mengubah hukum yang telah ditetapkannya sendiri.

Akhirnya, Daniel harus dilemparkan ke dalam gua yang berisi singa-singa yang lapar.

Musuh-musuh Daniel tentu merasa senang. Mereka mengira bahwa kali ini Daniel pasti akan binasa.

Namun sebelum Daniel dimasukkan ke dalam gua singa, Raja Darius berkata kepadanya, "Allahmu yang kausembah dengan tekun, Dialah kiranya yang melepaskan engkau!"

Perkataan itu menunjukkan bahwa Darius mengetahui bahwa Daniel selalu setia kepada Tuhan. Raja juga berharap Tuhan akan menolong Daniel.

Kisah ini mengajarkan bahwa manusia memiliki banyak keterbatasan. Kadang-kadang orang lain ingin menolong kita, tetapi mereka tidak selalu mampu melakukannya. Bahkan seorang raja yang sangat berkuasa pun tidak dapat menyelamatkan Daniel.

Tetapi Tuhan tidak memiliki keterbatasan seperti manusia. Ketika manusia tidak sanggup menolong, Tuhan tetap berkuasa. Karena itu, kita dapat mempercayai Tuhan dalam setiap kesulitan yang kita hadapi.

Anak-anak yang terkasih, mungkin ada saat-saat ketika kamu merasa takut, sedih, atau bingung. Ingatlah bahwa Tuhan selalu mendengar doa anak-anak-Nya. Kita dapat datang kepada-Nya dan bersandar kepada-Nya.

**APLIKASI:** Saat menghadapi masalah, jangan hanya mengandalkan kemampuan sendiri atau bantuan manusia. Berdoalah kepada Tuhan dan percayalah bahwa Dia sanggup menolongmu sesuai dengan kehendak-Nya.

**RENUNGKAN:** "Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita." (Mazmur 20:8)

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang selalu dapat saya percaya. Ketika saya menghadapi masalah atau kesulitan, tolong saya untuk bersandar kepada-Mu dan tidak hanya mengandalkan manusia. Kuatkan iman saya untuk tetap berdoa dan percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## HANYA TUHAN YANG BISA MENYELAMATKAN

Raja Darius tidak bisa tidur sepanjang malam. Ia sangat khawatir tentang Daniel yang telah dilemparkan ke dalam gua singa. Raja merasa sedih karena tidak dapat menyelamatkan sahabatnya itu.

Pagi-pagi sekali, Raja Darius berlari menuju gua singa. Dengan suara penuh kecemasan, ia memanggil Daniel dan bertanya apakah Allah yang disembah Daniel telah menyelamatkannya.

Betapa senangnya hati raja ketika mendengar suara Daniel menjawab dari dalam gua. Daniel masih hidup!

Apa yang terjadi di dalam gua singa? Daniel menjelaskan bahwa Tuhan telah mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa itu. Karena pertolongan Tuhan, singa-singa tersebut tidak melukai Daniel sama sekali.

Tuhan menunjukkan kuasa-Nya dengan cara yang luar biasa. Apa yang mustahil bagi manusia tidak mustahil bagi Tuhan. Raja Darius tidak dapat menyelamatkan Daniel, tetapi Tuhan sanggup melakukannya.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa Tuhan selalu menyertai anak-anak-Nya. Kadang-kadang kita menghadapi masalah yang terasa sangat besar. Kita mungkin merasa takut, sedih, atau sendirian.

Namun Tuhan tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Kita dapat berdoa kepada-Nya, mencari pertolongan-Nya, dan percaya bahwa Dia selalu mengetahui apa yang sedang kita alami.

Perlu diingat bahwa Tuhan tidak selalu menyelamatkan setiap orang dengan cara yang sama seperti Daniel. Ada orang percaya yang tetap mengalami penderitaan atau kesulitan. Namun dalam semua keadaan, Tuhan tetap menyertai mereka dan bekerja untuk mendatangkan kebaikan sesuai dengan rencana-Nya.

Anak-anak yang terkasih, ketika kamu menghadapi masalah, jangan menyerah. Datanglah kepada Tuhan dalam doa dan percayalah kepada-Nya. Tuhan adalah tempat perlindungan yang paling aman.

Nyanyian pujian:  
*Beraniilah seperti Daniel.  
Berteguh melakukan perintah Tuhan.  
Hormatilah mereka yang setia kepada Tuhan.  
Beraniilah seperti Daniel.  
Berani berdiri sendiri.  
Berani tetap pada yang benar.  
Berani menyatakan iman kepada Tuhan.*

**APLIKASI:** Jika teman-temanmu mengajak melakukan sesuatu yang salah, beraniilah berkata tidak. Percayalah bahwa Tuhan akan menolongmu untuk tetap melakukan apa yang benar.

**RENUNGAN:** Lebih baik berdiri sendirian di pihak Tuhan daripada berdiri bersama banyak orang yang melawan Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah tempat perlindungan dan kekuatan saya. Tolong saya untuk berani melakukan yang benar dan tetap setia kepada-Mu. Ketika saya takut atau menghadapi masalah, ajarlah saya untuk percaya dan bergantung kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

SUATU HUKUMAN YANG TIDAK ADIL

Setelah Daniel diselamatkan dari gua singa, Raja Darius menjadi sangat marah kepada orang-orang yang telah menjebaknyanya. Mereka telah berbohong dan membuat rencana jahat untuk mencelakakan Daniel.

Raja kemudian memerintahkan agar orang-orang yang bersekongkol melawan Daniel dihukum. Mereka dilemparkan ke dalam gua singa. Kali ini, singa-singa yang lapar langsung menyerang mereka.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa Daniel benar-benar telah dilindungi oleh Tuhan. Singa-singa tidak melukai Daniel bukan karena mereka tidak lapar, melainkan karena Tuhan menjaga Daniel dengan kuasa-Nya.

Dalam kerajaan Media dan Persia, ada aturan yang sangat keras. Jika seseorang dianggap bersalah terhadap raja, keluarganya juga bisa dihukum. Karena itulah keluarga orang-orang yang bersekongkol melawan Daniel ikut menerima hukuman.

Namun aturan seperti itu tidak sesuai dengan hukum Tuhan.

Tuhan adalah Hakim yang adil. Tuhan tidak menghukum orang yang tidak bersalah karena kesalahan orang lain. Setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.

Karena itu, hukum manusia kadang-kadang bisa salah atau tidak adil. Tetapi hukum Tuhan selalu benar, adil, dan sempurna.

Anak-anak yang terkasih, ketika kita melihat ketidakadilan di dunia ini, kita dapat mengingat bahwa Tuhan selalu melakukan apa yang benar. Tidak ada kesalahan yang tersembunyi dari-Nya, dan tidak ada orang yang dihukum tanpa alasan yang benar oleh Tuhan.

Bandingkan hukum ini dengan hukum Tuhan dalam Ulangan 24:16.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Ketika seseorang berdosa, anaknya harus mati bersama dia.
- ☐ Setiap orang yang berdosa harus mati karena dosanya sendiri.
- ☐ Hukum Tuhan itu adil. Dia tidak akan menghukum orang-orang yang tidak bersalah bersama-sama dengan orang berdosa.

**APLIKASI:** Belajarlah untuk bersikap adil kepada orang lain. Jangan menyalahkan seseorang atas kesalahan yang tidak dilakukannya, dan ingatlah bahwa Tuhan selalu menghakimi dengan adil.

**RENUNGKAN:** Manusia yang berdosa tidak dapat menjatuhkan hukuman yang sempurna dan adil, tetapi Tuhan selalu adil dalam segala keputusan-Nya.

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Hakim yang adil dan benar. Tolong saya untuk menghormati-Mu dan hidup menurut kehendak-Mu. Ajarlah saya untuk bersikap adil kepada orang lain dan menjauhi dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

## SUATU DEKRIT BARU

Raja Darius telah melihat sendiri bagaimana Tuhan menyelamatkan Daniel dari gua singa. Peristiwa itu membuatnya takjub. Ia menyadari bahwa Tuhan yang disembah Daniel adalah Allah yang hidup dan berkuasa.

Sebelumnya, Raja Darius pernah membuat hukum yang menempatkan dirinya seolah-olah lebih penting daripada Tuhan. Namun sekarang ia mengeluarkan hukum yang baru.

Dalam dekrit yang baru itu, Raja Darius memerintahkan semua orang di kerajaannya untuk menghormati dan takut akan Allah yang disembah Daniel.

Mengapa Darius berkata demikian?

Karena ia melihat bahwa Tuhan benar-benar hidup. Tuhan bukan seperti berhala yang dibuat dari kayu, batu, atau logam. Berhala tidak dapat mendengar, melihat, atau menolong siapa pun. Tetapi Tuhan sanggup menyelamatkan Daniel dari bahaya yang sangat besar.

Darius juga mengakui bahwa Tuhan kekal selama-lamanya. Artinya, Tuhan tidak memiliki awal dan tidak memiliki akhir. Tuhan selalu ada dan akan selalu ada.

Manusia datang dan pergi. Raja-raja memerintah lalu digantikan oleh raja yang lain. Kerajaan-kerajaan besar bisa runtuh. Namun Tuhan tidak pernah berubah.

Tuhan juga berkuasa atas seluruh dunia. Tidak ada seorang pemimpin atau negara yang lebih kuat daripada Tuhan. Semua pemimpin dapat memerintah hanya karena Tuhan mengizinkannya.

Raja Darius menyadari bahwa kuasa Tuhan jauh lebih besar daripada kekuatan singa-singa yang lapar. Tuhan yang menciptakan singa-singa itu, dan Tuhan pula yang dapat menutup mulut mereka sehingga Daniel tidak terluka.

Anak-anak yang terkasih, Tuhan yang menolong Daniel adalah Tuhan yang sama yang menjaga kita hari ini. Ketika kita menghadapi masalah, kita dapat berdoa dan percaya kepada-Nya. Tidak ada persoalan yang terlalu sulit bagi Tuhan.

**APLIKASI:** Jika kamu sedang menghadapi kesulitan, jangan langsung takut atau putus asa. Berdoalah kepada Tuhan dan percayalah bahwa Dia sanggup menolongmu sesuai dengan rencana-Nya yang baik.

**RENUNGKAN:** “Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!” (Mazmur 34:8)

**DOAKAN:** Bapa Surgawi, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang hidup dan kekal. Engkau tidak pernah berubah dan selalu memelihara anak-anak-Mu. Tolong saya untuk semakin percaya kepada-Mu dan berjalan bersama-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

DANIEL DIBERKATI

Daniel hidup dan melayani pada masa beberapa raja yang berbeda. Alkitab menyebut beberapa di antaranya, yaitu Nebukadnezar, Belsyazar, Darius, dan Koresh. Meskipun kerajaan dan pemimpinnya berganti-ganti, Daniel tetap dipercaya dan diberi tanggung jawab yang penting.

Mengapa Daniel begitu dihormati oleh banyak raja?

Bukan karena Daniel berusaha menjadi orang yang paling populer. Ia juga bukan orang yang selalu mencari pujian dari orang lain. Bahkan ada banyak orang yang tidak menyukainya dan berusaha mencelakakannya.

Daniel tidak mendapatkan kedudukannya karena menyanjung orang-orang yang berkuasa. Ia juga tidak mengubah prinsip hidupnya supaya disukai banyak orang.

Rahasia kehidupan Daniel adalah kesetiaannya kepada Tuhan. Sejak masih muda, Daniel telah memutuskan untuk menaati Tuhan. Ia tetap berpegang pada keputusan itu sepanjang hidupnya. Ketika menghadapi godaan, ancaman, dan kesulitan, Daniel tetap setia kepada Tuhan.

Karena itu, Tuhan berkenan kepada Daniel dan memberkatinya. Melalui kehidupan Daniel, banyak orang mengenal Tuhan. Raja-raja dan bangsa-bangsa lain melihat bahwa Tuhan yang disembah Daniel adalah Allah yang hidup dan berkuasa.

Anak-anak yang terkasih, dunia sering mengajarkan bahwa kita harus menjadi populer agar berhasil. Namun kisah Daniel mengajarkan bahwa yang paling penting adalah hidup yang menyenangkan Tuhan.

Jika kita setia kepada Tuhan, jujur, rajin, dan taat kepada-Nya, Tuhan akan memimpin hidup kita sesuai dengan rencana-Nya yang baik.

Satu pelajaran apa yang telah saya pelajari dari kehidupan Daniel?

**APLIKASI:** Pilihlah untuk melakukan yang benar meskipun tidak selalu membuatmu populer. Berusahalah menyenangkan Tuhan dalam perkataan, tindakan, dan pilihan hidupmu setiap hari.

**RENUNGKAN:** Satu pelajaran apa yang telah saya pelajari dari kehidupan Daniel?

**DOAKAN:** Bapa di surga, terima kasih untuk teladan Daniel yang setia kepada-Mu. Tolong saya untuk belajar menaati-Mu setiap hari dan tetap melakukan yang benar walaupun tidak mudah. Biarlah hidup saya juga menjadi kesaksian yang baik bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.